



LAPORAN AKTUALISASI

FORMAT LAPORAN BERBASIS MATRIKS UNTUK PENYUSUNAN RISALAH RAPAT SEMENTARA

Disusun Oleh:

Nama : Diza Nabila Mirza, S.I.P
NIP : 199510022019031001
Instansi : Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI

**PELATIHAN DASAR CPNS ANGKATAN III
SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

2019



LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN AKTUALISASI

FORMAT LAPORAN BERBASIS MATRIKS UNTUK PENYUSUNAN RISALAH RAPAT SEMENTARA

Disusun Oleh:

Nama : Diza Nabila Mirza, S.I.P
NIP : 199510022019031001
Instansi : Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI

Peserta Diklat,

Diza Nabila Mirza, S.I.P
NIP. 199510022019031001

Menyetujui

Mentor,

Dra. Mitra Anindyarina
NIP. 196202241990032001

Coach,

Sulasi Rongiyati, S.H., M.H.
NIP. 196804011998032003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan akhir dari kegiatan aktualisasi yang telah dilakukan oleh penulis selama 30 hari kerja pada masa *off campus* atau habituasi. Laporan ini juga sebagai penutup kegiatan akhir Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia tahun anggaran 2018 yang telah diselenggarakan selama 51 hari kerja dengan rincian 21 hari kerja *on campus* dan 30 hari kerja *off campus*. Maka dari itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu kelancaran kegiatan Pelatihan Dasar ini, terutama:

1. Ibu Dr. Rahaju Setya Wardani, S.H., M.M. selaku Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI
2. Bapak Rusmanto, S.H., M.H., selaku Ketua Pelaksana Pelatihan Dasar CPNS Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI angkatan II, III, dan IV
3. Ibu Dra. Mitra Anindyarina selaku mentor yang telah membimbing pelaksanaan aktualisasi yang dilakukan oleh penulis
4. Ibu Sulasi Rongiyati, S. H., M. H. selaku *coach* yang juga telah membimbing pelaksanaan aktualisasi yang dilakukan oleh penulis
5. Bapak Muhammad Yus Iqbal, S.E. selaku Kepala Bagian Risalah yang juga telah memberikan dukungan kepada penulis
6. Kedua Orangtua penulis
7. Teman-teman CPNS di unit kerja Bagian Risalah
8. Para senior di unit kerja Bagian Risalah yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu
9. Teman-teman Peserta Pelatihan Dasar CPNS Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI angkatan III

Laporan akhir ini akan menyajikan kegiatan aktualisasi yang telah dilakukan oleh penulis selama masa habituasi sebagai Perisalah Legislatif Ahli Pertama di unit kerja Bagian Risalah, Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan mohon maaf apabila masih terdapat kekurangan selama penulis mengikuti Pelatihan Dasar CPNS Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI, baik saat *on campus* maupun *off campus*. Semoga laporan aktualisasi ini dapat bermanfaat kedepanya bagi unit kerja maupun organisasi.

Terima kasih.

Bogor, 9 Oktober 2019



Diza Nabila Mirza, S.I.P

NIP. 199510022019031001

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR BAGAN.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR GRAFIK	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. DASAR HUKUM.....	3
BAB II PROFIL ORGANISASI.....	4
A. VISI MISI UNIT KERJA	4
B. STRUKTUR ORGANISASI	5
C. PENJELASAN TUGAS DAN FUNGSI.....	6
BAB III RANCANGAN AKTUALISASI	10
A. IDENTIFIKASI ISU	10
B. PEMILIHAN ISU PRIORITAS.....	13
C. GAGASAN PEMECAHAN ISU	14
D. RANCANGAN AKTUALISASI	14
BAB IV PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	19
A. TABEL PELAKSANAAN KEGIATAN.....	19
B. PENJELASAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	20
C. <i>STAKEHOLDER</i>	42
D. KENDALA DAN STRATEGI MENGATASI KENDALA.....	42
E. ANALISIS DAMPAK	42
F. JADWAL KEGIATAN.....	43
BAB V PENUTUP	44
A. KESIMPULAN	44
B. SARAN	46
LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Matriks Analisis USG.....	13
Tabel 3.2 Rancangan Kegiatan Aktualisasi	15
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi	19
Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	43

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Visi, Misi, dan Tujuan Biro Persidangan I	4
Bagan 2.2 Struktur Organisasi Biro Persidangan I	5
Bagan 4.1 Nilai ANEKA dalam Aktualisasi.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 <i>screenshot whatsapp</i> diskusi penulis dengan mentor terkait isu aktualisasi.....	21
Gambar 4.2 Diskusi bersama <i>coach</i>	22
Gambar 4.3 Diskusi bersama mentor	23
Gambar 4.4 Membaca literatur terkait penulisan yang baik dan benar	26
Gambar 4.5 Mencari literatur terkait penulisan yang baik dan benar di internet.....	26
Gambar 4.6 Menggambar sketsa format laporan	28
Gambar 4.7 Membuat tabel format laporan berbasis matriks	29
Gambar 4.8 Bentuk tabel format laporan berbasis matriks yang digunakan untuk penyusunan risalah rapat sementara.....	29
Gambar 4.9 Proses pembuatan laporan berbasis matriks yang dilakukan oleh penulis	32
Gambar 4.10 Proses ujicoba yang dilakukan oleh subjek pertama...	33
Gambar 4.11 Proses ujicoba yang dilakukan oleh subjek kedua	33
Gambar 4.12 Proses penggunaan laporan berbasis matriks yang dilakukan oleh penulis	34
Gambar 4.13 Risalah rapat di <i>website</i> DPR RI.....	37
Gambar 4.14 Proses analisis yang dilakukan penulis untuk melihat jumlah kesalahan dari kedua risalah	38
Gambar 4.15 Diskusi dengan mentor terkait analisis risalah rapat...	38
Gambar 4.16 Contoh satu halaman dari risalah rapat yang telah dipublikasikan di <i>website</i> DPR RI namun masih banyak kesalahan.....	40

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Data perbandingan jumlah kesalahan dari kedua risalah yang telah dianalisis penulis	39
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia memiliki semua prakondisi untuk mewujudkan visi negara sebagaimana tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang ditandai dengan kekayaan alam yang melimpah, potensi sumber daya manusia, peluang pasar yang besar dan demokrasi yang relatif stabil. Namun prakondisi yang sudah terpenuhi itu belum mampu dikelola secara efektif dan efisien oleh para aktor pembangunan, sehingga Indonesia masih tertinggal dari cepatnya laju pembangunan global dewasa ini. Pegawai Negeri Sipil (PNS) memiliki peranan yang menentukan dalam mengelola prakondisi tersebut. Sejumlah keputusan strategis mulai dari merumuskan kebijakan hingga implementasi kebijakan dalam berbagai sektor pembangunan dilaksanakan oleh PNS. Untuk memainkan peranan tersebut, diperlukan sosok PNS yang profesional, yaitu PNS yang mampu memenuhi standar kompetensi jabatannya sehingga mampu melaksanakan tugas jabatannya secara efektif dan efisien. Untuk dapat membentuk sosok PNS profesional seperti itu perlu dilaksanakan pembinaan melalui jalur pelatihan. Selama ini pelatihan pembentukan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan, dimana praktik penyelenggaraan pelatihan yang pembelajarannya didominasi oleh ceramah sulit membentuk karakter PNS yang kuat dan profesional.

Sejalan dengan telah ditetapkannya Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (UU ASN) dan merujuk pada ketentuan Pasal 63 ayat (3) dan ayat (4) UU ASN, CPNS wajib menjalani masa percobaan yang dilaksanakan melalui proses pelatihan terintegrasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan

bertanggungjawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang. Diperlukan sebuah penyelenggaraan pelatihan yang inovatif dan terintegrasi, yaitu penyelenggaraan pelatihan yang memadukan pembelajaran klasikal dan nonklasikal di tempat pelatihan dan di tempat kerja, sehingga memungkinkan peserta mampu menginternalisasi, menerapkan, dan mengaktualisasikan, serta membuatnya menjadi kebiasaan (habitiasi), dan merasakan manfaatnya, sehingga terpatri dalam dirinya sebagai karakter PNS yang profesional sesuai bidang tugas. Melalui pembaharuan pelatihan tersebut, diharapkan dapat menghasilkan PNS profesional yang berkarakter dalam melaksanakan tugas dan jabatannya sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, dan perekat dan pemersatu bangsa.

Arus globalisasi sudah tidak terbendung masuk ke Indonesia. Disertai dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, dunia kini memasuki era revolusi industri 4.0, yakni menekankan pada pola *digital economy*, *artificial intelligence*, *big data*, *robotic*, dan lain sebagainya atau dikenal dengan fenomena *disruptive innovation*. Menghadapi tantangan tersebut, kita perlu meningkatkan daya saing kita baik nasional maupun regional. PNS sebagai pelayan masyarakat yang mempunyai peranan penting dalam proses pelayanan publik dalam masyarakat, merupakan aset negara yang perlu dikembangkan potensi dan kemampuannya. Untuk mewujudkan hal itu, diperlukan desain diklat yang tepat bagi CPNS sebagai awal pembentukan karakter dan kompetensi sesuai tuntutan jabatannya.

Berdasarkan hal di atas, penyempurnaan dan pengayaan konsep Diklat Prajabatan dilakukan dengan mengembangkan desain Diklat terintegrasi sejalan dengan perkembangan dinamika tuntutan jabatan dan penguatan terhadap kompetensi bidang sesuai dengan formasi jabatan yang ditetapkan. Nomenklatur Diklat Prajabatan diubah menjadi Pelatihan Dasar CPNS, sebagai salah satu jenis Pelatihan yang strategis pasca UU ASN dalam rangka pembentukan karakter PNS dan membentuk kemampuan bersikap, bertindak profesional, serta mengelola tantangan

dan masalah keragaman sosial kultural dengan menggunakan perspektif *whole of government* atau *one government* yang didasari nilai-nilai dasar PNS berdasarkan kedudukan dan peran PNS dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) pada setiap pelaksanaan tugas jabatannya sebagai pelayan masyarakat sebagai wujud nyata bela negara seorang PNS.

B. DASAR HUKUM

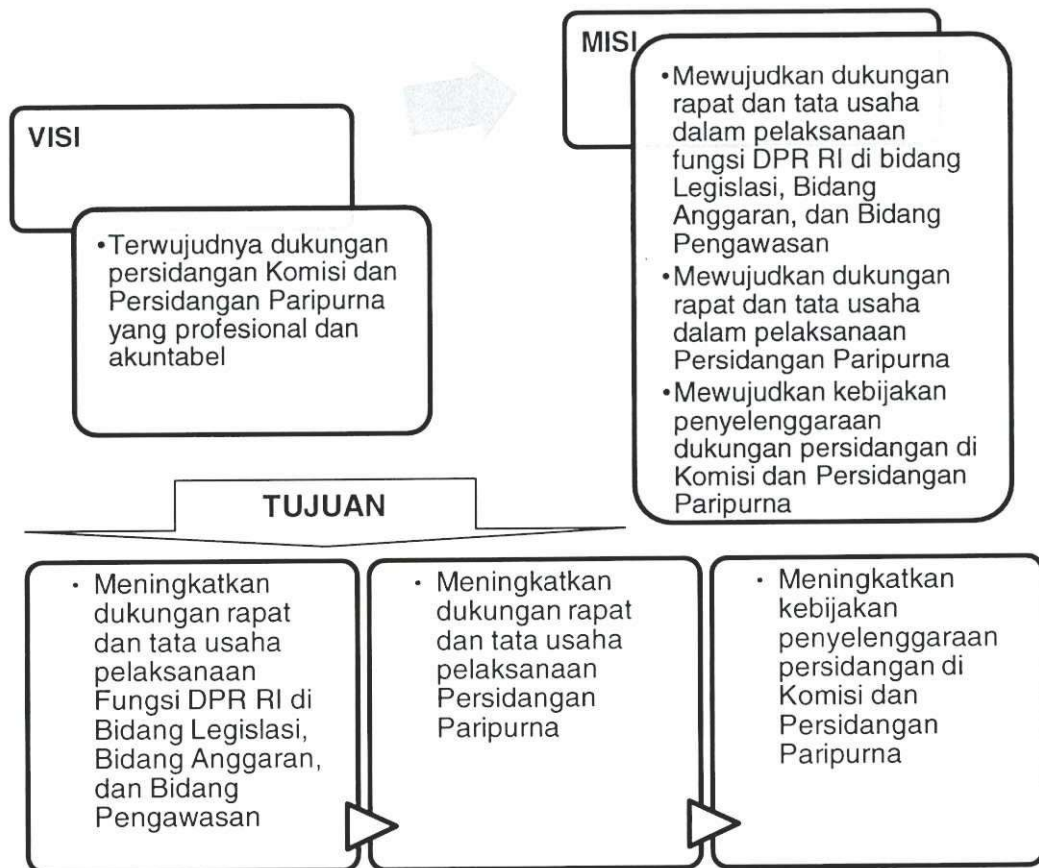
1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (PNS);
4. Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 2015 tentang Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia;
5. Peraturan Sekretariat Jenderal Nomor 6 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2018;
6. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2018 Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil

BAB II

PROFIL ORGANISASI

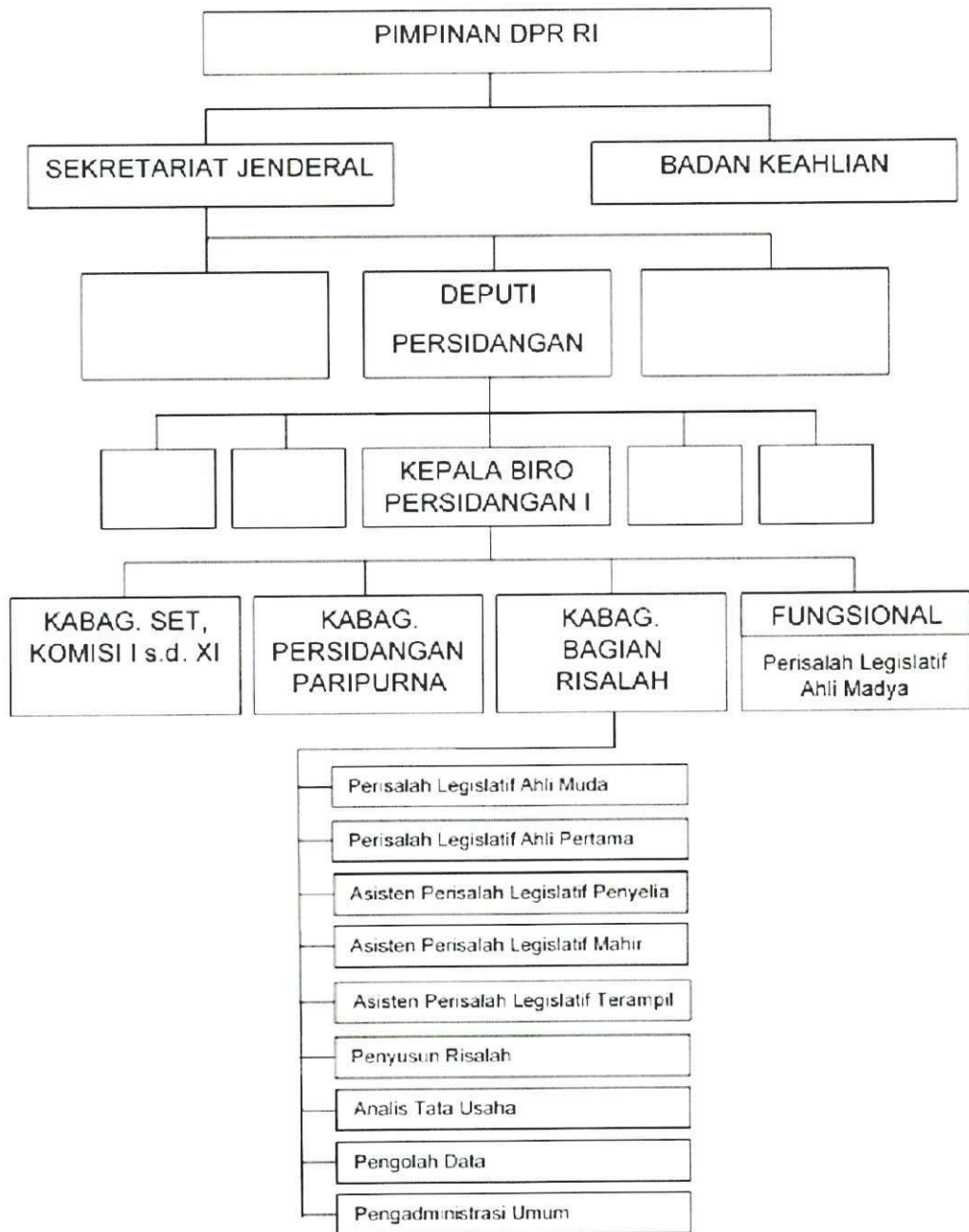
A. VISI MISI UNIT KERJA

Visi, misi, dan tujuan Biro Persidangan I merupakan turunan dari Renstra Deputy Bidang Persidangan. Visi, Misi, dan tujuan ini merupakan pegangan dan dioperasionalkan oleh seluruh seluruh SDM Biro Persidangan I dalam pelaksanaan tugas sehari-hari untuk mendukung kegiatan persidangan komisi dan Persidangan Paripurna DPR RI. Visi, misi, dan tujuan terdapat pada bagian dibawah ini.



Bagan 2.1 Visi, Misi, dan Tujuan Biro Persidangan I

B. STRUKTUR ORGANISASI



Bagan 2.2 Struktur Organisasi Biro Persidangan I

C. PENJELASAN TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2017 tentang Jabatan Fungsional Perisalah Legislatif, dijelaskan di Pasal Lima dalam BAB IV mengenai Tugas Jabatan, Unsur dan Sub Unsur Kegiatan.

“Tugas Jabatan Fungsional Perisalah Legislatif yaitu melaksanakan kegiatan di bidang risalah legislatif, yang meliputi penyusunan risalah rapat, penyusunan dokumen kelengkapan risalah rapat, penyusunan analisis dan anotasi himpunan risalah rapat, serta pengembangan sistem risalah rapat legislatif”

Sementara itu menurut Pasal 7 dalam peraturan yang sama, dijelaskan uraian kegiatan Jabatan Fungsional Perisalah Legislatif sesuai dengan jenjang jabatannya. Untuk uraian kegiatan jenjang jabatan Perisalah Legislatif Ahli pertama meliputi:

1. mengoordinasikan kegiatan penyusunan risalah rapat sementara;
2. melakukan inventarisasi hasil transkrip, kelengkapan, dan bahan rapat untuk penyusunan risalah rapat sementara;
3. memeriksa hasil inventarisasi bahan rapat untuk penyusunan risalah rapat sementara;
4. mengolah hasil transkrip menjadi risalah rapat sementara yang berbahasa Indonesia, berdasarkan:
 - a. jumlah halaman risalah rapat sampai dengan 50 halaman;
 - b. jumlah halaman risalah rapat 51 sampai dengan 100 halaman;
 - c. jumlah halaman risalah rapat 101 sampai dengan 150 halaman; dan
 - d. jumlah halaman risalah rapat 151 sampai dengan 200 halaman;

- e. jumlah halaman risalah rapat di atas 200 halaman;
5. mengolah hasil transkrip menjadi risalah rapat sementara yang berbahasa asing, berdasarkan:
 - a. jumlah halaman risalah rapat sampai dengan 50 halaman;
 - b. jumlah halaman risalah rapat 51 sampai dengan 100 halaman;
 - c. jumlah halaman risalah rapat 101 sampai dengan 150 halaman;
 - d. jumlah halaman risalah rapat 151 sampai dengan 200 halaman; dan
 - e. jumlah halaman risalah rapat di atas 200 halaman;
6. mengolah hasil transkrip menjadi risalah rapat sementara yang berbahasa daerah berdasarkan:
 - a. jumlah halaman risalah rapat sampai dengan 50 halaman;
 - b. jumlah halaman risalah rapat 51 sampai dengan 100 halaman;
 - c. jumlah halaman risalah rapat 101 sampai dengan 150 halaman;
 - d. jumlah halaman risalah rapat 151 sampai dengan 200 halaman; dan
 - e. jumlah halaman risalah rapat di atas 200 halaman;
7. menelaah dan menyerahkan risalah rapat sementara kepada penyelenggara rapat untuk dikoreksi;
8. melakukan perbaikan risalah rapat sementara terhadap hasil koreksi penyelenggara/peserta rapat untuk menjadi risalah rapat resmi;
9. menyusun laporan pelaksanaan tugas penyusunan risalah rapat resmi yang meliputi:
 - a. bulanan;

- b. triwulan;
 - c. semester; dan
 - d. tahunan;
10. melakukan pengumpulan dokumen *softcopy* yang akan dijadikan sebagai *e-risalah*;
11. menginventarisir dokumen *softcopy* yang akan dijadikan sebagai *e-risalah*;
12. melakukan pembuatan *e-risalah*:
- a. risalah rapat sementara;
 - b. risalah rapat resmi;
 - c. risalah rapat yang sudah divalidasi;
 - d. catatan rapat;
 - e. laporan singkat; dan
 - f. himpunan risalah rapat;
13. menyusun laporan pelaksanaan tugas pembuatan *e-risalah* yang meliputi:
- a. bulanan;
 - b. triwulan;
 - c. semester; dan
 - d. tahunan;
14. menelaah kumpulan dokumen *softcopy e-risalah*;
15. menginventarisir dokumen *softcopy e-risalah*;
16. membuat sistem *database* informasi risalah;
17. melakukan pemasukkan *e-risalah* ke dalam *database* sistem informasi risalah:
- a. risalah rapat sementara;
 - b. risalah rapat resmi;
 - c. risalah rapat yang sudah divalidasi;
 - d. catatan rapat;
 - e. laporan singkat; dan
 - f. himpunan risalah rapat;

18. menyusun laporan pelaksanaan tugas pemuktahiran database risalah yang meliputi:
 - a. bulanan;
 - b. triwulan;
 - c. semester; dan
 - d. tahunan;
19. melakukan pengumpulan e-risalah yang akan dipublikasikan;
20. menginventarisir e-risalah yang akan dipublikasi;
21. menelaah dan meminta persetujuan e-risalah yang akan dipublikasikan;
22. melakukan publikasi dalam jaringan intranet/internet:
 - a. risalah rapat sementara;
 - b. risalah rapat resmi;
 - c. risalah rapat yang sudah divalidasi;
 - d. catatan rapat;
 - e. laporan singkat; dan
 - f. himpunan risalah rapat; dan
23. menyusun laporan pelaksanaan tugas publikasi e-risalah dalam jaringan intranet/internet yang meliputi:
 - a. bulanan;
 - b. triwulan;
 - c. semester; dan
 - d. tahunan.

BAB III

RANCANGAN AKTUALISASI

A. IDENTIFIKASI ISU

a. Belum adanya format laporan penyusunan risalah rapat sementara berdasarkan hasil transkrip rapat

i. Masalah

Dalam penyusunan risalah rapat sementara yang diolah dari hasil transkrip rapat yang dilakukan oleh Jabatan Fungsional Asisten Perisalah Legislatif belum ada laporan secara formal yang tertulis dan mudah untuk dibaca mengenai hasil pengolahan transkrip rapat menuju risalah rapat sementara. Selama ini, proses pengolahan transkrip rapat menjadi risalah rapat sementara hanya dilakukan secara mandiri tanpa adanya pedoman laporan mengenai proses penyuntingan yang dilakukan oleh Jabatan Fungsional Perisalah Legislatif Ahli Pertama kepada Perisalah Legislatif Ahli Muda.

ii. Penyebab

Alur koordinasi dalam kondisi aktual yang terjadi saat ini di Bagian Risalah belum optimal dilakukan sesuai dengan pembagian tugas dan fungsi berdasarkan Permenpan RB Nomor 26 Tahun 2017 tentang Jabatan Fungsional Perisalah Legislatif dan Permenpan RB Nomor 27 Tahun 2017 tentang Jabatan Fungsional Asisten Perisalah Legislatif sehingga belum ada tata cara yang jelas mengenai konsep dan format laporan yang seharusnya dilakukan oleh Perisalah Legislatif Ahli Pertama kepada Perisalah Legislatif Ahli Muda.

iii. Kondisi yang Diharapkan

Kondisi yang diharapkan terjadi dari isu tersebut adalah dapat mempercepat penyusunan risalah rapat

sementara melalui matriks yang dibuat dengan penjelasan secara detail mengenai hasil penyuntingan transkrip rapat sehingga ketika laporan diberikan kepada Jabatan Fungsional yang lebih tinggi yakni Perisalah Legislatif Ahli Muda, maka akan dapat dengan mudah dilakukan proses validasi penyusunan risalah rapat sementara tersebut.

iv. Dampak

Proses pengolahan penyusunan transkrip tidak bisa memenuhi mekanisme kerja sesuai dengan Permenpan tersebut.

b. Belum adanya metode pengumpulan softcopy risalah rapat sementara yang akan dijadikan sebagai e-risalah

i. Masalah

Hasil-hasil pekerjaan dari risalah rapat sementara saat ini tidak terkoordinasi dengan baik dalam hal penyimpanan. Hanya beberapa risalah rapat yang dikumpulkan dalam bentuk *hardcopy* dan disimpan di dalam ruangan. *E-risalah* hingga saat ini belum ada mengingat sulitnya koordinasi terkait pengumpulan *softcopy* tersebut

ii. Penyebab

Saat ini, Bagian Risalah belum memiliki *database* terpusat dan koordinasi satu pintu terkait penyusunan risalah rapat sementara. Selain itu Bagian Risalah juga belum berfokus untuk menyusun *softcopy* risalah rapat sementara untuk dijadikan *e-risalah* mengingat fokus utama unit saat ini masih merampingkan terkait Juknis penyusunan risalah rapat.

iii. Kondisi yang Diharapkan

Kondisi yang diharapkan adalah tentunya terdapat koordinasi yang jelas untuk pengumpulan *softcopy* risalah rapat sementara untuk dijadikan *e-risalah*

iv. Dampak

Kedepanya jika tidak ada metode untuk pengumpulan risalah rapat sementara yang akan digunakan sebagai e-risalah tersebut maka dikhawatirkan softcopy dari risalah rapat sementara tersebut akan tercecer dan berpotensi hilang sehingga akan merugikan Bagian Risalah itu sendiri.

c. Belum adanya Database terpusat risalah

i. Masalah

Hingga saat ini, Bagian Risalah belum memiliki pusat data center untuk database kumpulan risalah rapat yang terangkum di dalam satu tempat yang tersistem secara baik dan cukup canggih. Padahal, pembuatan database untuk Bagian Risalah sangatlah penting untuk mendukung tugas dan fungsi Sekretariat Jenderal DPR sebagai supporting system dari DPR RI sebagai lembaga legislatif negara mengingat pentingnya risalah rapat sebagai sebuah dokumen negara.

ii. Penyebab

Sistem jaringan komputer di dalam ruang Bagian Risalah belum terkoneksi satu dengan lainnya dengan bantuan intranet sehingga masing-masing komputer di Bagian Risalah bergerak secara sendiri dan penyimpanan data juga tersendiri. Pekerjaan yang belum sesuai dengan tugas dan fungsi Peraturan yang sudah dikeluarkan pemerintah juga menjadi salah satu penyebab tidak adanya satu sistem database yang terpusat untuk penyimpanan data-data risalah.

iii. Kondisi yang Diharapkan

Kondisi paling minimum yang diharapkan terjadi adalah adanya satu sistem database yang terpusat untuk

penyimpanan produk-produk dari Bagian Risalah. Penyimpanan yang dimaksud bisa berupa offline maupun online sehingga data-data yang tersedia dapat terjaga dengan baik.

iv. Dampak

Tidak adanya pusat database di dalam Bagian Risalah akan membuat data-data maupun produk-produk yang dihasilkan tidak dapat tersimpan, terarsip, maupun terorganisasi dengan baik. Data maupun produk tersebut akan rawan hilang maupun dicuri jika tidak diorganisir dengan baik

B. PEMILIHAN ISU PRIORITAS

Dengan menggunakan teknik analisis USG (*Urgency, Seriousness, dan Growth*), maka penulis akan menentukan satu isu yang akan diangkat dalam rancangan aktualisasi. *Urgency* menunjukkan seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis, dan ditindaklanjuti. *Seriousness* menunjukkan seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang ditimbulkan, *Growth* menunjukkan seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani sebagaimana mestinya. Masing-masing indikator diberikan rentang skor 1-5 bagi masing-masing isu berdasarkan tingkat kesesuaian isu dengan indikator tersebut.

	Isu	U	S	G	Jumlah
A	Belum adanya format laporan penyusunan risalah rapat sementara berdasarkan hasil transkrip rapat	4	4	4	12
B	Belum adanya metode pengumpulan softcopy risalah rapat sementara yang akan dijadikan sebagai e-risalah	3	3	4	10
c	Belum adanya Database terpusat risalah	3	3	4	10

--	--	--	--	--	--	--

Tabel 3.1 Matriks Analisis USG

Berdasarkan hasil analisis USG tersebut maka isu yang akan penulis bawa dalam rancangan aktualisasi adalah “Belum adanya format laporan penyusunan risalah rapat sementara berdasarkan hasil transkrip rapat”

C. GAGASAN PEMECAHAN ISU

Usulan format laporan penyusunan risalah rapat sementara berbentuk matriks yang akan memudahkan dan mempercepat penyusunan risalah rapat sementara. Format laporan juga diharapkan mampu menjadikan risalah rapat sementara lebih akurat dan akuntabel. Selain itu, format ini juga bisa menjadi pedoman bagi perisalah untuk dapat menyelesaikan risalah rapat sementara lebih akurat dan cepat.

D. RANCANGAN AKTUALISASI

- | | |
|-------------------|---|
| Unit Kerja | : Bagian Risalah |
| Identifikasi Isu | : 1. Belum adanya format laporan penyusunan risalah rapat sementara berdasarkan hasil transkrip rapat
2. Belum adanya metode pengumpulan softcopy risalah rapat sementara yang akan dijadikan sebagai e-risalah
3. Belum adanya Database terpusat risalah |
| Isu yang Diangkat | : Belum adanya format laporan penyusunan risalah rapat sementara berdasarkan hasil transkrip rapat |

Gagasan Pemecahan Isu

: Usulan format laporan penyusunan risalah rapat sementara berbentuk matriks

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	Konsultasi Rancangan Aktualisasi	<p>1. Konsultasi isu aktualisasi</p> <p>Melakukan konsultasi dengan mentor dan <i>coach</i> terkait isu aktualisasi</p> <p>2. Konsultasi pelaksanaan aktualisasi</p> <p>Melakukan konsultasi dengan mentor dan <i>coach</i> terkait pelaksanaan aktualisasi</p>	Mendapatkan masukan atau perbaikan dari mentor dan <i>coach</i>	<p>Bentuk pertanggungjawaban terkait aktualisasi di depan mentor dan <i>coach</i> (Akuntabilitas)</p> <p>Memperhatikan etika dalam berkonsultasi dengan mentor dan <i>coach</i> (Etika Publik)</p>	Terwujudnya dukungan persidangan Komisi dan Persidangan Paripurna yang profesional dan akuntabel	Akuntabel Profesional Integritas
2	Pengumpulan Data	<p>1. Mengumpulkan literatur</p> <p>Melakukan pengumpulan literatur yang berkaitan dengan aktualisasi penulis</p> <p>2. Melakukan kajian terhadap literatur yang telah dikumpulkan</p> <p>Melakukan kajian terhadap literatur dengan membaca</p>	Mendapatkan data-data yang sesuai dan valid untuk membantu dalam pelaksanaan aktualisasi	<p>Mencari dan mengumpulkan data secara jujur dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya (Akuntabilitas)</p> <p>Sikap berintegritas dan jujur dalam pencarian dan pengkajian data (Anti Korupsi)</p>		Akuntabel Integritas

		dan memahami literatur tersebut.				
3	Pembuatan Format Laporan penyusunan risalah rapat sementara	<p>1. Persiapan pembuatan</p> <p>Penulis melakukan persiapan pembuatan format laporan penyusunan risalah rapat sementara</p> <p>2. Proses pembuatan</p> <p>Penulis melakukan pembuatan format laporan berbasis matriks</p>	Terbentuknya satu format laporan penyusunan risalah rapat sementara	Dalam pembuatan format, harus memperhatikan inovasi yang berkualitas (Komitmen Mutu)		Akuntabel
4	Ujicoba penggunaan metode matriks dalam laporan penyusunan risalah rapat sementara	<p>1. Ujicoba mandiri</p> <p>Melakukan ujicoba pembuatan laporan berbasis matriks oleh penulis sendiri secara mandiri</p> <p>2. Ujicoba terhadap subjek</p> <p>Melakukan ujicoba terhadap dua orang subjek dengan jabatan yang sama untuk membuat laporan berbasis matriks</p> <p>3. Ujicoba penggunaan laporan</p>	Mendapatkan gambaran dan hasil dari penggunaan laporan berbasis matriks	<p>Ujicoba harus dilakukan secara jujur dan transparan serta dapat dipertanggungjawabkan (Akuntabilitas)</p> <p>Ujicoba yang bertujuan untuk membuat risalah rapat sebagai dokumen negara lebih baik lagi (Nasionalisme)</p> <p>Memperlakukan subjek ujicoba secara baik dan proporsional (Etika Publik)</p> <p>Ujicoba dilakukan untuk meningkatkan mutu dan kualitas risalah rapat dengan cara yang efektif dan efisien (Komitmen Mutu)</p>		Akuntabel Profesional Integritas

		Setelah proses pembuatan laporan berbasis matriks dilakukan, maka selanjutnya yang dilakukan adalah penggunaan laporan tersebut untuk proses penyusunan risalah rapat sementara		Melakukan uji coba dengan jujur, kerja keras, mandiri, dan disiplin (Anti Korupsi)	
5	Menganalisis efektivitas penggunaan format laporan matriks	<p>1. Melakukan pencarian risalah rapat yang telah dipublikasikan di <i>website</i> DPR RI</p> <p>Penulis melakukan pencarian risalah rapat yang telah dipublikasikan di <i>website</i> DPR RI untuk menjadi bahan perbandingan</p> <p>2. Melakukan analisis tingkat kesalahan pada risalah rapat yang telah dipublikasikan di <i>website</i> DPR RI dengan risalah rapat hasil ujicoba penggunaan laporan berbasis matriks</p> <p>Setelah risalah rapat ditentukan, selanjutnya penulis melakukan analisis terhadap risalah rapat yang telah dipublikasikan di</p>	Mendapatkan hasil analisis mengenai efektivitas penggunaan format matriks tersebut berdasarkan perbandingan risalah rapat hasil ujicoba dan yang telah dipublikasikan di <i>website</i> DPR RI	<p>Analisis sebagai bentuk pertanggungjawaban dari hasil ujicoba (Akuntabilitas)</p> <p>Menjadikan risalah rapat sebagai dokumen negara yang lebih baik dan lebih valid (Nasionalisme)</p> <p>Menjunjung tinggi nilai-nilai etika publik saat analisis (Etika Publik)</p> <p>Melihat efektivitas, efisiensi dari inovasi yang dilakukan (Komitmen Mutu)</p> <p>Mengutamakan kejujuran dan tidak bertindak curang saat melakukan analisis (Anti Korupsi)</p>	Akuntabel Integritas

		<p><i>website</i> DPR RI dengan risalah rapat hasil ujicoba laporan berbasis matriks</p> <p>3. Melakukan perbandingan</p> <p>Hal yang dilakukan selanjutnya adalah melakukan perbandingan tingkat kesalahan yang terdapat pada kedua risalah rapat tersebut.</p>				
--	--	--	--	--	--	--

Tabel 3.2 Rancangan Kegiatan Aktualisasi

BAB IV
PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. TABEL PELAKSANAAN KEGIATAN

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Bukti Fisik
1	Konsultasi Rancangan Aktualisasi	Konsultasi isu aktualisasi	21, 22, 23 Agustus 2019	<i>Screenshot whatsapp</i>
		Konsultasi pelaksanaan aktualisasi	5, 6 September 2019	Foto diskusi verbal
2	Pengumpulan Data	Mengumpulkan literatur	2 September 2019	Foto kegiatan pencarian
		Melakukan pembelajaran terhadap literatur yang telah dikumpulkan	3-4 September 2019	Foto kegiatan pembelajaran
3	Pembuatan Format Laporan Penyusunan Risalah Rapat Sementara	Persiapan pembuatan	5 September 2019	Foto persiapan pembuatan
		Proses pembuatan	6 September 2019	Foto proses pembuatan dan bentuk tabel laporan
4	Ujicoba penggunaan metode laporan berbasis matriks dalam penyusunan risalah rapat sementara	Ujicoba mandiri	10 September 2019	Foto ujicoba mandiri
		Ujicoba terhadap subjek	17 September 2019	Foto bersama kedua subjek ujicoba

		Ujicoba penggunaan laporan	25 September 2019	Foto saat ujicoba penggunaan laporan
5	Menganalisis efektivitas penggunaan format laporan berbasis matriks	Melakukan pencarian risalah rapat yang telah dipublikasikan di website DPR RI	1 Oktober 2019	<i>Screenshot website DPR RI</i>
		Melakukan analisis tingkat kesalahan pada risalah rapat yang telah dipublikasikan di website DPR RI dengan risalah rapat hasil ujicoba penggunaan laporan berbasis matriks.	2-3 Oktober 2019	Foto saat sedang melakukan analisis
		Melakukan perbandingan	4 Oktober 2019	Scan contoh kesalahan pada risalah rapat

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi

B. PENJELASAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

a. Konsultasi Rancangan Aktualisasi

Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan masukan dari mentor dan *coach* selaku pembimbing dari rancangan aktualisasi ini. Konsultasi ini juga memperdalam pengetahuan penulis

mengenai risalah dan tugas seorang perisalah. Namun, fokus utama dari konsultasi ini tentunya pembahasan terkait dengan rancangan aktualisasi yang akan dan sedang dikerjakan oleh penulis.

i. Tahapan kegiatan dan *output*

1. Konsultasi isu aktualisasi

Dalam tahap ini, penulis melakukan konsultasi terkait isu yang akan diangkat oleh penulis menjadi rancangan aktualisasi bersama dengan mentor dan *coach*. Konsultasi bersama mentor dilakukan melalui media komunikasi jarak jauh mengingat kondisi penulis yang sedang melaksanakan latsar, sedangkan konsultasi dengan *coach* dilakukan saat jadwal disediakan oleh pihak penyelenggara latsar. *Output* dari tahapan kegiatan ini tentunya adalah bentuk rancangan aktualisasi yang akan diuji dalam seminar rancangan aktualisasi.



Gambar 4.1 *screenshot whatsapp* diskusi penulis dengan mentor terkait isu aktualisasi

2. Konsultasi pelaksanaan aktualisasi

Dalam tahap ini, penulis sudah dalam posisi habituasi di unit kerja. Penulis melakukan konsultasi secara berkala dengan mentor dan *coach* terkait dengan kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan aktualisasi ini. Konsultasi-konsultasi yang dilakukan seperti rencana *output* dari aktualisasi penulis, bentuk kegiatan yang seharusnya dilakukan, masukan terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi, dan lain sebagainya. *Output* dari tahapan kegiatan ini adalah perbaikan-perbaikan dari pelaksanaan aktualisasi itu sendiri berdasarkan hasil diskusi bersama mentor dan *coach*.



Gambar 4.2 Diskusi bersama *coach*



Gambar 4.3 Diskusi bersama mentor

ii. Keterkaitan substansi mata pelatihan

1. Akuntabilitas

Pada kegiatan ini, penulis tentunya harus memiliki pengetahuan dan kompetensi yang baik dan valid dalam melakukan konsultasi rancangan aktualisasi bersama mentor dan *coach*. Penulis juga harus mempertanggungjawabkan segala bentuk masukan hasil konsultasi bersama mentor dan *coach* dalam bentuk implementasi di dalam rancangan aktualisasi itu sendiri. Hal inilah yang membuat nilai akuntabilitas harus dimiliki dan diterapkan dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

2. Etika Publik

Pada kegiatan ini, penulis tentunya melakukan konsultasi bersama dengan mentor dan *coach* melalui dua metode yakni metode tatap muka dan metode jarak jauh. Masing-masing metode tersebut tentunya harus memperhatikan etika dalam bertemu maupun berhubungan jarak jauh. Hal inilah yang membuat nilai etika publik harus diterapkan dalam kegiatan ini

mampu dipertanggungjawabkan kevalidannya, sesuai dengan nilai integritas yang terdapat dalam nilai organisasi.

b. Pengumpulan data

Kegiatan ini bertujuan untuk dapat mengumpulkan data-data yang terkait dengan aktualisasi penulis. Kegiatan ini penulis lakukan dengan cara mempelajari buku-buku yang terkait dengan penulisan yang baik dan benar. Selain itu penulis juga mempelajarinya dari internet untuk memperkaya pengetahuan penulis dalam melakukan rancangan aktualisasi ini.

i. Tahapan kegiatan dan output

1. Mengumpulkan literatur

Pada tahapan kegiatan ini, penulis melakukan pengumpulan literatur-literatur yang berkaitan dengan aktualisasi penulis. Literatur dikumpulkan melalui fisik seperti buku maupun non fisik seperti literatur dari internet. *Output* dari tahapan kegiatan ini tentunya adalah mendapatkan literatur-literatur yang sesuai untuk aktualisasi sehingga penulis dapat memperdalam pengetahuan dan kompetensi dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi.

2. Melakukan pembelajaran terhadap literatur yang telah dikumpulkan

Setelah literatur-literatur tersebut dikumpulkan, maka selanjutnya penulis melakukan pembelajaran terhadap literatur tersebut dengan membaca dan memahami literatur tersebut sehingga penulis nanti tidak kesulitan dalam melakukan aktualisasi. *Output* dari kegiatan ini adalah pengetahuan dan kompetensi penulis dalam melakukan penyuntingan dalam risalah

rapat melalui metode format matriks yang penulis lakukan.



Gambar 4.4 Membaca literatur terkait penulisan yang baik dan benar



Gambar 4.5 Mencari literatur terkait penulisan yang baik dan benar di internet

ii. Keterkaitan dengan mata pelatihan

1. Akuntabilitas

Pada kegiatan ini, data-data yang penulis kumpulkan dan penulis pelajari haruslah data-data ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan. Data berupa literatur tersebut harus valid dan sesuai dengan kebutuhan. Maka dari itu, nilai akuntabilitas harus dilakukan dalam tahapan kegiatan ini mengingat

pentingnya data-data tersebut bagi kelancaran pelaksanaan aktualisasi.

2. Anti Korupsi

Dalam pengumpulan dan pembelajaran data yang dilakukan oleh penulis, perlu adanya sikap untuk berintegritas dan jujur dalam melakukan hal tersebut. Penulis dilarang untuk bertindak curang maupun manipulatif dalam pengumpulan dan pembelajaran data-data tersebut sehingga nilai-nilai anti korupsi harus dijunjung tinggi saat melakukan tahapan kegiatan ini.

iii. Penguatan nilai organisasi

1. Akuntabel

Dalam kegiatan ini, penulis harus dapat mempertanggungjawabkan data-data yang penulis kumpulkan dan pelajari. Data-data tersebut harus valid dan dapat dipercaya kebenarannya sehingga ini sejalan dengan salah satu nilai organisasi yakni nilai akuntabilitas yang harus dilaksanakan dalam tahapan kegiatan ini.

2. Integritas

Dalam pengolahan data berupa literatur, penulis harus mampu mempelajarinya secara jujur dan sesuai dengan literatur tersebut tanpa ada yang ditambah maupun dikurangi yang akan mengakibatkan data tersebut nantinya menjadi tidak valid. Perlu adanya sikap integritas untuk dapat melakukan tahapan kegiatan ini terlebih integritas merupakan salah satu nilai yang terdapat dalam budaya organisasi.

c. Pembuatan format laporan penyusunan risalah rapat sementara

perencanaan, dan dapat membantu meningkatkan kualitas dan kuantitas laporan keuangan. (1) Perencanaan format laporan keuangan dilakukan dengan cara mendiskusikan dan menetapkan struktur laporan keuangan yang akan disajikan dalam laporan keuangan.

1. Tahap persiapan dan output

1.1. Persiapan pembuatan

Pada tahapan persiapan, perusahaan perlu mempersiapkan prosedur dan format laporan keuangan yang akan disajikan untuk memenuhi persyaratan hukum yang berlaku. Tahapan yang dilakukan adalah pembuatan skema dan kesiapan dengan prosedur yang akan digunakan dalam pembuatan laporan keuangan yang akan disajikan untuk memenuhi persyaratan hukum yang akan digunakan dalam pembuatan.



Gambar 4.6 Menggambar skema format laporan

2. Proses pembuatan

Pada tahapan pembuatan, perusahaan proses pembuatan format laporan keuangan yang akan disajikan untuk memenuhi persyaratan hukum yang akan digunakan dalam pembuatan.

Pembuatan format laporan berbasis matriks tersebut dilakukan di dalam *microsoft excel* dengan membuat sistem penomoran untuk mempermudah identifikasi penyuntingan. *Output* dari kegiatan ini adalah bentuk tabel matriks yang akan digunakan dalam ujicoba aktualisasi penulis.



Gambar 4.7 Membuat tabel format laporan berbasis matriks

Halaman	No Identifikasi	Kesalahan	Perbaikan	Keterangan
1	1a			
	1b			
	1c			
	1d			
	1e			
	1f			
	1g			
	1h			
	1i			
	1j			
	1k			
	1l			

Gambar 4.8 Bentuk tabel format laporan berbasis matriks yang digunakan untuk penyusunan risalah rapat sementara

ii. Keterkaitan dengan mata pelatihan

1. Komitmen Mutu

Dalam tahapan kegiatan ini, penulis diharuskan memiliki sebuah inovasi yang efektif dan efisien untuk digunakan sebagai terobosan baru dalam penyusunan risalah rapat sementara. Inovasi tersebut tentunya diharapkan mampu meningkatkan mutu dan kualitas dari risalah rapat itu sendiri sebagai dokumen negara yang sangat penting. Maka dari itu perlu adanya nilai komitmen mutu di dalam tahapan kegiatan ini.

iii. Penguatan nilai organisasi

1. Akuntabel

Sejalan dengan nilai dan budaya organisasi, dengan adanya format laporan berbasis matriks yang akan diujicobakan dalam aktualisasi ini tentunya akan membuat penyusunan risalah rapat sementara tersebut lebih dapat dipertanggungjawabkan. Tingkat kesalahan dalam penyusunan risalah rapat sementara dapat lebih diminimalisir serta kedepannya juga akan lebih mempercepat penyelesaian risalah rapat itu sendiri mengingat pentingnya risalah rapat sebagai sebuah dokumen negara sehingga perlu harus segera untuk diselesaikan.

d. Ujicoba penggunaan metode laporan berbasis matriks dalam penyusunan risalah rapat sementara

Tahapan kegiatan ini merupakan tahapan utama yang dilakukan oleh penulis dalam aktualisasi ini. Tahapan ini berlangsung selama kurang lebih tiga minggu yang bertujuan untuk mengujicobakan penggunaan laporan berbasis matriks dalam

penyusunan risalah rapat sementara. Ujicoba dilakukan oleh penulis dan beberapa rekan penulis yang memiliki jabatan dan tingkat yang sama sehingga hal tersebut sesuai dengan tugas dan fungsi yang dilakukan.

i. Tahapan kegiatan dan *output*

1. Ujicoba mandiri

Pada tahapan kegiatan ini, penulis melakukan ujicoba pembuatan laporan berbasis matriks terhadap salah satu transkrip rapat yang akan dijadikan sebagai risalah rapat sementara. Ujicoba dilakukan dengan menganalisis kesalahan penulisan yakni *typo*, cetak miring, dan lain sebagainya. Analisis dilakukan dengan menandai kesalahan-kesalahan tersebut melalui fitur *comment* yang ada pada *microsoft word* dengan memberikan nomor identifikasi dari tiap kesalahan tersebut. Ujicoba dilakukan terhadap satu rapat utuh untuk melihat efektivitas dalam menyelesaikan risalah rapat sementara secara maksimal. *Output* dari kegiatan ini adalah tabel matriks dan waktu pengerjaan dari laporan itu sendiri, dimana berdasarkan hasil ujicoba mandiri penulis mampu menyelesaikan laporan dari satu rapat yang berjumlah 31 halaman (tiga kaset) selama kurang lebih 94 menit.



Gambar 4.9 Proses pembuatan laporan berbasis matriks yang dilakukan oleh penulis

2. Ujicoba terhadap subjek

Setelah melakukan ujicoba mandiri, penulis melakukan ujicoba terhadap dua perisalah legislatif ahli pertama untuk mencoba pembuatan format laporan berbasis matriks dalam penyusunan risalah rapat sementara. Ujicoba tidak dilakukan secara utuh satu rapat melainkan hanya beberapa halaman saja sebagai *sample* untuk melihat efektivitas penggunaan metode laporan berbasis matriks ini. *Output* dari kegiatan ini adalah tabel matriks dan waktu pengerjaan dari laporan itu sendiri, dimana berdasarkan hasil ujicoba terhadap kedua subjek menunjukkan bahwa laporan dari satu rapat yang berjumlah 31 halaman (tiga kaset) dapat diselesaikan selama kurang lebih 100 menit dengan rincian subjek pertama menyelesaikan 15 halaman selama 49 menit dan subjek kedua menyelesaikan 16 halaman selama 51 menit.



Gambar 4.10
Proses ujicoba yang dilakukan oleh subjek pertama



Gambar 4.11
Proses ujicoba yang dilakukan oleh subjek kedua

3. Ujicoba penggunaan laporan

Setelah melakukan ujicoba pembuatan laporan berbasis matriks tersebut, maka kemudian dilakukan tahap akhir dari kegiatan ujicoba yaitu melakukan penyuntingan terhadap transkrip rapat tersebut berdasarkan laporan yang telah dibuat untuk dijadikan sebagai risalah rapat sementara. Ujicoba ini dilakukan untuk melihat tingkat keakuratan dan kecepatan dalam penyuntingan dengan metode ini. *Output* dari kegiatan ini adalah hasil risalah rapat sementara yang telah disusun berdasarkan laporan berbasis matriks tersebut dan juga waktu penyelesaian dari risalah rapat itu sendiri yang menunjukkan bahwa penulis bisa menyelesaikan dengan laporan selama kurang lebih 30 menit.



Gambar 4.12 Proses penggunaan laporan berbasis matriks yang dilakukan oleh penulis

ii. Keterkaitan dengan mata pelatihan

1. Akuntabilitas

Dalam tahapan kegiatan ini, penulis diharuskan untuk melakukan ujicoba secara jujur dan transparan. Ujicoba yang dilakukan oleh penulis maupun subjek harus dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya sehingga hasil yang diperoleh dari ujicoba tersebut dapat terlihat secara utuh dan tidak manipulatif. Maka dari itu perlu adanya nilai akuntabilitas dalam kegiatan ini.

2. Nasionalisme

Kegiatan ujicoba yang dilakukan oleh penulis tersebut bertujuan untuk menjadikan risalah rapat DPR RI lebih baik dan mampu menjadi produk DPR RI yang dapat diandalkan. Pentingnya risalah rapat DPR RI tersebut disebabkan karena memang risalah rapat tersebut adalah dokumen negara yang harus dijaga tingkat validitas dan kebenarannya sehingga kesalahan-kesalahan yang terjadi akibat kesalahan penulisan di dalam risalah rapat tersebut dapat berakibat fatal tidak hanya bagi risalah, namun bisa

berdampak bagi keseluruhan DPR RI. Terlebih Bagian Risalah Setjen DPR RI merupakan instansi pembina bagi jabatan fungsional perisalah bagi seluruh instansi pemerintahan di Indonesia. Maka dari itu, nilai nasionalisme yang ingin menjadikan dokumen risalah menjadi dokumen negara yang lebih baik dan lebih valid tentunya harus dijunjung tinggi.

3. Etika Publik

Dalam kegiatan ini penulis diharuskan untuk melakukan ujicoba terhadap dua subjek yang menjadi contoh penggunaan laporan berbasis matriks dalam penyusunan risalah rapat sementara. Ujicoba yang dilakukan kepada kedua subjek tersebut harus dilakukan dengan memperhatikan etika dalam melakukan penelitian. Subjek harus dibimbing oleh penulis dalam penggunaan laporan tersebut mengingat hal tersebut tentunya hal yang baru bagi mereka. Penulis tidak boleh melakukan intervensi secara berlebih terhadap subjek karena akan membuat data hasil ujicoba menjadi tidak murni. Maka dari itu, nilai etika publik dalam kegiatan ini haruslah dijunjung tinggi.

4. Komitmen Mutu

Kegiatan ujicoba yang dilakukan oleh penulis dan subjek tersebut bertujuan untuk meningkatkan mutu dari risalah rapat itu sendiri melalui inovasi yang dilakukan oleh penulis dalam kegiatan aktualisasi ini. Tujuan akhir dari aktualisasi yang dilakukan oleh penulis ini tentunya akan tercipta sebuah cara untuk menjadikan risalah rapat yang baik dan valid melalui metode yang efektif dan efisien dalam hal ini

penggunaan metode laporan berbasis matriks tersebut. Maka dari itu, nilai komitmen mutu juga terkandung dalam kegiatan ini.

5. Anti Korupsi

Dalam melakukan kegiatan ujicoba tersebut, penulis harus bertindak secara mandiri tanpa ada intervensi dari pihak manapun yang mencoba merevisi atau mengubah hasil dari ujicoba tersebut. Selain itu, penulis juga harus bersifat adil kepada subjek dan bertindak jujur dalam mengolah data hasil ujicoba. Maka dari itu nilai-nilai anti korupsi harus diterapkan dalam kegiatan ini.

iii. Penguatan nilai organisasi

1. Akuntabel

Sejalan dengan nilai organisasi, ujicoba ini dilakukan secara akuntabel dan transparan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan terbuka.

2. Profesional

Adanya ujicoba ini tentunya melihat bagaimana jabatan Perisalah Legislatif Ahli Pertama mampu mengerjakan sesuai dengan tugas dan fungsinya. Hal ini sesuai dengan nilai organisasi profesional.

3. Integritas

Ujicoba ini dilakukan dengan jujur dan berintegritas agar hasil yang didapatkan transparan dan jujur apa

efektivitas penggunaan laporan berbasis matriks tersebut terhadap penyuntingan transkrip rapat. Dua hal yang menjadi standar efektivitas tersebut adalah tingkat kecepatan dan keakuratan dari risalah rapat sementara itu sendiri.

i. Tahapan kegiatan dan *output*

1. Melakukan pencarian risalah rapat yang telah dipublikasikan di *website* DPR RI

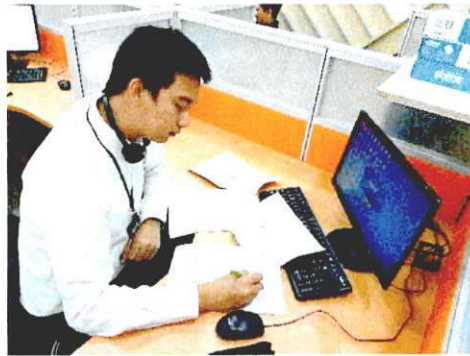
Pada tahapan kegiatan ini, penulis melakukan pencarian risalah rapat yang telah dipublikasikan di *website* DPR RI sebagai bahan pembandingan yang akan digunakan dalam analisis ini. Penulis mengambil *sample* risalah rapat yang berada dalam komisi yang sama dengan risalah rapat yang diujicobakan serta hanya melihat sesuai dengan jumlah halaman pada risalah rapat yang diujicoba agar bisa sebanding. *Output* dari kegiatan ini tentunya adalah risalah rapat yang diunduh melalui *website* DPR RI tersebut.



Gambar 4.13 Risalah rapat di *website* DPR RI

2. Melakukan analisis tingkat kesalahan pada risalah rapat yang telah dipublikasikan di *website* DPR RI dengan risalah rapat hasil ujicoba penggunaan laporan berbasis matriks.

Setelah risalah rapat yang akan dijadikan bahan pembandingan ditentukan, maka kemudian penulis melakukan analisis terhadap risalah rapat tersebut serta risalah rapat hasil ujicoba dengan laporan berbasis matriks. Analisis dilakukan dengan metode *skimming* dan memperhatikan setidaknya dua hal, yakni kesalahan penulisan *typo* dan kesalahan penulisan bahasa asing *italic*. *Output* dari tahapan kegiatan ini adalah hasil analisis tingkat kesalahan yang terdapat dalam kedua risalah rapat tersebut.



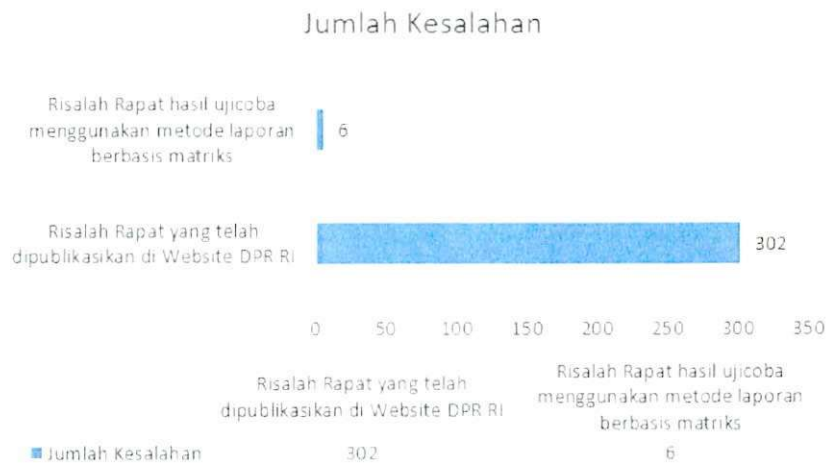
Gambar 4.14 Proses analisis yang dilakukan penulis untuk melihat jumlah kesalahan dari kedua risalah



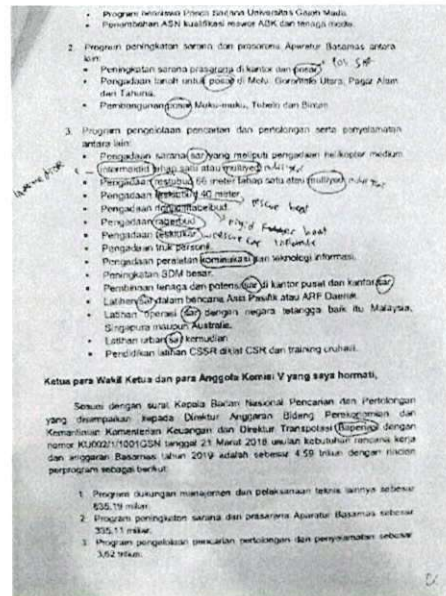
Gambar 4.15 Diskusi dengan mentor terkait analisis risalah rapat

3. Melakukan perbandingan

Setelah analisis dilakukan, maka kemudian penulis melakukan perbandingan tingkat keakuratan yang ada pada kedua risalah rapat tersebut. Penulis akan melihat tingkat kesalahan yang ada pada risalah rapat yang telah dipublikasi di *website* DPR RI dengan risalah rapat hasil penggunaan metode laporan berbasis matriks.



Grafik 4.1 Data perbandingan jumlah kesalahan dari kedua risalah yang telah dianalisis penulis



Gambar 4.16 contoh satu halaman dari risalah rapat yang telah dipublikasikan di *website* DPR RI namun masih banyak kesalahan

ii. Keterkaitan dengan mata pelatihan

1. Akuntabilitas

Sebagai kegiatan akhir, analisis yang dilakukan oleh penulis harus berdasarkan pada fakta dan data yang ada dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Maka dari itu nilai akuntabilitas harus ditanamkan dalam kegiatan ini.

2. Nasionalisme

Adanya kegiatan tersebut tentunya akan membuat risalah rapat menjadi semakin baik dan mampu menjadikannya lebih valid. Tentunya, sebagai sebuah dokumen negara yang sangat berharga, risalah rapat harus memiliki standar yang baik untuk digunakan kedepannya. Maka dari itu penulis menjunjung tinggi semangat nasionalisme untuk menjadikan risalah rapat sebagai dokumen negara harus menjadi lebih baik dan lebih valid.

3. Etika Publik

Pada kegiatan ini, nilai-nilai etika dalam analisis risalah rapat tersebut harus dijunjung tinggi. Etika yang dimaksud adalah tidak mengubah sedikitpun hasil ujicoba yang dilakukan.

4. Komitmen Mutu

Kegiatan ini harus memiliki target yang terencana seperti ukuran apa saja yang menjadi standar perbandingan dalam analisis risalah rapat tersebut. Inovasi yang telah dilakukan tentunya diharapkan membuat penyusunan risalah rapat lebih efektif dan efisien.

ii. Anti-Korupsi

Dalam kegiatan ini, kejujuran dan tidak bertindak curang adalah hal yang harus dilakukan untuk menjadikan aktualisasi ini terlihat valid. Maka dari itu, penerapan nilai anti korupsi harus dilakukan demi mencegah terjadinya hal tersebut.

iii. Penguatan nilai organisasi

1. Akuntabel

Sejalan dengan nilai organisasi, adanya analisis yang mendalam terhadap risalah rapat tersebut tentunya akan membuat risalah rapat lebih valid dan akuntabel sehingga kedepannya risalah rapat yang ada di DPR RI menjadi lebih akurat dan baik.

2. Integritas

Kegiatan ini menuntut penulis untuk bertindak secara jujur dan konsisten dengan tujuan untuk menjadikan risalah rapat lebih baik. Maka dari itu, nilai integritas yang terkandung dalam nilai organisasi dapat sejalan dengan kegiatan akhir ini.

C. STAKEHOLDER

Asisten Perisalah Legislatif Terampil, Asisten Perisalah Legislatif Mahir, Perisalah Legislatif Ahli Pertama, dan Perisalah Legislatif Ahli Muda

D. KENDALA DAN STRATEGI MENGATASI KENDALA

Kendala-kendala yang mungkin akan dihadapi adalah terkait laporan penyusunan risalah rapat sementara berbentuk matriks yang selama ini belum pernah digunakan. Perlu adanya kerjasama yang baik antar jenjang jabatan di Bagian Risalah agar format laporan penyusunan risalah rapat sementara dapat digunakan dengan baik.

E. ANALISIS DAMPAK

a. HASIL INISIATIF

Hasil dari aktualisasi penulis dalam hal ini format laporan penyusunan risalah rapat sementara diharapkan mampu pedoman dalam penyusunan risalah rapat sementara serta dapat mempercepat dalam penyusunan risalah rapat sementara tersebut, kemudian juga diharapkan mampu menjadikan risalah rapat sementara tersebut lebih akurat. Selain itu juga hasil aktualisasi ini diharapkan mampu dijadikan sebagai bentuk kontribusi penulis terhadap unit kerja.

b. NILAI DASAR ANEKA

Dalam menerapkan aktualisasi, penulis harus mengimplementasikan nilai-nilai dasar PNS yakni Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi. Implementasi tersebut harus dilakukan di semua kegiatan yang dilakukan penulis selama proses habituasi. Jika nilai-nilai dasar tersebut tidak diterapkan, maka hasil aktualisasi penulis tidak akan memiliki inovasi yang berkualitas dan sulit untuk diterapkan dalam pekerjaan sehari-hari



Bagan 4.1 Nilai ANEKA dalam Aktualisasi

F. JADWAL KEGIATAN

No	Kegiatan	Agustus	September				Oktober	
		IV	I	II	III	IV	I	II
1	Konsultasi Rancangan Aktualisasi	■						
2	Pengumpulan data	■						
3	Pembuatan Format Laporan penyusunan risalah rapat sementara		■					
4	Ujicoba penggunaan metode matriks dalam laporan penyusunan risalah rapat sementara			■	■	■		
5	Menganalisis efektivitas penggunaan format laporan matriks						■	■

Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan aktualisasi yang berjudul “Format Laporan Berbasis Matriks untuk Penyusunan Risalah Rapat Sementara” bertujuan untuk menjadikan risalah rapat lebih akurat dan optimal dalam pengerjaannya berdasarkan hasil ujicoba yang telah dilakukan dalam pelaksanaan aktualisasi. Diketahui bahwa jumlah kesalahan yang terlihat dalam risalah rapat yang telah diujicoba menggunakan format laporan berbasis matriks bisa jauh menurun drastis dibandingkan dengan risalah rapat sebelumnya. Berkaitan dengan waktu juga risalah rapat yang telah diujicoba menggunakan format laporan berbasis matriks bisa diselesaikan dalam waktu kurang lebih sekitar dua jam.

Penulis melakukan lima kegiatan terkait dengan aktualisasi tersebut dan masing-masing dari kelima kegiatan tersebut mengandung unsur nilai-nilai dasar ASN dan organisasi yang menjadi landasan dalam bekerja.

a. Kegiatan ke-1 (Konsultasi rancangan aktualisasi)

Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan masukan terkait rancangan aktualisasi dengan melakukan diskusi dan konsultasi dengan mentor dan *coach*. Kegiatan ini mengandung nilai-nilai dasar ANEKA seperti akuntabilitas dan etika publik. Selain itu, kegiatan ini juga mengandung unsur nilai organisasi yaitu akuntabel, profesional, dan integritas.

b. Kegiatan ke-2 (Pengumpulan data)

Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan data yang mendukung pelaksanaan aktualisasi yang dilakukan penulis. Kegiatan ini mengandung nilai-nilai dasar ANEKA akuntabilitas dan anti korupsi.

Selain itu, kegiatan ini juga mengandung unsur nilai organisasi yaitu akuntabel dan integritas.

c. Kegiatan ke-3 (Pembuatan format laporan penyusunan risalah rapat sementara)

ini bertujuan untuk membuat format laporan penyusunan risalah rapat sementara berbasis matriks yang paling sesuai dan efektif untuk aktualisasi yang akan dilakukan oleh penulis. Kegiatan ini mengandung nilai-nilai dasar ANEKA komitmen mutu. Selain itu, kegiatan ini juga mengandung unsur nilai organisasi yaitu akuntabel.

d. Kegiatan ke-4 (Ujicoba penggunaan metode laporan berbasis matriks dalam penyusunan risalah rapat sementara)

ini merupakan kegiatan utama dari seluruh rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh penulis. Kegiatan ini bertujuan untuk menguji coba penggunaan laporan berbasis matriks dalam penyusunan risalah rapat sementara. Kegiatan ini mengandung lima nilai dasar ANEKA yaitu akuntabilitas, nasionalisme, etika publik, komitmen mutu, dan anti korupsi. Selain itu, kegiatan ini juga mengandung unsur nilai organisasi yaitu akuntabel, profesional, dan integritas.

e. Kegiatan ke-5 (Menganalisis efektivitas penggunaan format laporan berbasis matriks)

ini merupakan kegiatan akhir yang dilakukan oleh penulis untuk melihat hasil ujicoba yang telah dilakukan pada kegiatan sebelumnya. Selain melihat hasil ujicoba, penulis juga akan menganalisis risalah rapat yang telah dipublikasikan di *website* untuk melihat tingkat kesalahan diantara kedua risalah. Kegiatan ini mengandung lima nilai dasar ANEKA yakni nasionalisme, etika publik, komitmen mutu, dan anti korupsi. Selain itu, kegiatan ini juga mengandung unsur nilai organisasi yaitu akuntabel, profesional, dan integritas.

Kegiatan ini bertujuan untuk membuat format laporan penyusunan risalah rapat sementara berbasis matriks yang paling sesuai dan efektif untuk aktualisasi yang akan dilakukan oleh penulis. Kegiatan ini mengandung nilai-nilai dasar ANEKA komitmen mutu. Selain itu, kegiatan ini juga mengandung unsur nilai organisasi yaitu akuntabel.

d. Kegiatan ke-4 (Ujicoba penggunaan metode laporan berbasis matriks dalam penyusunan risalah rapat sementara)

Kegiatan ini merupakan kegiatan utama dari seluruh rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh penulis. Kegiatan ini bertujuan untuk menguji coba penggunaan laporan berbasis matriks dalam penyusunan risalah rapat sementara. Kegiatan ini mengandung lima nilai dasar ANEKA yaitu akuntabilitas, nasionalisme, etika publik, komitmen mutu, dan anti korupsi. Selain itu, kegiatan ini juga mengandung unsur nilai organisasi yaitu akuntabel, profesional, dan integritas.

e. Kegiatan ke-5 (Menganalisis efektivitas penggunaan format laporan berbasis matriks)

ini merupakan kegiatan akhir yang dilakukan oleh penulis untuk melihat hasil ujicoba yang telah dilakukan pada kegiatan sebelumnya. Selain melihat hasil ujicoba, penulis juga akan menganalisis risalah rapat yang telah dipublikasikan di *website* untuk melihat tingkat kesalahan diantara kedua risalah. Kegiatan ini mengandung lima nilai dasar ANEKA yakni nasionalisme, etika publik, komitmen mutu, dan anti korupsi. Selain itu, kegiatan ini juga mengandung unsur nilai organisasi yaitu akuntabel, profesional, dan integritas.

B. SARAN

Pada bagian ini, penulis akan memberikan saran terhadap pihak penyelenggara Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia angkatan III dan juga terhadap instansi atau unit kerja penulis saat ini.

Terhadap pihak penyelenggara, penulis memberikan saran kedepannya agar format laporan baik rancangan maupun laporan akhir lebih diperjelas lagi karena beberapa poin dalam sistematika rancangan atau laporan akhir tersebut ada yang belum jelas atau seharusnya diubah atau diganti. Penulis memberikan contoh terkait poin nilai dasar ANEKA yang ada pada rancangan maupun laporan akhir. Poin tersebut menurut penulis tidak perlu ditulis mengingat hal tersebut sudah ada tercantum di bagian penjelasan aktualisasi maupun kesimpulan yang menjabarkan satu per satu keterkaitan kegiatan aktualisasi dengan nilai dasar ANEKA. Penulis mengharapkan kedepannya ada evaluasi agar bisa menjadi lebih baik lagi terkait format rancangan atau laporan akhir aktualisasi. Sedangkan untuk penyelenggaraan *on campus* secara umum penulis tidak memiliki masalah berarti karena fasilitas dan akomodasi yang diberikan sudah cukup baik, hanya saja untuk kedepannya penulis berharap metode pengajaran *in class* supaya lebih variatif agar tidak tercipta kebosanan dan peserta *in class* juga bisa menikmati pelajaran tersebut.

Terhadap instansi atau unit kerja, penulis memberikan apresiasi setinggi-tingginya dukungan yang telah diberikan oleh pihak instansi dan unit kerja yang telah mendukung kesuksesan penyelenggaraan Pelatihan Dasar CPNS tahun 2019. Penulis memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada unit kerja penulis yang telah memberikan kompensasi untuk sementara tidak mengerjakan tugas yang diberikan terkait jabatan penulis dan diberikan keleluasaan untuk penulis mengutamakan pengerjaan aktualisasi, maka dari itu penulis

memberikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya untuk unit kerja penulis di Bagian Risalah, Setjen dan BK DPR RI.

LAMPIRAN

LAPORAN BERBASIS MATRIKS



**LAPORAN PENYUSUNAN RISALAH
RAPAT SEMENTARA
KOMISI V**

Tahun Sidang : 2019/2020
Masa Persidangan : I
Jenis Rapat : Rapat Dengar Pendapat
Hari, Tanggal : Selasa, 27 Agustus 2019
Pukul : 14.20-16.20 WIB
Sifat : Terbuka
Tempat : Ruang Rapat Komisi V DPR RI
Ketua Rapat : Ir. FARY DJEMY FRANCIS, MMA
Acara : Pembahasan RKA K/L Badan Meteorologi
Klimatologi dan Geofisika, Badan Nasional
Pencarian dan Pertolongan, Badan
Pelaksana Badan Pengembangan Wilayah
Suramadu dalam Nota Keuangan RAPBN
TA. 2020

Halaman	No Identifikasi	Kesalahan	Perbaikan	Keterangan
1	1a	Bapel, BPWS	Bapel BPWS	kesalahan penulisan
	1b	wal afiat	walafiat	kesalahan penulisan
	1c	secretariat	sekretariat	kesalahan penulisan
	1d	iini	ini	kesalahan penulisan
	1e	dan		dihapus
	1f	sudah kita	bisa	kesalahan penulisan
	1g	teman teman	teman-teman	kesalahan penulisan
	1h	ditemapat	di tempat	kesalahan penulisan
	1i	duduk	ini	kesalahan penulisan
	1j	untuk		dihapus
	1k	dan	beserta	kesalahan penulisan
	1l	dialokasikan	dialokasikan	kesalahan penulisan
	1m	rancangan	rencana	kesalahan penulisan
	1n	anggarna	anggaran	kesalahan penulisan
	1o	22	27	kesalahan penulisan
	1p	anggarna	anggaran	kesalahan penulisan
	1q	sinkornisasi	sinkronisasi	kesalahan penulisan
	1r	rencana pembahasan	pembahasan rencana kerja	kesalahan penulisan
	1s	beesama	bersama	kesalahan penulisan
	1t	kiranya		dihapus
1u	anggarn	anggaran	kesalahan penulisan	
1v	anggarna	anggaran	kesalahan penulisan	
1w	pendahukuan	pendahuluan	kesalahan penulisan	
	2a	356.259.932.000	3,056,259,932,000	kesalahan penulisan
	2b	basarnas	Basarnas	kesalahan penulisan
	2c	4.657.803.445. 000	4,657,803,455,000	kesalahan penulisan
	2d	12	13	kesalahan penulisan

2	2e	dengan		dihapus
	2f	12	13	kesalahan penulisan
	2g	215,221,503,000	215,921,503,000	kesalahan penulisan
	2h	215,921,903,000	215,921,503,000	kesalahan penulisan
	2i	basarnbas	Basarnas	kesalahan penulisan
	2j	menyampaikanm	menyampaikan	kesalahan penulisan
	2k	RAPPBN	RAPBN	kesalahan penulisan
	2l	detil	detail	kesalahan penulisan
	2m	dengan rapat	pada saat rapat dengar pendapat dengan	kesalahan penulisan
	2n	alhamdulillah	<i>alhamdulillah</i>	kesalahan penulisan
	2o	sperti	seperti	kesalahan penulisan
	2p	te;ah	telah	kesalahan penulisan
	2q	bapak	Bapak Ketua	kesalahan penulisan
	2r	bias adari komisi v	biasa dari Komisi V	kesalahan penulisan
	2s	bapalk	Bapak	kesalahan penulisan
	2t	bapak hamka	Bapak Hamka	kesalahan penulisan
	2u	alhamdulillah	<i>alhamdulillah</i>	kesalahan penulisan
	2v	slide	<i>slide</i>	kesalahan penulisan
	2w	monitoting	monitoring	kesalahan penulisan
	2x	adalzh	adalah	kesalahan penulisan
3	3a	bnelanja	belanja	kesalahan penulisan
	3b	sebagaian	sebagian	kesalahan penulisan
	3c	bersjalan	berjalan	kesalahan penulisan
	3d	meskipun	meskipun	kesalahan penulisan
	3e	keungan	keuangan	kesalahan penulisan
	3f	tahuyn	tahun	kesalahan penulisan
	3g	insyallah	<i>insyallah</i>	kesalahan penulisan
	3h	didikuti	diiikuti	kesalahan penulisan
	3i	slide	<i>slide</i>	kesalahan penulisan
	3j	meeting	<i>meeting</i>	kesalahan penulisan
	3k	meeting	<i>meeting</i>	kesalahan penulisan
	3l	slide	<i>slide</i>	kesalahan penulisan
	3m	tiga	3	kesalahan penulisan
	3n	337	377	kesalahan penulisan
	3o	dan		dihapus
	3p	slide	<i>slide</i>	kesalahan penulisan
	3q	prtogram duykgun menejemen	program dukungan manajemen	kesalahan penulisan
	3r	pengemnagan	pengembangan	kesalahan penulisan
	3s	kpeningkatan	peningkatan	kesalahan penulisan
	3t	alhamdulillah	<i>alhamdulillah</i>	kesalahan penulisan
	3u	menagalami	mengalami	kesalahan penulisan
	3v	slide	<i>slide</i>	kesalahan penulisan
	3w	slide	<i>slide</i>	kesalahan penulisan
	3x	jhuga	juga	kesalahan penulisan
	3y	perioritas	prioritas	kesalahan penulisan
	3z	peninbgkatan	peningkatan	kesalahan penulisan
	3aa	lingkuang	lingkungan	kesalahan penulisan
	3ab	courtesy visit	<i>courtesy visit</i>	kesalahan penulisan
	3ac	hany adi	hanya di	kesalahan penulisan
	3ad	kit a	kita	kesalahan penulisan
	3ae	sesungguhny	sesungguhnya	kesalahan penulisan
	3af	amasuk	masuk	kesalahan penulisan
3ag	tertabats	terbatas	kesalahan penulisan	
3ah	aksepibilitas	aksesibilitas	kesalahan penulisan	
	4a	peningkatakn	peningkatan	kesalahan penulisan

4

4b	sector	sektor	kesalahan penulisan
4c	industry	industri	kesalahan penulisan
4d	terakhir	terakhir	kesalahan penulisan
4e	pelayanana	pelayanan	kesalahan penulisan
4f	bercourtesy fiisk laungsung	bercourtesy fisik langsung	kesalahan penulisan
4g	samlai	sampai	kesalahan penulisan
4h	kalua	kalau	kesalahan penulisan
4i	berikuiytnya	berikutnya	kesalahan penulisan
4j	pengelolana meteorologi	pengelolaan meteorologi	kesalahan penulisan
4k	dan pembangunan	penerbangan	kesalahan penulisan
4l	windsheer	<i>windshear</i>	kesalahan penulisan
4m	windsheer	<i>windshear</i>	kesalahan penulisan
4n	teruitama	terutama	kesalahan penulisan
4o	take off	<i>take off</i>	kesalahan penulisan
4p	landing	<i>landing</i>	kesalahan penulisan
4q	Bapneas	Bappenas	kesalahan penulisan
4r	Hasanudin Makasar	Hasanuddin Makassar	kesalahan penulisan
4s	International Airport	<i>International Airport</i>	kesalahan penulisan
4t	peringantan	peringatan	kesalahan penulisan
4u	scalling up weather capacity	<i>scaling up weather capacity</i>	kesalahan penulisan
4v	in	ini	kesalahan penulisan
4w	enegergi	energi	kesalahan penulisan
4x	meteorology	meteorologi	kesalahan penulisan
4y	meteorology	meteorologi	kesalahan penulisan
4z	strengthening of maritime of meteorology	<i>strengthening of maritime of meteorology</i>	kesalahan penulisan
4aa	pengelolana	pengelolaan	kesalahan penulisan
4ab	Indonesian disaster resilient initiative	<i>Indonesia disaster resilience initiatives</i>	kesalahan penulisan
4ac	world bank	<i>world bank</i>	kesalahan penulisan
4ad		penguatan	tidak tertulis
4ae	kerentanann seismic	kerentanan seismik	kesalahan penulisan
4af	kalalu	kalau	kesalahan penulisan
4ag	nyanghgkut	nyangkut	kesalahan penulisan
4ah	ih	sih	kesalahan penulisan
4ai	rayut	gayut	kesalahan penulisan
4aj	pangana	pangan	kesalahan penulisan
5a	strenghtening	<i>strengthening</i>	kesalahan penulisan
5b	strenghtening	<i>strengthening</i>	kesalahan penulisan
5c	bias	bisa	kesalahan penulisan
5d	ditakit	dikait	kesalahan penulisan
5e	sebagaian	sebagian	kesalahan penulisan
5f	meteorology	meteorologi	kesalahan penulisan
5g	amu	anu	kesalahan penulisan
5h	juag	juga	kesalahan penulisan
5i		BMKG	tidak tertulis
5j	pelasanaan	pelaksanaan	kesalahan penulisan
5k	penyelenggaraan	pengelolaan	kesalahan penulisan
5l	Anggarna	Anggaran	kesalahan penulisan
5m	iNi teruima	ini terima	kesalahan penulisan
5n	komisi lima	Komisi V	kesalahan penulisan

5

	5o	meteorology maritime	meteorologi maritim	kesalahan penulisan
	5p	diseluruh	di sepuluh	kesalahan penulisan
	5q	meteoroohi	meteorologi	kesalahan penulisan
	5r	maritime	maritim	kesalahan penulisan
	5s	alhamdulillah	<i>alhamdulillah</i>	kesalahan penulisan
	5t	back lock	<i>backlog</i>	kesalahan penulisan
	5u	back lock	<i>backlog</i>	kesalahan penulisan
	5v	table	tabel	kesalahan penulisan
6	6a	eh	<i>sorry</i>	kesalahan penulisan
	6b	mencaai	mencapai	kesalahan penulisan
	6c	peemeliharaan	pemeliharaan	kesalahan penulisan
	6d	terutama	nah jadi poin	kesalahan penulisan
	6e	back lock	<i>backlog</i>	kesalahan penulisan
	6f	sebagaian	sebagian	kesalahan penulisan
	6g	sekita	sekitar	kesalahan penulisan
	6h	adalah		dihapus
	6i	sudah dibelanjakan dan	dipertanggungjawabkan	kesalahan penulisan
	6j		mendapatkan	tidak tertulis
	6k	angagran	anggaran	kesalahan penulisan
	6l		masih ada	tidak tertulis
	6m	tahjun	tahun	kesalahan penulisan
	6n	Indonesian Tsunami Early Warning System	<i>Indonesian Tsunami Early Warning System</i>	kesalahan penulisan
7	6o	juga	kan	kesalahan penulisan
	7a	bersemangat	semangat	kesalahan penulisan
	7b	makanya	jadi	kesalahan penulisan
	7c	semuanya	Sestamanya	kesalahan penulisan
	7d	detil	detail	kesalahan penulisan
	7e	Pimpinan	Ketua Komisi V	kesalahan penulisan
	7f	tahu	Tahun	kesalahan penulisan
	7g		aparatur	tidak tertulis
	7h	pencarian dan pertolongan	pengelolaan pencarian pertolongan dan penyelamatan	kesalahan penulisan
	7i	basarnas		dihapus
	7j	basarnas	Basarnas	kesalahan penulisan
	7k	trambahan	tambahan	kesalahan penulisan
	7l	4.37	4.73	kesalahan penulisan
	7m	basarnas	BASARNAS	kesalahan penulisan
7n	JP610	JT610	kesalahan penulisan	
	8a	berikuut	berikut	kesalahan penulisan
	8b	Sar	SAR	kesalahan penulisan
	8c	376.7	376.27	kesalahan penulisan
	8d	prasarana	sarana	kesalahan penulisan
	8e	para tur	aparatur	kesalahan penulisan
	8f	pembayaran	pembayaran	kesalahan penulisan
	8g	kit a	kita	kesalahan penulisan
	8h	RIP rapperbook	<i>ripped rubber boot</i>	kesalahan penulisan
	8i	personal car	<i>personal truck</i>	kesalahan penulisan
	8j	rescue car	<i>rescue car</i>	kesalahan penulisan
	8k	laporkjan	laporkan	kesalahan penulisan
	8l	nanti	kita	kesalahan penulisan
	8m	Sar	SAR	kesalahan penulisan
	8n	laporkjan	laporkan	kesalahan penulisan

8	8o	sar	SAR	kesalahan penulisan	
	8p	berbuynyi	berbuayyi	kesalahan penulisan	
	8q	1926	1296	kesalahan penulisan	
	8r		pesawat	tidak tertulis	
	8s	sar	SAR	kesalahan penulisan	
	8t	sar	SAR	kesalahan penulisan	
	8u		SAR terhadap	tidak tertulis	
	8v	sar	SAR	kesalahan penulisan	
	8w	hamper	hampir	kesalahan penulisan	
	8x	sar	SAR	kesalahan penulisan	
	8y	sar	SAR	kesalahan penulisan	
	8z		kekurangan	tidak tertulis	
	8aa	sar	SAR	kesalahan penulisan	
	8ab	sar	SAR	kesalahan penulisan	
	8ac	paa	para	kesalahan penulisan	
	8ad		tahun	tidak tertulis	
	8ae	apartur	aparatur	kesalahan penulisan	
	8af	back lock	<i>backlog</i>	kesalahan penulisan	
	9	9a	dukjungan	dukungan	kesalahan penulisan
		9b	porgam	program	kesalahan penulisan
		9c	apparatus	aparatur	kesalahan penulisan
		9d	digunakan	ada	kesalahan penulisan
9e		sar	SAR	kesalahan penulisan	
9f		intermediete	<i>intermediete</i>	kesalahan penulisan	
9g		rescue boat	<i>rescue boat</i>	kesalahan penulisan	
9h		multiyear	<i>multiyear</i>	kesalahan penulisan	
9i		dikantor	di kantor	kesalahan penulisan	
9j			Mataram	tidak tertulis	
9k		rigid inevitable boat	<i>rigid inflatable boat</i>	kesalahan penulisan	
9l		rubber boat	<i>rubber boat</i>	kesalahan penulisan	
9m		rescue gar	rescue car	kesalahan penulisan	
9n		rescue truck	<i>rescue truck</i>	kesalahan penulisan	
9o		basarnas	Basarnas	kesalahan penulisan	
9p		wilayah	wilayah	kesalahan penulisan	
9q		sar	SAR	kesalahan penulisan	
9r		atauy kondisii	atau kondisi	kesalahan penulisan	
9s		sar	SAR	kesalahan penulisan	
9t		pengadaan	pengadaan	kesalahan penulisan	
9u		base communication	<i>base communication system</i>	kesalahan penulisan	
9v		sar	SAR	kesalahan penulisan	
9w			non	tidak tertulis	
9x			SAR	tidak tertulis	
9y		basarnas	Basarnas	kesalahan penulisan	
9z		command centre	<i>command centre</i>	kesalahan penulisan	
9aa		tersbut	tersebut	kesalahan penulisan	
9ab		maupun	dan	kesalahan penulisan	
9ac		laksanakan	laksanakan	kesalahan penulisan	
9ad		Urbaan	Urban	kesalahan penulisan	
9ae				suara tidak jelas	
9af		challenge	<i>challenge</i>	kesalahan penulisan	
9ag	basarnas	Basarnas	kesalahan penulisan		
9ah	sar	SAR	kesalahan penulisan		
	10a	pengfawakannya	pengawakannya	kesalahan penulisan	
	10b	pembetntukan	pembentukan	kesalahan penulisan	
	10c	sar	SAR	kesalahan penulisan	
	10d	pembentukan		dihapus	

10	10e		waktu laporan	tidak tertulis
	10f	insyaallah	<i>insyaallah</i>	kesalahan penulisan
	10g	kepada		dihapus
	10h	maintenance	<i>maintenance</i>	kesalahan penulisan
	10i	ditolerir	ditolerir	kesalahan penulisan
	10j	basarnas	Basarnas	kesalahan penulisan
	10k	maintenance	<i>maintenance</i>	kesalahan penulisan
	10l	penambahannya	penambahannya	kesalahan penulisan
	10m			suara tidak jelas
	10n	berarti	tapi	kesalahan penulisan
	10o	terakhir	terakhir	kesalahan penulisan
	10p		penumpang	tidak tertulis
	10q	dievakuasi	diselamatkan	kesalahan penulisan
	10r	orang yang		dihapus
	10s	kejadian		dihapus
	10t	sentausa	sentosa	kesalahan penulisan
10u	pertolongand	pertolongan	kesalahan penulisan	
11	11a		Surabaya	tidak tertulis
	11b	SAntika	Santika	kesalahan penulisan
	11c	sar	SAR	kesalahan penulisan
	11d	knot mile	<i>knot mile</i>	kesalahan penulisan
	11e	basarnas command centre	Basarnas <i>command centre</i>	kesalahan penulisan
	11f	kemudiian	kemudian	kesalahan penulisan
	11g	sarnep	SAR Map	kesalahan penulisan
	11h	broadcast	<i>e-broadcast</i>	kesalahan penulisan
	11i	skitar	sekitar	kesalahan penulisan
	11j	4	empat	kesalahan penulisan
	11k	Jaam	Jam	kesalahan penulisan
	11l	singkata	singkat	kesalahan penulisan
	11m	..	.	kesalahan penulisan
	11n	pagib	pagi	kesalahan penulisan
	11o	memang	Bambang	kesalahan penulisan
	11p		Memberitahu yang sudah	kesalahan penulisan
	11q	jumlahny	jumlahnya	kesalahan penulisan
	11r	akita	kita	kesalahan penulisan
	11s	diantaranya	itu	kesalahan penulisan
	11t	jumping	<i>jumping</i>	kesalahan penulisan
	11u	meninggal		dihapus
	11v	3	tiga	kesalahan penulisan
	11w	crosscheck	<i>crosscheck</i>	kesalahan penulisan
	11x	paling	keluar	kesalahan penulisan
	11y	akapal	kapal	kesalahan penulisan
	11z	alhamdulillah	<i>alhamdulillah</i>	kesalahan penulisan
11aa	broadcast	<i>broadcast</i>	kesalahan penulisan	
11ab	juga	jumlah	kesalahan penulisan	
11ac	hope	<i>hope</i>	kesalahan penulisan	
11ad	sar	SAR	kesalahan penulisan	
	12a	manofestnya	<i>manifestnya</i>	kesalahan penulisan
	12b	manifest	<i>manifest</i>	kesalahan penulisan
	12c	manifest	<i>manifest</i>	kesalahan penulisan
	12d	itu termasuk	atau	kesalahan penulisan
	12e	manifest	<i>manifest</i>	kesalahan penulisan
	12f	mejadi	menjadi	kesalahan penulisan
	12g	bambangm	Bambang	kesalahan penulisan
	12h	engan	dengan	kesalahan penulisan
	12i	perhubungan	perhubungan	kesalahan penulisan
	12j	manifest	<i>manifest</i>	kesalahan penulisan

12	12k	manifest	<i>manifest</i>	kesalahan penulisan
	12l	mengucapkan	menyampaikan	kesalahan penulisan
	12m	proficiat	<i>proficiat</i>	kesalahan penulisan
	12n	kerasanya	kerasnya	kesalahan penulisan
	12o	sudah	bisa	kesalahan penulisan
	12p	Seneg	Sekneg	kesalahan penulisan
	12q	bapak ibu	Bapak, Ibu	kesalahan penulisan
	12r	komisi	Komisi	kesalahan penulisan
	12s	Ri	RI	kesalahan penulisan
	12t	<i>Assalamu'alaikum w</i>	<i>Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabaraakatuh</i>	kesalahan penulisan
	12u	BMKg	BMKG	kesalahan penulisan
	12v	menyamoikian	menyampaikan	kesalahan penulisan
	12w	BMKg	BMKG	kesalahan penulisan
	12x	aBPWS	BPWS	kesalahan penulisan
12y	dimanan	dimana	kesalahan penulisan	
12z	tersebesar	terbesar	kesalahan penulisan	
13	13a		sekitar	tidak tertulis
	13b	berporses	berproses	kesalahan penulisan
	13c	bersamaan	bersamaan	kesalahan penulisan
	13d	perhitungkjan	perhitungkan	kesalahan penulisan
	13e	teraliassi	terrealisasi	kesalahan penulisan
	13f	kontruksi	konstruksi	kesalahan penulisan
	13g	definitve	<i>definitive</i>	kesalahan penulisan
	13h	3	tiga	kesalahan penulisan
	13i	4	empat	kesalahan penulisan
	13j	coordinator	<i>coordinator</i>	kesalahan penulisan
	13k	Islamic Science Park	<i>Islamic Science Park</i>	kesalahan penulisan
	13l	Islamic Centre	<i>Islamic Centre</i>	kesalahan penulisan
	13m	perekeonomian	perekonomian	kesalahan penulisan
	13n	intergrasi	integrasi	kesalahan penulisan
13o	pembanguann	pembangunan	kesalahan penulisan	
13p	Islamic science park	<i>Islamic Science Park</i>	kesalahan penulisan	
13q	kawasana	kawasan	kesalahan penulisan	
13r	pelaksanaan	pelaksanaan	kesalahan penulisan	
13s	badan pengembangan wilayah suramadu	Badan Pengembangan Wilayah Suramadu	kesalahan penulisan	
14	14a	ketiiga	ketiga	kesalahan penulisan
	14b	di rinci	dirinci	kesalahan penulisan
	14c	output	<i>output</i>	kesalahan penulisan
	14d	dikawasan	di kawasan	kesalahan penulisan
	14e	Islamic science park	<i>Islamic Science Park</i>	kesalahan penulisan
	14f	pengemabangan	pengembangan	kesalahan penulisan
	14g	mikro	modem	kesalahan penulisan
	14h	harmoniasi	harmonisasi	kesalahan penulisan
14i	pada		dihapus	
15	15a	2014	2024	kesalahan penulisan
	15b	Islamic Science Park	<i>Islamic Science Park</i>	kesalahan penulisan
	15c	draft	<i>draft</i>	kesalahan penulisan
	15d	senanglah	senang lah	kesalahan penulisan
	15e	rkurang	kurang	kesalahan penulisan
	15f	begitu	kan gitu	kesalahan penulisan
	15g	in	ini	kesalahan penulisan

15	15h	oembvahasan	pembahasan	kesalahan penulisan	
	15i	ketemu	bisa kita dukung	kesalahan penulisan	
	15j		sangat	tidak tertulis	
	15k	bergantung	tergantung	kesalahan penulisan	
	15l	kantang	tantang	kesalahan penulisan	
	15m	haru	harus	kesalahan penulisan	
	15n		bilang	tidak tertulis	
	15o	Pak	gak	kesalahan penulisan	
	16	16a	nggak	<i>nggak</i>	kesalahan penulisan
		16b		kalau nanti	tidak tertulis
16c		dan seterusnya	terus	kesalahan penulisan	
16d		nggak	<i>nggak</i>	kesalahan penulisan	
16e		kilometre	kilometer	kesalahan penulisan	
16f		kami	nah ini	kesalahan penulisan	
16g		periodic	periodik	kesalahan penulisan	
16h		pemberitahuan	pemberitaan	kesalahan penulisan	
16i		nggak	<i>nggak</i>	kesalahan penulisan	
16j		anggarakan	anggarkan	kesalahan penulisan	
16k		normative	normatif	kesalahan penulisan	
16l		gausah	<i>gausah</i>	kesalahan penulisan	
16m		kalau	sampai	kesalahan penulisan	
16n		hoax	<i>hoax</i>	kesalahan penulisan	
16o		periodic	periodik	kesalahan penulisan	
16p			beberapa	kesalahan penulisan	
16q		menbgeluny aluar	mengeluhnya luar	kesalahan penulisan	
16r		Na	Nah	kesalahan penulisan	
16s		Islamic	<i>Islamic</i>	kesalahan penulisan	
16t		berat	peka	kesalahan penulisan	
16u	Islamic centre	<i>Islamic Centre</i>	kesalahan penulisan		
16v	Na	Nah	kesalahan penulisan		
16w	na	nah	kesalahan penulisan		
16x	Wassalamu'alaikumu Warrahmatullahi Wabarrakatuh	Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabaraakatuh	kesalahan penulisan		
17	17a	Assalamualaikum	<i>Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabaraakatuh</i>	kesalahan penulisan	
	17b	om swastiastu	<i>Om Swastiastu</i>	kesalahan penulisan	
	17c	nhamo budaya	<i>Namo Buddhaya</i>	kesalahan penulisan	
	17d	basarnas	Basarnas	kesalahan penulisan	
	17e	bpak	Bapak	kesalahan penulisan	
	17f	bisamelakukan	bisa melakukan	kesalahan penulisan	
	17g		biaya	tidak tertulis	
	17h		kebetulan	tidak tertulis	
	17i	yang		dihapus	
	17j		empat Menko	tidak tertulis	
	17k	disini	ini	kesalahan penulisan	
	17l	katakana	katakan	kesalahan penulisan	
	17m	juga		dihapus	
	17n	90	50	kesalahan penulisan	
	17o	kitaharapkan	kita harapkan	kesalahan penulisan	
	17p	bis amenempatkan	bisa menempatkan	kesalahan penulisan	
	17q	traffic	<i>traffic</i>	kesalahan penulisan	
	17r	transport	<i>transport</i>	kesalahan penulisan	
	17s	transport	<i>transport</i>	kesalahan penulisan	
	17t	untuk	supaya	kesalahan penulisan	
18a	satrategis	strategis	kesalahan penulisan		
18b	filipin	Filipina	kesalahan penulisan		

18

18c	jepang	Jepang	kesalahan penulisan
18d	Artik	Antartik	kesalahan penulisan
18e	dsan	dan	kesalahan penulisan
18f		saya minta di	kesalahan penulisan
18g	traffic	<i>traffic</i>	kesalahan penulisan
18h	diera	di era	kesalahan penulisan
18i	traffic	<i>traffic</i>	kesalahan penulisan
18j	traffic	<i>traffic</i>	kesalahan penulisan
18k	ada	berarti	kesalahan penulisan
18l	dan	yang	kesalahan penulisan
18m	supaya bersyukur	syukur-syukur	kesalahan penulisan
18n	pernting	penting	kesalahan penulisan
18o	basarnas	Basarnas	kesalahan penulisan
18p	gembpa	gempa	kesalahan penulisan
18q	pelenyelenggara	penyelenggara	kesalahan penulisan
18r	kareena	karena	kesalahan penulisan
18s	basarnasnya	Basarnas-nya	kesalahan penulisan
18t	basarnas	Basarnas	kesalahan penulisan
18u		karena ini poros depan	kesalahan penulisan
18v	karena		dihapus
18w	insyaallah	<i>insyaallah</i>	kesalahan penulisan
18x	njih	<i>njih</i>	kesalahan penulisan
18y	pakdhe	<i>Pakde</i>	kesalahan penulisan
18z	Nyuwun sewu	<i>Nyuwun sewu</i>	kesalahan penulisan
18aa	orang SDM	orang-orang ESDM	kesalahan penulisan
18ab	volkanologi	vulkanologi	kesalahan penulisan
18ac	njaga	<i>njaga</i>	kesalahan penulisan
18ad	njaga	<i>njaga</i>	kesalahan penulisan
18ae	mbledos	<i>mbledos</i>	kesalahan penulisan
18af	transport	<i>transport</i>	kesalahan penulisan
19a	transport	<i>transport</i>	kesalahan penulisan
19b	sasat	saat	kesalahan penulisan
19c	pelabujhan	pelabuhan	kesalahan penulisan
19d	nggak	<i>nggak</i>	kesalahan penulisan
19e	nggak	<i>nggak</i>	kesalahan penulisan
19f	angina	angin	kesalahan penulisan
19g	10	sepuluh	kesalahan penulisan
19h	iya	ya	kesalahan penulisan
19i	you	<i>you</i>	kesalahan penulisan
19j	pelabujhan		dihapus
19k	10	sepuluh	kesalahan penulisan
19l	nggak	tidak	kesalahan penulisan
19m	looh	loh	kesalahan penulisan
19n	mesakke	<i>mesakke</i>	kesalahan penulisan
19o	looh	loh	kesalahan penulisan
19p	mesakke	<i>mesakke</i>	kesalahan penulisan
19q	lo	loh	kesalahan penulisan
19r	mesakke	<i>mesakke</i>	kesalahan penulisan
19s	mesakke	<i>mesakke</i>	kesalahan penulisan
19t	seismic	<i>seismic</i>	kesalahan penulisan
19u	seismic	<i>seismic</i>	kesalahan penulisan
19v	daerah	tempat	kesalahan penulisan

19

	19ac	mbangun	membangun	kesalahan penulisan
	19ad	dii	di	kesalahan penulisan
	19ae		<i>ae anukan</i>	tidak tertulis
	19af	nggak	<i>nggak</i>	kesalahan penulisan
	19ag	karena apa itu	jadi <i>gaperlu</i>	kesalahan penulisan
	19ah	nuwun sewu Pakdhe	<i>nuwun sewu Pakde</i>	kesalahan penulisan
	19ai	nggak	<i>nggak</i>	kesalahan penulisan
	19aj	nuwun sewu	<i>nuwun sewu</i>	kesalahan penulisan
	19ak	nuwun sewu	<i>nuwun sewu</i>	kesalahan penulisan
20	20a	yang		dihapus
	20b	di	kita	kesalahan penulisan
	20c	hei	hey	kesalahan penulisan
	20d	you	<i>you</i>	kesalahan penulisan
	20e	6	enam	kesalahan penulisan
	20f	ttuh	tuh	kesalahan penulisan
	20g	nggak	<i>nggak</i>	kesalahan penulisan
	20h	nggak	<i>nggak</i>	kesalahan penulisan
	20i		kalaupun membakar lahan	tidak tertulis
	20j	nggak	<i>nggak</i>	kesalahan penulisan
	20k	nggak	<i>nggak</i>	kesalahan penulisan
	20l		kalaupun	tidak tertulis
	20m	nipu	<i>nipu</i>	kesalahan penulisan
	20n	nggak	<i>nggak</i>	kesalahan penulisan
	20o	ah	lah	kesalahan penulisan
	20p	memberikans	memberikan	kesalahan penulisan
	20q		sangat besar	tidak tertulis
	20r	transport	<i>transport</i>	kesalahan penulisan
	20s	perkebunana	perkebunan	kesalahan penulisan
	20t	bbanyak	banyak	kesalahan penulisan
	20u	transport	<i>transport</i>	kesalahan penulisan
	20v	yak-yak	ayak	kesalahan penulisan
	20w	dangir	<i>dangir</i>	kesalahan penulisan
	20x	dangir	<i>dangir</i>	kesalahan penulisan
20y	nggak	<i>nggak</i>	kesalahan penulisan	
20z	leading sector	<i>leading sector</i>	kesalahan penulisan	
20aa	moga-moga	<i>moga-moga</i>	kesalahan penulisan	
20ab	nggak ngerti	<i>nggak ngerti</i>	kesalahan penulisan	
20ac	moga-moga	<i>moga-moga</i>	kesalahan penulisan	
20ad	juga	mohon Pak	kesalahan penulisan	
21	21a	legacy	<i>legacy</i>	kesalahan penulisan
	21b	Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh	<i>Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabaraakatuh</i>	kesalahan penulisan
	21c	juga		dihapus
	21d	tambabahan	tambahan	kesalahan penulisan
	21e	nanti	terus kemudian kami	kesalahan penulisan
	21f	satu	siapa	kesalahan penulisan
	21g	detil	<i>detil</i>	kesalahan penulisan
	21h	tanngan	tangan	kesalahan penulisan
	21i		di dalam	tidak tertulis
	21j	fiscal	fiskal	kesalahan penulisan
	21k	urgent	<i>urgent</i>	kesalahan penulisan
	21l	menyamo#ikan	menyampaikan	kesalahan penulisan
	21m	bahwa	ketua	kesalahan penulisan
	21n	fiscal	<i>fiskal</i>	kesalahan penulisan
21o	insyaalah	<i>insyaallah</i>	kesalahan penulisan	

22	22a	informalmnya	informalnya	kesalahan penulisan
	22b	insyaalah	<i>insyaallah</i>	kesalahan penulisan
	22c	basarnas	Basarnas	kesalahan penulisan
	22d	ketemuy	ketemu	kesalahan penulisan
	22e		saya lihat ini	tidak tertulis
	22f	sparepart	<i>spare part</i>	kesalahan penulisan
	22g	tok	<i>tok</i>	kesalahan penulisan
	22h	that's ok	<i>that's ok</i>	kesalahan penulisan
	22i	back lock	<i>backlog</i>	kesalahan penulisan
	22j	insyaalah	<i>insyaallah</i>	kesalahan penulisan
	22k	dijadikan	menjadi	kesalahan penulisan
	22l	menyamoikan	menyampaikan	kesalahan penulisan
	22m	Inilah yang dijadikan		dihapus
	22n	ndak	<i>ndak</i>	kesalahan penulisan
	22o	memerlukan	memerlukan	kesalahan penulisan
	22p	ditingkat	ditingkatkan	kesalahan penulisan
	22q	WA	WA	kesalahan penulisan
	22r	oh	loh	kesalahan penulisan
	22s	sadar	senang	kesalahan penulisan
	22t	basarnas	Basarnas	kesalahan penulisan
	22u	basarnas	Basarnas	kesalahan penulisan
	22v		untuk	tidak tertulis
	22w	peramalan	ramalan	kesalahan penulisan
	22x	basarnas	Basarnas	kesalahan penulisan
	22y	back-up	<i>back-up</i>	kesalahan penulisan
	22z	back-up	<i>back-up</i>	kesalahan penulisan
	22aa	juga		dihapus
	22ab	terhadap	kepada	kesalahan penulisan
	22ac	kesimpula	kesimpulan	kesalahan penulisan
	22ad		ini mumpung ada	kesalahan penulisan
22ae	basarnas	Basarnas	kesalahan penulisan	
22af	massif	masif	kesalahan penulisan	
22ag	massif	masif	kesalahan penulisan	
22ah	insyaallah	<i>insyaallah</i>	kesalahan penulisan	
23	23a	WA	WA	kesalahan penulisan
	23b	gelak-gelok	<i>gelak-gelok</i>	kesalahan penulisan
	23c	alhamdulillah	<i>alhamdulillah</i>	kesalahan penulisan
	23d	dengan	di dalam	kesalahan penulisan
	23e		bilang	tidak tertulis
	23f	bahwa		dihapus
	23g	kerjasama	kerja sama	kesalahan penulisan
	23h		saya nanti	tidak tertulis
	23i	definitive	definitif	kesalahan penulisan
	23j	tuh	<i>tuh</i>	kesalahan penulisan
	23k	ngopi	<i>copy</i>	kesalahan penulisan
	23l	bersuar	bersuara	kesalahan penulisan
	23m	fiscal	<i>fiskal</i>	kesalahan penulisan
	23n	deficit	defisit	kesalahan penulisan
	23o	cepat cepat	cepat-cepat	kesalahan penulisan
	23p	alhamdulillah	<i>alhamdulillah</i>	kesalahan penulisan
	23q	anya	hanya	kesalahan penulisan
	23r	3	tiga	kesalahan penulisan
	23s	alhamdulillah	<i>alhamdulillah</i>	kesalahan penulisan
	23t		masih bisa	tidak tertulis
23u	seperti itu	sebenarnya	kesalahan penulisan	
23v	sestamanya basarnas	Sestamanya Basarnas	kesalahan penulisan	
23w	ada	saya lihat ini semua	kesalahan penulisan	
23x	tepokin	<i>tepokin</i>	kesalahan penulisan	

	23y	fiscal	fiskal	kesalahan penulisan	
	23z	deimikan	demikian	kesalahan penulisan	
	24a	detil	detail	kesalahan penulisan	
	24b	bbahwa	bahwa	kesalahan penulisan	
	24c	ada;ah	adalah	kesalahan penulisan	
	24d	mendaopatkan	mendapatkan	kesalahan penulisan	
	24e		naik	tidak tertulis	
	24f	eh	eh	kesalahan penulisan	
	24g	19	1.9	kesalahan penulisan	
	24h	tabugg	tabung	kesalahan penulisan	
24	24i	acuani	acuan	kesalahan penulisan	
	24j	file	file	kesalahan penulisan	
	24k	fight	fight	kesalahan penulisan	
	24l	bis	bisa	kesalahan penulisan	
	24m	menyuarakaan	menyuarakan	kesalahan penulisan	
	24n	kekuarangan	kekurangan	kesalahan penulisan	
	24o		kita harap	kesalahan penulisan	
	24p	memmang	memang	kesalahan penulisan	
	24q	kami berharap	tolong	kesalahan penulisan	
	24r	teman teman	teman-teman	kesalahan penulisan	
	24s	basarnas	Basarnas	kesalahan penulisan	
	24t	untuuk	untuk	kesalahan penulisan	
	24u	basarnas	Basarnas	kesalahan penulisan	
	24v	eh	eh	kesalahan penulisan	
	24w	lingakaran	anggaran	kesalahan penulisan	
	24x	doorng	dorong	kesalahan penulisan	
	24y	definitive	definitif	kesalahan penulisan	
	24z	amu	anu	kesalahan penulisan	
	24aa	sorry	sorry	kesalahan penulisan	
	24ab	Pakdhe	Pakde	kesalahan penulisan	
24ac	Pakdhe	Pakde	kesalahan penulisan		
24ad	Pakdhe	Pakde	kesalahan penulisan		
25	25a	panjanengan	panjenengan	kesalahan penulisan	
	25b	kata kata	kata-kata	kesalahan penulisan	
	25c	Pakdhe	Pakde	kesalahan penulisan	
	25d	terkahir	terakhir	kesalahan penulisan	
	25e	meteorology	meteorologi	kesalahan penulisan	
	25f	Wassalamu'alaikum m Warrahmatullahi Wabarrakatuh	Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabaraakatuh	kesalahan penulisan	
	25g	speechless	speechless	kesalahan penulisan	
	25h	jug	juga	kesalahan penulisan	
25	25i	hoax	hoax	kesalahan penulisan	
	25j	hoax	hoax	kesalahan penulisan	
	25k	nanti	kami	kesalahan penulisan	
	25l	akam	akan	kesalahan penulisan	
	25m	professor	profesor	kesalahan penulisan	
	25n	memang		kesalahan penulisan	
	26	26a	berkerja	bekerja	kesalahan penulisan
		26b	dzikir	dzikir	kesalahan penulisan
26c		jaryah	jarah	kesalahan penulisan	
26d			dan	tidak tertulis	
26e		gimana	dimana	kesalahan penulisan	
26f		Sar	SAR	kesalahan penulisan	
26g		Basarnas	Basarnas	kesalahan penulisan	
26h		itu	ini	kesalahan penulisan	
26i	menjadi	membagi	kesalahan penulisan		
26j	sehinga	sehingga	kesalahan penulisan		

	26k	chain of command	<i>chain of command</i>	kesalahan penulisan
	26l		tentunya akan	tidak tertulis
	26m	Sar	SAR	kesalahan penulisan
	26n	Sar	SAR	kesalahan penulisan
27	27a	mobile	<i>mobile</i>	kesalahan penulisan
	27b	disampaiukan	disampaikan	kesalahan penulisan
	27c	Pakdhe	<i>Pakde</i>	kesalahan penulisan
	27d	jawa	Jawa	kesalahan penulisan
	27e	jawa tengah	Jawa Tengah	kesalahan penulisan
	27f	jawa	Jawa	kesalahan penulisan
	27g	cover	<i>cover</i>	kesalahan penulisan
	27h		itu hampir	kesalahan penulisan
	27i	nyampe	<i>nyampe</i>	kesalahan penulisan
	27j	respontal	respon	kesalahan penulisan
	27k	amu	anu	kesalahan penulisan
	27l	dan	termasuk	kesalahan penulisan
	27m	transport	<i>transport</i>	kesalahan penulisan
	27n	banda	Banda	kesalahan penulisan
	27o	cover	<i>cover</i>	kesalahan penulisan
	27p	cover	<i>cover</i>	kesalahan penulisan
	27q	trafic	<i>traffic</i>	kesalahan penulisan
	27r	sar	SAR	kesalahan penulisan
	27s	Makasar	Makassar	kesalahan penulisan
	27t	semarang	Semarang	kesalahan penulisan
28	28a	meratawakan	meratakan	kesalahan penulisan
	28b	slide	<i>slide</i>	kesalahan penulisan
	28c	nggih	<i>nggih</i>	kesalahan penulisan
	28d	ada;lah	adalah	kesalahan penulisan
	28e	medan	Medan	kesalahan penulisan
	28f	itu	kita	kesalahan penulisan
	28g	hey	hei	kesalahan penulisan
	28h	Hata Rajassa	Hatta Rajasa	kesalahan penulisan
	28i	sisi tv	<i>cctv</i>	kesalahan penulisan
	28j	life jacket	<i>life jacket</i>	kesalahan penulisan
	28k	dua kali dua puluh empat	2x24	kesalahan penulisan
	28l	respons time	<i>respons time</i>	kesalahan penulisan
	28m	apa	lambat	kesalahan penulisan
	28n	eh	<i>eh</i>	kesalahan penulisan
	28o	oh	loh	kesalahan penulisan
	28p	pak	Pak	kesalahan penulisan
	28q	nggak	<i>nggak</i>	kesalahan penulisan
	28r	gadung	kadung	kesalahan penulisan
	28s	njagakke	<i>njagakke</i>	kesalahan penulisan
	28t	yang	tidak	kesalahan penulisan
	28u	apa	yang	kesalahan penulisan
	28v	Pakdhe	<i>Pakde</i>	kesalahan penulisan
	28w		semuanya	tidak tertulis
	28x	amu	anu	kesalahan penulisan
28y	helicopter	helikopter	kesalahan penulisan	
28z	jawa tengah	Jawa Tengah	kesalahan penulisan	
29	29a	juga		dihapus
	29b	lanud	Lanud	kesalahan penulisan
	29c	memang		dihapus
	29d	hamka	Hamka	kesalahan penulisan
	29e	definitive	definitif	kesalahan penulisan
	29f	jug	barusan	kesalahan penulisan
	29g		barangkali	tidak tertulis
	30a	rujukan	munculkan	kesalahan penulisan

30	30b	penjelasan	penjelasan	kesalahan penulisan
	30c	RA-PBN	RAPBN	kesalahan penulisan
	30d		tahun anggaran	tidak tertulis
	30e	804,528,900,000	804,528,910,000	kesalahan penulisan
	30f	tanggal 19	Tahun 2019	kesalahan penulisan
	30g	2.204.155.804 .000	2,404,155,804,000	kesalahan penulisan
	30h	rancangan	Rancangan	kesalahan penulisan
	30i		sangat	tidak tertulis
	30j		pembicaraan	tidak tertulis
	30k		fungsi dan program	tidak tertulis
	30l	dan		dihapus
	30m	itu	jadi	kesalahan penulisan
	30n	terima	menerima	kesalahan penulisan
	30o	keuangannya	kekurangannya	kesalahan penulisan
	31	31a	yang	
31b		ini saya kira		dihapus
31c		akan	mau	kesalahan penulisan
31d		digeser		dihapus
31e			kalaupun tidak ada	dihapus
31f		Alhamdulillah robbilalamin	<i>Alhamdulillah robbilalamin</i>	kesalahan penulisan
31g		advice	<i>advice</i>	kesalahan penulisan
31h			kalaupun ada hal-hal yang kurang berkenan	tidak tertulis

TAMPILAN PADA *MICROSOFT*
WORD SAAT PENYUSUNAN
RISALAH RAPAT SEMENTARA
BERBASIS MATRIKS

Jalannya Rapat:

KETUA RAPAT (Ir. FARY DJEMY FRANCIS, MMA):

Kepala Basarnas, Kepala BMKG, Bapel, BPWS beserta seluruh jajarannya beserta para hadirin yang kami muliakan.

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kepada tuhan yang maha kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada kita semua sehingga kita menjalankan tugas tanggung jawab kita dalam keadaan sehat wal afiat.

Berdasarkan informasi dari secretariat sampai sekarang ini sudah ditandatangani tujuh fraksi dari sepuluh fraksi dan ada 12 anggota dari 52 anggota dan secara fraksi sudah kita sudah kita memenuhi kuorum secara fraksi. Untuk itu saya menawarkan kepada anggota apakah kita lanjut saja sambil menunggu teman teman ataukah kita skors dulu? Lanjut saja ya, nanti pada saat pengambilan keputusan teman-teman sudah ada ditempat duduk. Bagaimana Pak? Lanjut ya?

Oleh karena itu sebagaimana ketentuan yang diatur dalam pasal 245 peraturan DPRD tentang tata tertib, izinkan saya untuk membuka rapat pada hari ini dan berdasarkan ketentuan pasal 240 ayat 1, rapat dengar pendapat ini saya nyatakan terbuka untuk umum.

(RAPAT: SETUJU)

Sekali lagi kami ucapkan terima kasih dan penghargaan kepada Kepala BMKG, Kepala Basarnas, dan Kepala BPWS dan seluruh jajarannya yang telah memenuhi undangan kami. Dalam rapat dengar pendapat hari ini.

Kepala BMKG, Kepala Basarnas dan Kepala Bapel BPWS serta para anggota Komisi V yang kami hormati. Sesuai dengan surat pimpinan Badan Anggaran DPR RI mengenai jadwal pembahasan undang-undang tentang APBN tahun anggaran 2020 kepada Komisi-komisi dialokasikan waktu untuk pembahasan rancangan kerja dan anggaran Kementerian/Lembaga mitra kerja tanggal 22 Agustus sampai dengan tanggal 5 September 2019 yang hasil pembahasannya akan disampaikan secara tertulis kepada badan anggaran DPR RI untuk di sinkronisasi.

Terkait dengan rencana pembahasan anggaran BMKG, Basarnas dan Bapel BPWS tahun anggaran 2020 pada hari ini, perlu kiranya kita bangun kesepahaman beesama bahwa kiranya rapat dengar pendapat pada hari ini merupakan satu rangkaian yang tidak terpisahkan dengan pembicaraan pendahuluan RAPBN tahun anggar 2020 yang telah kita laksanakan pada bulan Juni dan Juli 2019 yang lalu.

Sebelum kita membahas lebih lanjut pokok bahasan pada hari ini, perlu kiranya kami sampaikan hasil pembicaraan pendahuluan RAPBN tahun anggaran 2020 yang disepakati dalam rapat dengar pendapat dengan Kepala BMKG, Kepala Basarnas, Kepala Bapel BPWS pada tanggal 13 Juni 2019 dan Pagu Nota Keuangan RAPBN tahun anggar 2020 yaitu BMKG pembicaraan pendahuluan 2020, kesimpulan RDP 13 Juni 2019 bisa ditampilkan. Pagu

Commented [D1]: 1a

Commented [D2]: 1b

Commented [D3]: 1c

Commented [D4]: 1d

Commented [D5]: 1e

Commented [D6]: 1f

Commented [D7]: 1g

Commented [D8]: 1h

Commented [D9]: 1i

Commented [D10]: 1j

Commented [D11]: 1k

Commented [D12]: 1l

Commented [D13]: 1m

Commented [D14]: 1n

Commented [D15]: 1o

Commented [D16]: 1p

Commented [D17]: 1q

Commented [D18]: 1r

Commented [D19]: 1s

Commented [D20]: 1t

Commented [D21]: 1u

Commented [D22]: 1v

Commented [D23]: 1w

Kebutuhan Rp 3.860.788.842.000; Pagu Indikatif Rp 2.040.169.932.000; Pagu Anggaran Nota Keuangan RAPBN tahun anggaran 2020 Rp 356.259.932.000. Jadi ada kenaikan kurang lebih sekitar 900-an miliar ya bu. Dua, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, basarnas, Pagu kebutuhan Rp 4.657.803.445.000, Pagu Indikatif 12 Juni 2019 Rp 2.253.647.651.000; Pagu Anggaran sementara ini sama dengan Pagu Indikatif dengan 12 Juni 2019 Rp 2.253.647.651.000. BPWS Pagu kebutuhan Rp 317.000.000.000; Pagu Indikatif Rp 215.221.503.000; Pagu Anggaran atau Keuangan tetap Rp 215.921.903.000.

Commented [D24]: 2a

Commented [D25]: 2b

Commented [D26]: 2c

Commented [D27]: 2d

Commented [D28]: 2e

Commented [D29]: 2f

Commented [D30]: 2g

Saudara Kepala BMKG, Kepala Basarnas dan Bapel BPWS serta

~~.....~~

~~.....~~

~~.....~~

~~.....~~

~~.....~~

~~.....~~

~~.....~~

~~.....~~

~~.....~~

~~.....~~

~~.....~~

~~.....~~

~~.....~~

belanja modal meskipun sudah sebgaiian besar kontrak itu berjalan, pekerjaan itu bersjalan tetapi dana ini belum diambil oleh pihak yang mengerjakan meskipun sudah didorong-dorong untuk segera diambil. Jadi ini persoalan ada disana dan kami akan terus mendesak dana akan segera diambil karena kontrak sudah berjalan.

Berikutnya kemudian realisasi keuangan dan fisik untuk keungan tahun 2019 terhadap rencana target saat ini kami masuk di bulan Agustus tadi sudah kita lihat realisasinya sekitar ini angkanya 31,29%. Namun itu tadi adalah realisasi keuangan. Namun untuk realisasi fisik sudah mencapai 45,63%. Jadi insyaallah nanti akan kami lompatkan realisasi fisik terutama dan didikuti oleh keuangan.

Slide berikutnya, dasar penyusunan ini adalah berdasarkan pada surat bersama Menteri Keuangan dan Menteri BPN, dan juga trilateral meeting Pagu Indikatif serta surat bersama Menteri Keuangan dan Menteri PPN bulan Juli dan trilateral meeting bulan Juli serta Nota Keuangan tahun, nota keuangan baik buku satu, buku kedua dan buku ketiga.

Slide berikutnya, rincian Pagu Anggaran disini kita lihat bahwa jumlah total bahwa yang kami peroleh tiga triliun dan alokasinya 337 miliar untuk program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya dan 2,678 triliun adalah untuk program pengembangan dan pembinaan meteorologi dan klimatologi dan geofisika.

Slide berikutnya, baik disini kita melihat, kami melihat bahwa untuk program dukungan manajemen dan pelaksanaan teknis lainnya dari tahun ke tahun nampaknya kami mengalami penurunan untuk program dukungan manajemen ini, namun untuk program pengembangan meteorologi, klimatologi dan geofisika saat ini kami mengalami peningkatan yang tahun lalu 2,1 triliun dan tahun ini alhamdulillah berkat dukungan dari Komisi V kami mengalami peningkatan menjadi 2,678.

Slide berikutnya, pada slide ini kami juga mohon dukungan Ibu Bapak dan Komisi V karena di Bappenas, BMKG itu masuk di dalam PN 4 atau prioritas nasional 4 khususnya mengenai program prioritas peningkatan kualitas lingkungan hidup dan PP 5 atau prioritas yang kelima yaitu penguatan ketahanan bencana. Nah hal ini lah yang barangkali sebetulnya BMKG sudah menyurat secara resmi dan courtesy visit dengan pimpinan Bappenas bahwa sesungguhnya, faktanya bahwa pembelanjaan uang atau APBN yang dilakukan oleh BMKG itu tidak sebatas hanya di kualitas lingkungan, peningkatan kualitas lingkungan dan ketahanan bencana. Faktanya dana yang kita belanjakan itu justru banyak untuk PN 2 prioritas nasional dua yaitu infrastruktur dan pemerataan wilayah terutama untuk satu perluasan infrastruktur dasar dan juga sampai ke PP 5 yaitu perluasan teknologi informasi dan komunikasi. Jadi mayoritas belanja kami sesungguhnya masuk di PN 2 infrastruktur dan pemerataan wilayah. Selain PN 4, PN 4 juga tidak terbatas pada lingkungan kehidupan dan ketahanan bencana tetapi juga PN 4 untuk kualitas konsumsi pangan dan juga peningkatan kuantitas, kualitas dan aksesibilitas air serta

Commented [D48]: 3a

Commented [D49]: 3b

Commented [D50]: 3c

Commented [D51]: 3d

Commented [D52]: 3e

Commented [D53]: 3f

Commented [D54]: 3g

Commented [D55]: 3h

Commented [D56]: 3i

Commented [D57]: 3j

Commented [D58]: 3k

Commented [D59]: 3l

Commented [D60]: 3m

Commented [D61]: 3n

Commented [D62]: 3o

Commented [D63]: 3p

Commented [D64]: 3q

Commented [D65]: 3r

Commented [D66]: 3s

Commented [D67]: 3t

Commented [D68]: 3u

Commented [D69]: 3v

Commented [D70]: 3w

Commented [D71]: 3x

Commented [D72]: 3y

Commented [D73]: 3z

Commented [D74]: 3aa

Commented [D75]: 3ab

Commented [D76]: 3ac

Commented [D77]: 3ad

Commented [D78]: 3ae

Commented [D79]: 3af

Commented [D80]: 3ag

Commented [D81]: 3ah

Baik berikutnya, pengelolaan strenghtening dua ada satu paket disini untuk 34 provinsi dan sebetulnya strenghtening dua ini untuk mendukung konektivitas transprotasi maritim. Meskipun bias juga ditakait-kaitkan dengan penguatan ketahanan bencana. Baik berikutnya, bagaimana anggaran ini pada tahun 2020 rinciannya berdasarkan sumber dana. Jadi disini adalah sebagaian besar adalah rupiah murni dan PNBP. Namun khususnya untuk modernisasi dan meteorology maritim ada amu bantuan dari luar negeri, program bantuan dari luar negeri. Demikian juga untuk penguatan sistem informasi gempa bumi dan peringatan dini tsunami kita ada juga mendapatkan bantuan dari luar negeri juag.

Kemudian untuk Pagu Anggaran ... perkegiatan tahun 2020 disini untuk program dukungan, untuk dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas rinciannya adalah terutama untuk penyelenggaraan pendidikan program diploma selain untuk penyelenggaraan dan pembinaan sumber daya manusia keuangan serta tata usaha rumah tangga. Kemudian kami alokasikan juga untuk pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia serta penelitian dan pengembangan MKG melalui litbang kami.

Kemudian Pagu Anggarna per kegiatan untuk program pengembangan dan pembinaan MKG. Nah disini terlihat yang paling besar dari 2,67 T paling besar 945 miliar kami alokasikan untuk pengelolaan gempa bumi dan tsunami. iNi teruima kasih sekali komisi lima memberikan dukungan penuh untuk alokasi dana ini dan keputusan ini baru kami peroleh di bulan Juni. Setelah besok RDP satu hari sebelumnya kami memperoleh. Sehingga pada waktu itu kami belum sempat untuk menyusun RDP yang di bulan Juni.

Dan berikutnya yang cukup besar untuk pengelolaan dan meteorologi penerbangan. Selain juga kami memandang sangat penting untuk pengelolaan meteorology maritime. Karena faktanya BMKG saat ini baru beroperasi diseluruh pelabuhan, yang ada padahal pelabuhan itu di Indonesia tentunya jumlahnya tidak hanya ada 10 sehingga kami bertekad untuk lebih menguatkan pengelolaan meteoroohi maritime juga. Selain itu juga kami menekankan pentingnya instrumentasi, kalibrasi dan rekayasa untuk menjamin agar peralatan yang kami pasang itu benar-benar berjalan.

Dan akhirnya bagian penutup perlu kami sampaikan bahwa usulan kebutuhan rencana kerja BMKG tahun 2020 adalah 3,8 T dan mendapat Pagu Anggaran dalam Nota Keuangan RAPBN tahun 2020 sebesar 3,056 T. Sekali lagi terima kasih ini dalam sepanjang sejarah BMKG baru kali ini kami mencapai ini berkat dukungan Ibu Bapak dari Komisi V, alhamdulillah terima kasih sekali. Meskipun demikian mohon izin kami menyampaikan tentunya dari 3,8 mendapat 3,056 ini masih ada back lock. Dan sebetulnya back lock ini terutama kami butuhkan juga untuk pemeliharaan karena dari table yang kami tunjukkan sejak dari tahun 2015 sampai dengan tahun ini, inikan terutama tahun 2020 ini ada lompatan, benar-benar lompatan jumlah belanja modal. Sehingga peralatan instrumen yang ada itu jumlahnya akan bertambah dan lebih canggih. Namun ternyata untuk pemeliharaan itu justru menjadi turun kalau tahun lalu kami mendapat anggaran untuk pemeliharaan 60% dari

Commented [D119]: 5a

Commented [D118]: 5b

Commented [D120]: 5c

Commented [D121]: 5d

Commented [D122]: 5e

Commented [D123]: 5f

Commented [D124]: 5g

Commented [D125]: 5h

Commented [D126]: 5i

Commented [D127]: 5j

Commented [D128]: 5k

Commented [D129]: 5l

Commented [D130]: 5m

Commented [D131]: 5n

Commented [D132]: 5o

Commented [D133]: 5p

Commented [D134]: 5q

Commented [D135]: 5r

Commented [D136]: 5s

Commented [D137]: 5t

Commented [D138]: 5u

Commented [D139]: 5v

kebutuhan. Tahun ini untuk mencapai 60% ini masih kurang-kurang jadi untuk mendapatkan 60% itu anggarannya masih kurang lebih dari 150 juta eh 150 miliar mohon maaf, untuk mencaai 60% saja. Padahal target kami untuk pemeliharaan dengan peralatan yang semakin banyak itu dan semakin canggih tentunya bisa mencapai paling tidak 80 atau 90% terutama untuk penerbangan karena akurasi harus 100%. Terutama ini yang perlu kami sampaikan bahwa back lock ini terutama sebagai untuk pemeliharaan, sebagian untuk penguatan cuaca meteorologi terutama dan untuk jaringan komunikasi. Meskipun peralatan tambah banyak dan canggih kalau jaringan komunikasinya tidak diperkuat ibaratnya alat-alat itu akan mengalami stroke, alatnya kuat gagah bagus tetapi saraf-saraf nya tidak bergerak, tidak cekatan. Sehingga jaringan komunikasi ini perlu kami perkuat juga.

Kemudian Pagu Anggaran sebesar 3 triliun terdiri dari belanja pegawai sekitar 500 sekitar 500 m, belanja barang sekita 800 M, dan belanja modal 1,6 T. dan Pagu Anggaran ini diperoleh dari rupiah murni APBN, PNBPN dan pinjaman luar negeri. Dan terakhir adalah program kerja BMKG adalah faktanya dan uangnya itu sudah terbelanjakan dan setiap tahun sudah dibelanjakan dan faktanya untuk mendukung multisektor tidak hanya untuk kebencanaan saja dan lingkungan. Oleh karena itu BMKG disini menekankan bahwa PN1, PN2 yaitu prioritas nasional satu, dua, tiga dan empat merupakan bagian dari tanggung jawab kami sehingga kami mohon izin untuk terus dapat menjalankan program dan mengalokasikan dana untuk mendukung tersebut. Dan mohon dukungan agar Bappenas juga menyesuaikan dengan fakta yang ada dan akhirnya kami mohon sekali lagi dukungan dari ketua, wakil ketua dan para anggota komisi V DPR RI yang terhormat untuk dapat ... tambahan anggaran pemeliharaan peralatan, saya ulangi tambahan anggran pemeliharaan peralatan MKG terutama juga untuk tambahan pemeliharaan untuk peralatan yang sudah ada dan peralatan yang baru. Demikian mohon maaf apabila ... kekurangan, mohon arahan lanjut untuk penyempurnaan.

Billahi Taufiq Wal Hidayah Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuuh.

Terima kasih.

KETUA RAPAT (IR. FARY DJEMY FRANCIS, MMA):

Terima kasih Bu Kepala BMKG.

Di rapat kami 24 Juni itu di kesimpulan memang juga ada poin yang berkaitan dengan anggaran BMKG dalam tahun anggaran 2019. Sehubungan dengan adanya tambahan anggaran pengembangan dan penguatan INATEWS itu ya, Indonesian Tsunami Early Warning System. Itu sudah kita pahami sudah kita, kita sudah pahami ya kita sudah menerima, cuma membutuhkan penjelasan. Nanti sebentar Ibu bisa memberikan penjelasan tentang poin empat ini. Terima kasih.

Ibu Kepala BMKG juga Sestamanya baru? Tolong perkenalkan. Ya orang lama juga tapi juga perlu diperkenalkan.

Commented [D140]: 6a

Commented [D141]: 6b

Commented [D142]: 6c

Commented [D143]: 6d

Commented [D144]: 6e

Commented [D145]: 6f

Commented [D146]: 6g

Commented [D147]: 6h

Commented [D148]: 6i

Commented [D149]: 6j

Commented [D150]: 6k

Commented [D151]: 6l

Commented [D152]: 6m

Commented [D153]: 6n

Commented [D154]: 6o

KEPALA BMKG:

Ya mohon maaf sekali, ini karena tertalu bersemangat berterima kasihnya makanya lupa semuanya baru. Saya perkenalkan disini Sestama kami yang baru Bapak Dwi Budi Sutrisno. Nanti berikutnya dalam RDP berikutnya beliau yang akan memaparkan lebih detil. Terima kasih.

Commented [D155]: 7a

Commented [D156]: 7b

Commented [D157]: 7c

Commented [D158]: 7d

KETUA RAPAT (IR. FARY DJEMY FRANCIS, MMA):

Terima kasih, saya tadi pangling juga sama Pak Dwi. Ketemu sama saya, 'saya sekarang Sestama di BMKG'. Jadi beliau dulu di perhubungan. Di program ya Pak? Iya tadinya dulu di perencanaan. Terima kasih Pak. Baik berikutnya kepala Basarnas.

KEPALA BNPP (Marsekal Madya TNI (Purn.) F. HENDRY BAMBANG SOELISTYO, S.Sos):

Bismillahirrahmannirrahim.

Yang terhormat Pimpinan DPR RI selaku pimpinan rapat t

Commented [D159]: 7e

Yang saya hormati para wakil ketua dan para anggota Komisi V DPR RI

Yang saya hormati pula kepala BMKG yang sedang bergembira karena anggarannya mendapatkan tambahan yang cukup besar Pak. Basarnas masih sabar Pak.

Kepala Badan Pengembangan Wilayah Suramadu serta hadirin yang berbahagia.

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabaraakatuh

Salam sejahtera semuanya, terima kasih atas kesempatan kepada kami Basarnas untuk menyampaikan penjelasan dalam pembahasan RKA K/L dalam Nota Keuangan RAPBN tahu 2020. Sama dengan BMKG Bapak, kami mendahului dengan laporan secara singkat tentang pelaksanaan Pagu Anggaran Basarnas tahun 2019 bahwa pada tahun anggaran 2019, Basarnas mendapatkan alokasi anggaran sebesar 1,98 triliun. Dengan rincian program sebagai berikut. Program dukungan manajemen dan pelaksanaan teknis 564 koma sekian miliar. Program peningkatan sarana dan prasarana ... Basarnas sebesar 145 koma sekian miliar, dan program pencarian dan pertolongan sebesar 1,27 triliun.

Commented [D160]: 7f

Commented [D161]: 7g

Commented [D162]: 7h

Commented [D163]: 7i

Commented [D164]: 7j

Commented [D165]: 7k

Commented [D166]: 7l

Commented [D167]: 7m

Commented [D168]: 7n

Selain anggaran tersebut basarnas pada tahun 2019 basarnas juga memperoleh trambahan sebesar Rp 4,37 miliar sesuai surat Menkeu tanggal 5 Juli 2019. Anggaran teeebut digunakan untuk membayar hutang basarnas terkait operasi SAR pada kecelakaan penerbangan pesawat LION JP610 pada 2018 sehingga total anggaran 2019 adalah 1,99 Triliun.

Realisasi Pagu Anggaran Basarnas sampai dengan 26 Agustus 2019 adalah sebesar 1,06 Triliun atau 53% dari anggaran tersebut. Rinciannya adalah sebagai berikut: pertama untuk program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Badan Sar Nasional dari Pagu 564,01 terealisasi 376,7 miliar atau 67%. Program peningkatan prasarana dan prasarana para tur Basarnas, kita baru mencapai 32% karena sama dengan BMKG pada semester kedua tengah ini mungkin realisasi pembayaran baru kita laksanakan namun secara fisik sudah Bapak. Program pengelolaan, pencarian, pertolongan dan penyelamatan dari 1,8 triliun terealisasi 640 atau 50%. Anggaran tersebut digunakan antara lain untuk penyelesaian proyek pembelian helikopter dan kapal SAR 66 Meter, pengadaan RIP rapperbook, personal car dan rescue car, teknologi informasi dan komunikasi serta sarana dan prasarana kantor SAR lainnya. Ini juga semester kedua pertengahan nanti kira-kira nanti akan melejit jauh bapak.

Khusus untuk pelaksanaan operasi Sar dapat kami laporkan bahwa sampai dengan Agustus 2019 telah dilaksanakan operasi sar sebanyak 1296 kali dengan rincian sebagai berikut, hampir tiap hari Bapak radio ragil kami berbunyi karena kami selalu membawa setiap personel, pejabat mungkin puluhan belasan bahkan sampai tengah malam selalu berbunyi. Kalau itu berbunyi berarti ada sesuatu Pak, sehingga jumlahnya sampai 1926 kali, operasi SAR terhadap kecelakaan ... udara sebanyak 7 kali, operasi sar terhadap kecelakaan kapal sebanyak 381 kali, operasi sar terhadap bencana sebanyak 108 kali, operasi ... kondisi yang membahayakan manusia sebanyak 781 kali, kalau yang ini karena sar juga mencakup, misalkan orang keceplung sumur, digigit buaya, kecelakaan dan macam-macam itu masuk disini Pak, itu hamper setiap hari ada. Operasi SAR pada kecelakaan dengan penanganan khusus sebanyak 19 kali.

Pagu Anggaran yang tersedia untuk kegiatan operasi sar sebanyak 62,12 miliar. Sampai dengan Agustus 2019 sudah terdapat 19 kantor sar yang menyerap lebih dari 75%. Sehingga terdapat kemungkinan ... biaya pengerahan pengendalian operasi sar, antara lain Bapak kantor sar Medan, Tanjung Pinang, Jakarta, Semarang, Surabaya, Kupang, dan seterusnya yang ada dalam laporan kami.

Bapak Ketua, para wakil ketua dan para anggota

Commented [D169]: 8a
Commented [D170]: 8b
Commented [D171]: 8c
Commented [D172]: 8d
Commented [D173]: 8e
Commented [D174]: 8f
Commented [D175]: 8g
Commented [D176]: 8h
Commented [D177]: 8i
Commented [D178]: 8j
Commented [D179]: 8k
Commented [D180]: 8l
Commented [D181]: 8m
Commented [D182]: 8n
Commented [D183]: 8o
Commented [D184]: 8p
Commented [D185]: 8q
Commented [D186]: 8r
Commented [D187]: 8s
Commented [D188]: 8t
Commented [D189]: 8u
Commented [D190]: 8v
Commented [D191]: 8w
Commented [D192]: 8x
Commented [D193]: 8y
Commented [D194]: 8z

Sedangkan rincian rencana penggunaan belanja 2020 dengan anggaran sebesar 2,2 triliun sesuai surat bersama Menkeu dan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional akan digunakan untuk tiga pembiayaan, tiga program. Yang pertama dukjungan menejemen dan seterusnya sebesar 602,75 miliar yang akan digunakan antara lain untuk pembayaran gaji, tunjangan pegawai, reformasi birokrasi dan seterusnya serta pengembangan jaringan IT, serta renstra Basarnas 2020-2024. B, Porgam peningkatan sarana dan prasarana apparatus Basarnas sebesar 145,09 Miliar, antara lain digunakan untuk pembangunan beberapa fasilitas Gedung yang digunakan di kita serta peningkatan sarana dan prasarana kantor di seluruh kantor SAR di Indonesia. Program pengelolaan, pencarian, pertolongan dan penyelamatan sebesar 1,50 triliun yang terdiri dari 906,7 miliar dialokasikan untuk membiayai program prioritas nasional dan kegiatan non prioritas nasional sebesar 599,71 miliar.

Kegiatan prioritas nasional terdiri untuk pengelolaan sarana dan prasarana meliputi pengadaan helikopter medium, intermediate. Helikopter kita sangat sedikit dan cukup banyak yang sudah cukup tua yaitu heli PO, yang memerlukan penggantian atau reposisi. Kedua pengadaan kapal penyelamat atau rescue boat yang panjangnya 66 meter, ini multiyear yang akan kita tempatkan di kantor pencarian dan pertolongan di daerah timur sekitar Ambon, Bapak. Kemudian pengadaan kapal penyelamatan yang ukuran 40 meter ditempatkan direncanakan di Makassar, Jayapura, ... , Nias, Mamuju dan Jakarta. Kemudian pengadaan rigid inevitable boat yang akan ditempatkan di beberapa kantor SAR yang tercantum dalam laporan kami.

Pengadaan rubber boat yang akan ditempatkan di beberapa kantor dan pos pencarian dan pertolongan. Pengadaan rescue gar yang akan dialokasikan di 38 pos SAR. Serta pengadaan rescue truck yang akan ditempatkan di beberapa kantor SAR kita dan 27 pos pencarian dan pertolongan. Kemudian pembangunan prasarana SAR yang akan dibangun di Tanjung Pinang, Palembang, Bandung, Yogyakarta, Pontianak, Jayapura, Timika dan Tarakan.

Pembinaan potensi SAR pada tahun 2020 akan dilaksanakan di seluruh wilayah kantor pencarian dan pertolongan dengan target 10 ribu personel yang tersebar di 43 kansas dan 77 pos SAR. Kemudian pengelolaan operasi SAR, basarnas melakukan operasi pertolongan dan pencarian di seluruh wilayah kerja kantor sar kami, yang dilakukan pada saat terjadi kecelakaan bencana atau kondisii yang membahayakan manusia. Kemudian pengelolaan sistem komunikasi sar atau pengadaan komunikasi SAR berupa base communication sar untuk melengkapi peralatan dasar

(REKAMAN TERPUTUS)

Maumere, Mentawai dan Banten. Adapun kegiatan ... prioritas nasional yang lain adalah kesiapsiagaan ... baik rutin maupun khusus pada basarnas command centre serta di seluruh kantor dan pos pencarian pertolongan. Kesiapsiagaan tersebut untuk kesiapsiagaan PON Papua 2020. Latihan SAR dalam negeri maupun luar negeri diantaranya Malaysia, Australia dan laksanakan latihan Urbaan SAR ... serta latihan SAR challenge.

Pemeliharaan sarana, prasarana dan pengawakan alat basarnas untuk helikopter dan kapal sar yang akan datang kita perlu pengadaan alat ataupun

- Commented [D201]: 9a
- Commented [D202]: 9b
- Commented [D203]: 9c
- Commented [D204]: 9d
- Commented [D205]: 9e
- Commented [D206]: 9f
- Commented [D207]: 9g
- Commented [D208]: 9h
- Commented [D209]: 9i
- Commented [D210]: 9j
- Commented [D211]: 9k
- Commented [D212]: 9l
- Commented [D213]: 9m
- Commented [D214]: 9n
- Commented [D215]: 9o
- Commented [D216]: 9p
- Commented [D217]: 9q
- Commented [D218]: 9r
- Commented [D219]: 9s
- Commented [D220]: 9t
- Commented [D221]: 9u
- Commented [D222]: 9v
- Commented [D223]: 9w
- Commented [D224]: 9x
- Commented [D225]: 9y
- Commented [D226]: 9z
- Commented [D227]: 9aa
- Commented [D228]: 9ab
- Commented [D229]: 9ac
- Commented [D230]: 9ad
- Commented [D231]: 9ae
- Commented [D232]: 9af
- Commented [D233]: 9ag
- Commented [D234]: 9ah

pengfawakannya. Pembentukan politeknik sar dan pembentukan pelatihan teknis tenaga internal Basarnas.

Yang saya hormati ketua, para wakil ketua anggota Komisi V yang saya banggakan juga. Saya harapkan mudah-mudahan Bapak, seperti yang kami dengar pada ... Nota Keuangan Bapak Presiden tanggal 16 kami bertemu dengan Bapak insyaallah katanya ada penambahan anggaran kepada Basarnas, amin. Sampai hari ini kami masih berharap kepada Bapak mudah-mudahan pertemuan selanjutnya. Paling tidak untuk maintenance dan operasi SAR karena penambahan alat kami cukup banyak, dan alat-alut tersebut sangat modern, sangat apa kurang bisa ditelorir untuk ada kekurangan-kekurangan karena modernisasinya itu.

Demikian penjelasan yang dapat kami sampaikan pada rapat RKA K/L dalam Nota Keuangan RAPBN tahun anggaran 2020 dan sekali lagi mohon dukungan pimpinan serta seluruh anggota Komisi V DPR RI sekiranya anggaran basarnas dapat dipenuhi sesuai dengan rencana kebutuhan atau paling tidak sesuai dengan surat kami pada bulan Juni kepada kepada Kemenkeu sejumlah itu untuk kepentingan operasional dan maintenance. Sekian

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh.

KETUA RAPAT (IR. FARY DJEMY FRANCIS, MMA):

Terima kasih Pak Kepala Basarnas, saya kira dukungan kita kepada Basarnas secara politik itu dari dulu Pak.

KEPALA BNPP :

Terima kasih sekali Pak.

KETUA RAPAT (IR. FARY DJEMY FRANCIS, MMA):

Karena teman-teman dari Banggar ini ada Pak Hamka, Pak Hamka ya? Dan saya kira kalau BMKG ini sudah kita dorong untuk penambahannya, sekarang tugasnya Banggar sendiri untuk Basarnas lagi ini.

KEPALA BNPP :

Izin Pak ... , walaupun kami sudah naik sekitar tiga ratus dari tahun yang lalu berarti kami masih untung. Terima kasih.

KETUA RAPAT (IR. FARY DJEMY FRANCIS, MMA):

Satu kali lagi Pak Kepala Basarnas mungkin bisa menjelaskan ke kita kejadian terakhir, karena kita harus sebagai mitra harus berikan apresiasi kepada Basarnas yang telah melakukan evakuasi terhadap kecelakaan ... KM Santika, itu menurut informasi ada 309 yang dievakuasi, dari 309 ada 306 yang dievakuasi, 3 orang yang meninggal. Kalau kita bandingkan dengan kejadian KM tahun lalu kan kejadiannya mirip Pak, sama Pak. Tentu KM Mutiara Sentausa tahun 2017 itu Pak. Itu yang meninggal sekitar berapa ya sekitar 30an, betul 30an lebih. Mungkin bisa kaya Pak Hamka ini bagaimana prestasi ini Basarnas ini untuk perlu di ini. Kita mungkin penjelasan singkat saja Pak,

Commented [D235]: 10a

Commented [D236]: 10

Commented [D237]: 10c

Commented [D238]: 10d

Commented [D239]: 10e

Commented [D240]: 10f

Commented [D241]: 10g

Commented [D242]: 10h

Commented [D243]: 10i

Commented [D244]: 10j

Commented [D245]: 10k

Commented [D246]: 10l

Commented [D247]: 10m

Commented [D248]: 10n

Commented [D249]: 10o

Commented [D250]: 10p

Commented [D251]: 10q

Commented [D252]: 10r

Commented [D253]: 10s

Commented [D254]: 10t

Sekarang, kan 7 hari ya Pak ya? 7 hari terus melakukan pertolongan dan pencarian. Ini sudah hari ke berapa ini Pak?

Commented [D255]: 10u

KEPALA BNPP :

Hari kelima Bapak.

KETUA RAPAT (IR. FARY DJEMY FRANCIS, MMA):

Saya kira perlu ini penjelasan ini Pak. Saya persilakan Bapak sebelum Kepala.

KEPALA BNPP :

Terima kasih Pak. Jadi pada intinya ada tanggal 22 Agustus jam 21.25 kantor SAR ... menerima info adanya kecelakaan Kapal SAntika Nusantara rute Surabaya-Balickpapan. Kemudian 21.30 kansar Surabaya mengirimkan permintaan maklumat pelayaran, mapel ya Pak ya tentang situasi itu karena posisi kapal tersebut jauh darimana-mana Pak, apalagi dari posisi kantor-kantor sar kami yang terdekat hanya di Banjarmasin 106 knot mile.

Kemudian 21.40 basarnas command centre terima info dari kansar. Kemudian 21.45 kita sudah membuat sarnep. 21.50 sudah kita laksanakan broadcast dan langsung direspon ada skitar kapal-kapal disitu Pak, ada beberapa buah kapal nanti kami laporkan yang terdekat jaraknya 4 Jaam dari posisi kecelakaan tersebut. Singkata kata hari kedua, sebetulnya antara hari pertama dan kedua itu hitungannya hanya jam Bapak, karena kita mengikuti sampai jam tiga pagi,. Menjelang pagib kami mendapat informasi bahwa beberapa penumpang kapal sudah bisa mengevakuasi diantaranya KMP Darma Feri 64, Spill Citra 23.

KETUA RAPAT (IR. FARY DJEMY FRANCIS, MMA):

Darma Feri ini memang punya ya?

KEPALA BNPP :

Jadi Pak memang mengikuti karena kemarin kami komunikasi dengan beliau. Memang Pak sebelum informasi pertama seperti yang tertulis disitu dari nahkoda ... ada disitu sekitar jumlah orang 111 namun setelah dilaksanakan evakuasi total jumlahny akita mendapatkan 311. Dari 311 diantaranya 3 meninggal dunia, meninggal dunia itu tidak karena dia jumpang dari laut tidak, tetapi meninggal karena kecapaian meninggalnya di pulau Masalembu di puskesmasnya Pak. Dan sampai hari ini Pak yang kami ikuti, posisi terakhir masyarakat mengadakan tetntang kehilangan 3 orang. Itupun masih kami crosscheck karena beberapa ada dari tiga orang itu sudah ada di manifes. Secara singkat kami laporkan seperti itu Bapak. Pada saat terakhir sebelum kesini kami sudah mendapatkan informasi Bapak, nahkoda memberikan pertanyaan bahwa dia yang paling terakhir dan semuanya sudah keluar dari akapal. Alhamdulillah Bapak, memang kita prosedurnya harus menjauh dari mana-mana kita harus broadcast untuk kapal-kapal terdekat bisa melaksanakan. Mudah-mudahan memang betul tidak ada lagi penambahan juga, dan mudah-mudahan ini baru harapan Pak, ini baru hope namun operasi Sar sampai saat ini operasi SAR masih tetap masih dilaksanakan dengan memonitor dari kondisi KM Santika Nusantara. Demikian Bapak secara singkat.

Commented [D256]: 11a

Commented [D257]: 11b

Commented [D258]: 11c

Commented [D259]: 11d

Commented [D260]: 11e

Commented [D261]: 11f

Commented [D262]: 11g

Commented [D263]: 11h

Commented [D264]: 11i

Commented [D265]: 11j

Commented [D266]: 11k

Commented [D267]: 11l

Commented [D268]: 11m

Commented [D269]: 11n

Commented [D270]: 11o

Commented [D271]: 11p

Commented [D272]: 11q

Commented [D273]: 11r

Commented [D274]: 11s

Commented [D275]: 11t

Commented [D276]: 11u

Commented [D277]: 11v

Commented [D278]: 11w

Commented [D279]: 11x

Commented [D280]: 11y

Commented [D281]: 11z

Commented [D282]: 11aa

Commented [D283]: 11a

Commented [D284]: 11ac

Commented [D285]: 11ad

KETUA RAPAT (IR. FARY DJEMY FRANCIS, MMA):

Terima kasih Pak Kepala Basarnas itu manifestnya berapa banyak Pak?

KEPALA BNPP :

Manifest, kalau memang manifest itu termasuk jumlah informasi itu menjadi pegangan buat kami ya Pak. Namun intinya kami menyelamatkan jumlah itu Bapak, Manifest mungkin masih mejadi proses hasil terkait untuk menentukan jumlahnya.

KETUA RAPAT (IR. FARY DJEMY FRANCIS, MMA):

Jadi Pak bambangm saya kira nanti engan Menteri perhubungan ya dengan KNKT ya berkaitan dengan manifest karena ini kejadian berulang ini Pak. Baik Pak terima kasih.

KEPALA BNPP :

Informasi manifest tentunya kami tahu tapi kami mohon izin ya.

KETUA RAPAT (IR. FARY DJEMY FRANCIS, MMA):

Kami atas mitra kerja Komisi V tentu mengucapkan proficiat, selamat untuk Basarnas yang dengan kerja kerasnya sudah menyelamatkan 309, 311 malah ya, di catatan kami 309. Terima kasih

KEPALA BNPP :

Tambahan dua orang itu dari lamongan. Orang itu dua hari bertahan di Kapal akhirnya dia bisa diselamatkan. Terima kasih.

KETUA RAPAT (IR. FARY DJEMY FRANCIS, MMA):

Kepala BPWS, Pak Danis kunjungan kerja kemarin itu salah satu catatan kami kita berharap Kepala BPWS ini sudah ditetapkan Pak. Kita berhadapan lagi dengan Pak Danis, kita berhadapan lagi ya sudah tidak apa-apa Pak, yang penting kan sudah ada di mejanya Seneg ya. Dan sebelum kita ketok saya nanti akan bilang Pak Menteri kalau kita tidak dapat Kepala BPWS yang tetap ya kita pertimbangkan dulu anggarannya. Baik silakan.

KEPALA BPWS (Dr. Ir. DANIS HIDAYAT SUMADILAGA, MEng., Sc.):

Baik terima kasih

Yang kami hormati bapak ibu komisi V anggota DPR Ri Komisi V.

Assalamu'alaikum warrahmatullahi Wabarrakatuh.

Selamat sore salam sejahtera untuk kita semua juga untuk Ibu Kepala BMKg dan Kepala Basarnas yang hari ini juga Bersama-sama untuk menyamoikian programnya untuk 2019 maupun 2020.

Langsung saja seperti tadi sudah disampaikan oleh BMKg maupun Basarnas bahwa pada tahun anggaran 2019 Pagu alioikasi anggaran aBPWS tahun 2019 adalah 218.231.445.000 dimanam memang komponen terbesar dari program tersebut ada dilahan infrastruktur yaitu merupakan pengadaan lahan dan pembangunan fisik konstruksi. Dan juga adalah pengembangan infrastruktur pendukung Kawasan. Progres sampai realisasi hari ini sampai

Commented [D286]: 12a

Commented [D287]: 12b

Commented [D288]: 12c

Commented [D289]: 12d

Commented [D290]: 12e

Commented [D291]: 12f

Commented [D292]: 12g

Commented [D293]: 12h

Commented [D294]: 12i

Commented [D295]: 12j

Commented [D296]: 12k

Commented [D297]: 12l

Commented [D298]: 12m

Commented [D299]: 12n

Commented [D300]: 12o

Commented [D301]: 12p

Commented [D302]: 12q

Commented [D303]: 12r

Commented [D304]: 12s

Commented [D305]: 12t

Commented [D306]: 12u

Commented [D307]: 12v

Commented [D308]: 12w

Commented [D309]: 12x

Commented [D310]: 12y

Commented [D311]: 12z

11,27% untuk keuangan dan untuk fisiknya adalah ... 15,8%. Namun demikian ini memang prosesnya sedang dalam berproses yaitu memang yaitu terutama untuk masalah tanah dimana dokumen tanah yang jumlahnya 56 bidang tidak dapat diselesaikan secara bersamaan, kami harapkan bahwa penyelesaian proses kelengkapan proses transaksi pengadaan lahan pada Oktober dan November, pada bulan Oktober 2019 sehingga pada Oktober dan November 2019 dapat dilakukan pembayaran.

Kami perhitungkan bahwa pada bulan November 2019 akan teralisasi 50% dan Desember 2019 sebesar 50%. Kemudian konstruksi ada beberapa pekerjaan konstruksi yang mengalami lelang ulang dan sudah dilakukan lelang ulang dengan tetap pekerjaan akan diselesaikan pada bulan Desember 2019.

Bapak/Ibu sekalian memang tadi apa yang disampaikan Bapak ketua Proses ketua definitive ini masih dalam proses Pak. Mudah-mudahan secepatnya proses ini sudah berlangsung 3 minggu yang lalu 4 minggu yang lalu. Nah dalam rangka 2020 ini memang dengan tetap ditetapkannya bahwa institusi BPWS ini tetap ada. Ada arah perubahan kebijakan terkait dengan rencana 2020. Itu pada intinya pertama ada surat Gubernur Jawa Timur bahwa kepada Menteri coordinator Bidang Perekonomian tentang penetapan perpres yang baru diharapkan bahwa industri yang dapat dikembangkan di Madura adalah sesuai dengan kondisi lokal salah satunya adalah Indonesia Islamic Science Park di Kabupaten Bangkalan, Madura sebagai Kawasan Ekonomi Syariah seluas kurang lebih 100 hektar, juga dibangunnya kawasan tersebut Indonesia dapat menjadi magnet bagi pasar syariah internasional.

Dalam rapat terbatas tanggal 9 Juli 2019 mengenai percepatan pembangunan Jawa Timur, Gubernur Jawa Timur menyampaikan rencana tersebut dan juga dapat diharapkan bahwa Indonesia Islamic Centre tersebut dapat berintergrasi dengan pengembangan kawasan kaki jembatan suramadu. Oleh sebab itu Bapak Ibu sekalian arah kebijakan pembangunan dan pengembangan suramadu tahun 2020 adalah pengadaan lahan pada sub kawasan yang memiliki pengaruh yang besar pada pengembangan investasi khususnya wilayah yang berpotensi sebagai penggerak pengembangan perekonomian kawasan secara berkelanjutan. Intergrasi pembanguann Indonesia Islamic science park dengan kawasanya kaki jembatan Surabaya-Madura. Pembangunan integrasi infrasktruktur Kawasan dan pelaksanaan dasar melalui stimulasi pendukung pengembangan potensi Madura. Peningkatan kemampuan dan keterampilan SDM lokal.

Kemudian ini yang paling penting adalah bagaimana badan pengembangan wilayah suramadu, badan pelaksana menyiapkan dan melaksanakan proses KPBU dalam rangka pengembangan kawasan strategis

Commented [D312]: 13a

Commented [D313]: 13b

Commented [D314]: 13c

Commented [D315]: 13d

Commented [D316]: 13e

Commented [D317]: 13f

Commented [D318]: 13g

Commented [D319]: 13h

Commented [D320]: 13i

Commented [D321]: 13j

Commented [D322]: 13k

Commented [D323]: 13l

Commented [D324]: 13m

Commented [D325]: 13n

Commented [D326]: 13o

Commented [D327]: 13p

Commented [D328]: 13q

Commented [D329]: 13r

pengembangan wilayah suramadu yang merupakan kegiatan dua perencanaan pengembangan suramadu; kegiatan ketiga adalah perencanaan pengembangan suramadu dimana seperti juga yang tahun sebelumnya dilakukan yaitu pengadaan lahan dan pembangunan fisik ini merupakan dominan sebesar 177 miliar dan juga pengembangan SDM dan juga operasional pemeliharaan aset sebesar 10.700.000.000. Total adalah untuk program dukungan manajemen adalah sebesar 27.455 miliar. Program kecepatan pengembangan wilayah suramadu sebesar 188, total adalah 215,921,503,000.

Commented [D331]: 14a

Rincian alokasi Pagu Anggaran ini sesuai dengan tabelnya yaitu rinciannya program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis sebesar 27,45 miliar. Program percepatan pengembangan wilayah suramadu 188,46 miliar dan juga di rinci ada belanja pegawai, belanja barang dan apabila dibagi belanja pegawainya adalah sebesar 5%, 10,8 miliar, belanja barangnya 96,79 miliar dan belanja modal adalah sebesar 108,31 miliar.

Commented [D332]: 14b

Rencana output dan target kegiatan prioritas BP BPWS tahun anggaran 2020 adalah penyediaan lahan kawasan yang lokasi kawasan industri untuk mengembangkan industri berbasis kondisi lokal masyarakat di kawasan kaki madura kurang lebih 50 hektar. Tetap yaitu dukungan prasarana permukiman di Kabupaten Bangkalan. Peningkatan infrastruktur jalan sepanjang 22 kilometer serta pengembangan SDM Madura. Bila kita lihat ini adalah lokasinya yaitu dikawasan kaki Madura, nomor satu. Nomor dua itu untuk industri pariwisata Islamic science park, kemudian peningkatan jalan lintas selatan di Kabupaten Bangkalan, kemudian penyediaan air minum juga nomor 4 di kecamatan Aros Baya Bangkalan. Kemudian jalan di Kabupaten Sampang dan perencanaan juga pengembangan pariwisata industri garam. Kemudian di Kabupaten Pamekasan jalan luas telagah, gulangan, branta, dan juga perencanaan pengemabangan industri gula. Kemudian di Sumenep adalah peningkatan akses jalan dan juga perencanaan pengembangan industri garam.

Commented [D333]: 14c

Sedangkan untuk pengembangan SDM lokal BP BPWS Madura tahun 2020 alokasinya sebesar 1,8 miliar meliputi pengembangan kompetensi SDM Madura untuk penyiapan tenaga kerja industri manufaktur. SDM bidang kepariwisataan, pelatihan kewirausahaan, teknik pemasaran, dan keuangan secara mikro, pelatihan ekonomi kreatif teknologi pemasaran mikro dan tepat guna.

Commented [D334]: 14d

Commented [D335]: 14e

Bapak Ibu sekalian apabila dilihat perubahan arah kebijakan BPWS ini, pada 2020 adalah pengembangan kawasan, diharapkan juga pengembangan Tanjung Bulu Pandan, pengembangan jalan tol akses pelabuhan, pengelolaan kawasan dan infrastruktur, pengembangan harmoniasi konektivitas kawasan inti dan kluster Madura yang intinya tujuannya pada akhirnya memantapkan pengembangan pada kawasan dan infrastruktur.

Commented [D336]: 14f

Commented [D337]: 14g

Tahap tiga untuk 2020-2024 pada intinya adalah pengembangan Kawasan, pembangunan pelabuhan, pembangunan jalan tol juga yang dapat mewujudkan pembangunan dan pengembangan kawasan serta infrakstruktur pendukung untuk pertumbuhan ekonomi di Suramadu.

Commented [D338]: 14h

Commented [D339]: 14i

Bapak Ibu sekalian pada saat ini kami sedang memproses Perpres perubahan untuk kelembagaan BPWS untuk 2020-2014, intinya ada lima yaitu perubahan tentang ruang lingkup wilayah, perubahan susunan keanggotaan dewan pengarah, penambahan tim penasihat yang melibatkan walikota maupun bupati di Madura, penambahan deputi investasi, dan penambahan tugas badan pelaksana dalam rangka pengembangan industri yang berbasis lokal seperti Indonesia Islamic Science Park, industri pariwisata, industri gula dan garam, industri lainnya yang sesuai dengan kondisi lokal masyarakat madura.

Commented [D340]: 15a

Ini adalah draft usulan perubahan struktur organisasi BPWS ada perubahan di dalam dewan pengarah dan juga struktur tambahan pada badan pelaksana. Demikian dari Badan Pelaksana Badan Pengembangan Wilayah Suramadu, mudah-mudahan apa yang kami sampaikan dapat memberikan kejelasan kepada Bapak Ibu sekalian di Komisi V ini.

Commented [D341]: 15b

Commented [D342]: 15c

Terima kasih.

Wabillahi Taufik Wal Hidayah Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh.

KETUA RAPAT (IR. FARY DJEMY FRANCIS, MMA):

Baik terima kasih Pak Kepala BPWS, pelaksana tugas BPWS. Teman-teman anggota saya kasih kesempatan untuk memberikan input masukan tetapi kalau kita mendengarkan paparan dari kepala BMKG, Basarnas dan BPWS. Kepala BKMG senangnya sudah mendapatkan tambahan sekita rkurang lebih 900 tapi masih perlu katanya tambahannya. Masih perlu tambahan sekitar 600 begitu.

Commented [D343]: 15d

Commented [D344]: 15e

Commented [D345]: 15f

Commented [D346]: 15g

Commented [D347]: 15h

Yang masih bersabar in kepala Basarnas. Jadi oembvahasan yang kita bahas dulu dengan yang kita bahas sekarang itu masih tetap. Sehingga berharap bisa teman-teman memperjuangkan itu dengan mekanisme badan anggaran. Itu dari Basarnas.

Dari Kepala BPWS isunya satu saja Pak, menyelesaikan penetapan apa kepala Definitif. Karena kalau tidak maka itu menjadi apa ya, akan ramai itu ditanyakan sama anggota ya mau buat gerakan-gerakan aktivitas secara progresif tidak akan ketemu secara politis. Terkait dengan anggaran saya kira Kepala BPWS tidak ada persoalan walaupun kurang lebih kurang sekitar 100-an ya Pak ya? 100-an kekurangannya, tapi dengan ada itu dijalan, tapi kita minta itu kepala. Jadi ini dua isunya sebenarnya teman-teman dari BMKG dan Basarnas.

Commented [D348]: 15i

Berkaitan dengan perjuangan-perjuangan kedepan itu ... bergantung dari rapat dengar pendapat kita dengan para eselon I nanti untuk memaparkan ini BMKG yang kurang lebih sekitar masih 600-an itu apa? Masih kurang 800-an itu apa yang harus kita perjuangkan. Begitu juga dengan Kepala Basarnas, ya minta maaf ini Pak Bagus dulu belum menjadi Kepala Basarnas, Kepala BMKG ini jadi sasaran tembak kita. Bahkan kita kantang, kita dukung secara politis tapi Ibu haru siapkan data. Yakinkan juga kepada Kementerian Keuangan dan Bappenas, agar supaya Ibu dapat tambahan. Saya masih ingat bahkan teman-teman Ibu ... mundur saja. Betul ya Bu ya, betul Pak ya. Mundur kalau tidak

Commented [D349]: 15j

Commented [D350]: 15k

Commented [D351]: 15l

Commented [D352]: 15m

Commented [D353]: 15n

Commented [D354]: 15o

dapat tambahan. Nah kita bersyukur dua tahun kemarin dapat tambahan sekarang dapat tambahan.

Untuk itu maka kita butuh data yang kuat dan tentu lobi secara internal dari mitra kita kepada pemerintah. Kita secara politis pasti Pak disini. Tapi kita nggak bisa banyak berbuat apa-apa kalau misalnya tidak apa bisa meyakinkan juga di pihak pemerintah. Itu sebenarnya apa menjadi tantangan kita bersama. Pasti BMKG dan Basarnas itu adalah kita punya mitra yang paling kita sayang ya begitu Pak, dan kita berjuang secara politis. Saya kira itu teman-teman ... secara teknisnya kita akan bahas dengan teman-teman Eselon I, ada beberapa teman-teman yang ingin bertanya yang pertama pak Idham Samawi. Silakan Pak Idham, dan seterusnya Pak Bambang Haryo.

Commented [D355]: 16a

Commented [D356]: 16b

Commented [D357]: 16c

IDHAM SAMAWI:

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabaraakatuh

Ketua, Bapak Ketua yang saya hormati, teman-teman anggota Komisi V yang saya hormati.

Ibu Kepala BMKG, Kepala BMKG, Kepala Basarnas dan Kepala

s untuk BMKG karena era media sosial yang luar biasa ini Bu, k pemberitaan yang mohon maaf ya, meresahkan masyarakat. mohon betul. Karena kalau yang bicara kami, yang bicara Bupati ur tidak didengar, yang didengar ketika yang bicara BMKG. Nah terutama pantai selatan Jawa ini keluhan dari beberapa Bupati ak investor yang nggak jadi masuk, katanya akan ada gempa kala 8 koma sekian yang akan tendangan tsunaminya akan metre dan sebagainya. Kami perlu sekali segera ditanggapi kalau c ada pemberitahuan, saya nggak tahu apakah sudah ibu tau belum. Karena bisa menimbulkan keresahan yang luar biasa. anyanya yang normative saja tapi tentunya Ibu harus pertimbangkan tadi apa namanya ada yang mungkin kesengajaan itu membuat ang iseng dan seterusnya. Saya berharap betul dan bukan hanya akat berharap betul ada penjelasan dan kalau menurut saya ggu kalau ada hoax yang seperti itu. Periodik BMKG membuat apa namanya, saya tidak tahu. Jangan hanya ketika ada gempa ru dikabarkan berpotensi tsunami mungkin periodik perlu untuk h tertentu. Ini pasti Ibu mungkin kalau komunikasi dengan ... tai selatan Jawa wah menbgeluhny aluar biasa. Dari tadinya mau ngajukan izin tiba-tiba membatalkan dan seterusnya. Na itu pasti r BMKG.

berikutnya, untuk BPWS tadi yang kawasan Islamic dan adi mohon maaf kalau pakai istilah apa tadi apa? syariah dan ukup di ruangan ini Pak karena itu urusan agak berat. Jadi cukup e dan sebagainya-sebagainya. Saya buka di tulisan memang tidak Bapak sempat menyebutkan, na hindari lah istilah itu. Nanti bisa pro-kontra dan sebagainya.

kasih

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh.

Commented [D358]: 16d

Commented [D359]: 16e

Commented [D360]: 16f

Commented [D361]: 16g

Commented [D362]: 16h

Commented [D363]: 16i

Commented [D364]: 16j

Commented [D365]: 16k

Commented [D366]: 16l

Commented [D367]: 16m

Commented [D368]: 16n

Commented [D369]: 16o

Commented [D370]: 16p

Commented [D371]: 16q

Commented [D372]: 16r

Commented [D373]: 16s

Commented [D374]: 16t

Commented [D375]: 16u

Commented [D376]: 16v

Commented [D377]: 16w

Commented [D378]: 16x

KETUA RAPAT (IR. FARY DJEMY FRANCIS, MMA):

Terima kasih Pak Idham Samawi ya catatannya Pak Idham Kepala BPWS Pak ya? Pernyataan-pernyataan itu bisa diselektif. Pak Bambang Haryo. Kemudian Pak Hamka.

BAMBANG HARYO:

Terima kasih Pimpinan

Yang terhormat juga Bapak Ibu Anggota Komisi V juga Ibu Kepala BMKG dan juga Kepala Basarnas, dan juga Pak Kepala BPWS yang sangat-sangat terhormat beserta seluruh jajarannya.

Assalamualaikum,

Salam sejahtera, om swastiastu, nhamo budaya rahayu.

Mohon maaf Pak Bu, jadi kami agak masih sedikit prihatin terutama yang di basarnas ini luar biasa padahal ini ada di poros depan, tapi poros depan penyelamatan, jadi fungsi yang terdepan. Tidak hanya di transportasi tapi juga di berbagai wilayah bencana itu tugasnya daripada Bapak dan bencana itu tidak hanya ada di gunung, laut, tapi juga di udara dan lain-lain itu menjadi tugas Bapak. Sebenarnya sangat banyak yang harus bapak lakukan termasuk juga di darat di transportasi darat juga Bapak ikut ini. Kalau BNPB itu penanggulangan bencananya, setelah terjadi bencana tanggulangnya. Tapi pertolongan pertama itu ada di Bapak. Jadi namanya pertolongan pertama tidak boleh dikurangi dan apalagi ini terus terang yang mengurangi langsung saja saya katakan yang mengurangi anggaran ini tidak punya peri kemanusiaan. Tidak punya peri kemanusiaan Pak. Dan ini pasti dia harus bertanggung jawab apabila bapak sampai tidak bisamelakukan satu pertolongan yang mengakibatkan nyawa publik itu hilang, itu bukan tanggung jawab Bapak berarti itu adalah tanggung jawab yang mengurangi anggaran karena anggaran terbesar yang dikurangi adalah anggaran ... operasional pertolongan, ini tidak main-main Pak. Saya akan suarakan di Badan Anggaran ... bersama-sama Pak Hamka. Saya ada di Badan Anggaran dan saya akan suarakan yang keras Pak besok. Apalagi nanti di depan Menko-Menko ada tiga Menko ... ya. Langsung saya suarakan keras. Tidak ada kata-kata toleransi untuk nyawa publik tidak ada kata-kata toleransi pengurangan anggaran, setuju ya Pak. Dan itu pasti bapak setuju karena Bapak pernah ada di Lemhanas, ya Pak ya.

Jadi disini terus terang saya katakana keras sekali dan saya juga apresiasi Bapak juga telah menyerap anggaran cukup luar biasa di 2019 diatas 90% dan ini saya juga apresiasi Bapak kemarin Bapak melakukan satu koordinasi yang bagus yang kita harapkan saya minta untuk apa ini yang kit aharapkan nantinya bapak bis amenempatkan karena saya belum melihat [ak. Alutsista kita istilahnya apa ya, alut saja ya, dikatakan alut. Itu ditempatkan di wilayah-wilayah strategis Indonesia yaitu ditengah-tengah traffic ini kalau kita bicara masalah transport karena transport menjadi satu ujung tombak kita. Jadi kalau di Amerika itu menempatkan untuk melindungi logistiknya mereka untuk

Commented [D379]: 17a

Commented [D380]: 17b

Commented [D381]: 17c

Commented [D382]: 17d

Commented [D383]: 17e

Commented [D384]: 17f

Commented [D385]: 17g

Commented [D386]: 17h

Commented [D387]: 17i

Commented [D388]: 17j

Commented [D389]: 17k

Commented [D390]: 17l

Commented [D391]: 17m

Commented [D392]: 17n

Commented [D393]: 17o

Commented [D394]: 17p

Commented [D395]: 17q

Commented [D396]: 17r

Commented [D397]: 17s

Commented [D398]: 17t

tidak dirampok di ini di itu dan seterusnya di posisi-posisi satrategis, filipin, jepang sampai ke lautan yang ada di utara itu laut es itu lautan Artik dsan sebagainya.

Jadi disini ... sentralnya Indonesia bagian Timur adalah Masalembu. Bapak sudah mulai ini karena sudah begitu banyak traffic yang terjadi kecelakaan disitu dan kita tidak punya armada disitu, dan kita tidak punya sumber daya disitu. Ini diera Bapak sudah harus terealisasi termasuk yang ada di Belitung. Belitung ini menjadi sentralnya Indonesia bagian Barat dan disini juga di posisi traffic international kita. Traffic internasional kita ya ada di Dumai. Dumai itu yang mana tempat lewatnya poros maritim dunia dan dimana kita juga harus melindungi daripada kepentingan-kepentingan mereka supaya bersyukur kalau dengan adanya ini, ini pernting sekali kalau basarnas ini diperhatikan dengan baik oleh pemerintah, pasti investor akan percaya pada kita, bahwa yang begitu banyak bencana karena Indonesia itu ada poros Indo-Australia ini dan sebagainya yang menyebabkan gembpa, ini bisa dipercaya Pak bahwa kita siap untuk penanggulangan itu sehingga investasi kita bisa kita selamatkan dengan adanya itu. Terutama adalah nyawanya daripada si pelenyelenggara itu karena itu lebih hebat daripada si infrastruktur yang dibangun itu kareena nyawa itu bisa membangun lagi infrastruktur yang seperti itu.

Jadi ini yang ini saya yakin kalau ini nanti dikurangi anggarannya separuhnya pasti mereka tidak akan percaya sama kita. Dan investor-investor tidak mau masuk Indonesia. Rawan bencana, tapi basarnasnya memble. Memble itu bukan karena orangnya yang memble tapi anggarannya yang memble. Saya pikir itu untuk basarnas, apa ini supaya diperhatikan ... Setelah itu baru BNPB Pak, karena BNPB ini karena penanggulangannya dan sebagainya mungkin bisa lebih awal tapi pada saat ke poin tujuan itu adalah Bapak.

Ya terima kasih Pak. Nanti saya akan perjuangkan dan itu saya yakin 100% insyallah Bapak akan ditambah sesuai dengan keinginan Bapak. Njih. Ini yang pertama pak. Ini yang pertama pak. Izin pakdhe. Nyuwun sewu ini.

Yang kedua, ini Bu rektor ini luar biasa ini. Ini terus terang saya agak tenang setelah Ibu memimpin daripada BMKG karena Ibu memang orang kompeten. Jangan sampai seperti Pak Jonan memindahkan orang SDM-nya yang kurang bagus untuk ke Vulkanologi. Vulkanologi itu penting Bu, itu njaga seperti Ibu. Njaga kalau misalnya terjadi satu reaksi daripada apa ini gunung berapi itu. Kalau orangnya memble tiduran terus, bagaimana bisa menginformasi pada publik kan mbledos kan rakyat yang susah. Jadi ini Ibu sudah, kita sudah menempatkan atau Pak Jokowi sudah menempatkan orang yang kompeten di bidangnya saya agak lega, Begitu.

Hanya lagi-lagi permasalahannya anggaran, Itu. Jadi kalau kita lihat memang Ibu sangat minim sekali. Ibu menempatkan infrastruktur itu hanya di dua lokasi di penerbangan karena ini tidak hanya transport. Nanti mungkin

Commented [D399]: 18a

Commented [D400]: 18b

Commented [D401]: 18c

Commented [D402]: 18d

Commented [D403]: 18e

Commented [D404]: 18f

Commented [D405]: 18g

Commented [D406]: 18h

Commented [D407]: 18i

Commented [D408]: 18j

Commented [D409]: 18k

Commented [D410]: 18l

Commented [D411]: 18m

Commented [D412]: 18n

Commented [D413]: 18o

Commented [D414]: 18p

Commented [D415]: 18q

Commented [D416]: 18r

Commented [D417]: 18s

Commented [D418]: 18t

Commented [D419]: 18u

Commented [D420]: 18v

Commented [D421]: 18w

Commented [D422]: 18x

Commented [D423]: 18y

Commented [D424]: 18z

Commented [D425]: 18aa

Commented [D426]: 18ab

Commented [D427]: 18ac

Commented [D428]: 18ad

Commented [D429]: 18ae

Commented [D430]: 18af

kalau ini agak terlalu panjang ya kalau misalnya saya sampaikan. Tapi kalau di transport di udara ada kurang lebih 31 pelabuhan udara internasional Ibu. Kalau Ibu menempatkan cuma di dua pelabuhan udara internasional. Sedangkan pelabuhan udara kita ratusan Bu tapi yang internasional cuman 31 kira-kira saja seperti itu. Ini sangat minim dan mohon maaf Bu, Seringnya terjadi kecelakaan itu adalah pada saat pesawat itu mau mendarat dan pada saat mau terbang. Dan di Dallas itu pernah terjadi kecelakaan itu akibat apa, BMKG-nya sudah memberikan informasi di pelabuhan udara itu, tapi pilotnya itu ke toilet sehingga dia nggak monitor, itu ada di internet, nggak monitor begitu mengoperasikan pesawat itu dia kaget ternyata ada dorongan angin yang sebetulnya sudah diinformasikan BMKG setempat yang ada disitu. Nah itu betapa pentingnya BMKG ini karena udara di Indonesia ini berubah-ubah setiap saat.

Jadi saya mendukung sekali Ibu. Saya sampaikan bahwa ini juga sarana untuk penanggulangan supaya tidak terjadi satu kecelakaan yang ini juga untuk melindungi nyawa publik. Juga terminal maritim kita, Ibu tadi juga menyampaikan cuma hanya berapa itu terminal, 10 iya? Ibu tahu pelabuhan internasional kita ada berapa? Sama dengan bea cukai. Bea cukai saya tanya "You punya orang di ini berapa pelabuhan", "sudah Pak! di pelabuhan kita semua." "Pelabuhan berapa?", "16". Eh anda tahu tidak pelabuhan internasional kita berapa? 141 pelabuhan internasional kita. Jadi kalau Ibu mengatakan cuma 10, nggak ada apa-apanya ini begitu looh. Jadi, saya terus terang istilahnya 'mesakke' begitu looh. Mesakke rakyat begitu lo, bukan mesakke Ibu. Tapi mesakke rakyat Bu. Jadi mohon ini bisa direalisasikan dan saya masalah seismic Bu. Ini tadi Ibu mengatakan Ibu membuat seismic di Samarinda dan

- Commented [D431]: 19a
- Commented [D432]: 19b
- Commented [D433]: 19c
- Commented [D434]: 19d
- Commented [D435]: 19e
- Commented [D436]: 19f
- Commented [D437]: 19g
- Commented [D438]: 19h
- Commented [D439]: 19i
- Commented [D440]: 19j
- Commented [D441]: 19k
- Commented [D442]: 19l
- Commented [D443]: 19m
- Commented [D444]: 19n
- Commented [D445]: 19o
- Commented [D446]: 19p
- Commented [D447]: 19q
- Commented [D448]: 19r
- Commented [D449]: 19s



dari kalau harusnya ini bulan Agustus tapi standarnya sama di bulan Mei apa April di tahun lalu, di tahun lalu loh Pak, dan ini jauh dari target yang ditentukan oleh kita. Jadi saya mohon serapan daripada anggaran dari BMKG maupun BPWS bisa diserap dengan baik dan sekali lagi Ibu tolong disampaikan kepada yang memotong anggaran atau yang memberikan anggaran bahwa BMKG ini masih banyak yang harus ditangani. Ibu menanggapi, mohon maaf, meteorologi, meteorologi ini masalah yang berhubungan dengan rumah kaca, betul ya Bu? atmosfer, atmosfer itu rumah kaca. Kita ini, PLN kita ini sekarang menggunakan 70% batu bara, itu rumah kaca itu abis itu. Lah itu kira-kira informasi ke publik bahwa rumah kaca itu adalah seperti ini, ini sangat dibutuhkan karena ini dampaknya kepada pertanian, perikanan itu bisa terpengaruh semua. Dan ini juga permasalahan atmosfer ini karena asap hutan kita yang terbakar begitu banyak Bu. Jadi Ibu harus memberikan masukan kepada Menteri Kehutanan, "hei Menteri Kehutanan you harus, mohon maaf ini, harus merawat hutan kita". Ini karena hutan tropis itu perlu disirami. Kalau 6 bulan tidak kena hujan, jadi bukan didiamkan. Akhirnya terbakar semua Bu, tapi dikatakan ada yang bakar. Kasian tuh nggak ada orang bakar. Nggak ada orang mau nanam, nanam ini buka lahan dengan membakar lahan, ... Hara tanahnya mati, cacing-cacing mati, pH berubah, nggak bisa ditanami sampai ratusan tahun. Kalau nggak percaya ... sudah terbakar mau ditanami, tanami apa? Nggak bisa tumbuh. Jadi jangan nipu, nggak bisa. Jadi disini Ibu ah yang memberikans atau masukan kepada mereka. Nah ini berarti tugasnya masih banyak ini kalau dikasih tugas seperti ini berarti anggarannya nambah. Betul ya Ibu.

Nah terus masalah yang lainnya adalah masalah klimatologi. Ini masalah iklim, cuaca, temperatur, dan sebagainya. Jadi udara kualitasnya, pencemarannya, gas kaca ini itu dan sebagainya itu harus diinformasikan pada publik. Yang dimana ini pengaruhnya ... terhadap pariwisata, pertanian, perikanan, perdagangan, transport, industri, energi, dan perkebunana, bbanyak sekali. Fungsinya Ibu luar biasa besar untuk ekonomi Indonesia. Jadi tidak hanya keselamatan transport tapi untuk ekonomi Indonesia. Dan yang terakhir adalah geologi yang berhubungan dengan getaran tanah. Ini penting ini Pak untuk kesuburan tanah itu getarannya berapa dan sebagainya itu kaya di yak-yak itu Bu. Makanya tanah di Indonesia itu Bu selalu subur tidak perlu di dangir kalau bahasa Jawa-nya di dangir, karena dia ada getaran. Getaran ini yang dibutuhkan oleh pertanian kita Bu, dan sebagainya-dan sebagainya. Termasuk kelistrikan, udara, tsunami dan sebagainya itu adalah peran Ibu yang luar biasa dan saya tidak mau saya dengar BNPB akan mengambil alih daripada BMKG. Nggak ada, beda antara BMKG dan BNPB, kalau BNPB khusus bencana dia bisa menjadi leading sector saja, khusus bencana. Tapi bencana itu adalah bagian kecil daripada yang dilakukan oleh BMKG, Bagian kecil. Saya kira itu yang saya sampaikan moga-moga ini bisa didengar oleh pemegang kebijakan anggaran yang nggak ngerti mengenai anggaran. Nah moga-moga bisa jadi bagus dan Ibu diberikan anggaran lebih dan juga BPWS ada satu inovasi-inovasi yang luar biasa Pak karena Madura itu mempunyai potensi untuk dijadikan bagi pelabuhan udara yang terbesar di Asia Pak. Bisa Pak karena Hongkong itu diberi

Commented [D468]: 20a

Commented [D469]: 20b

Commented [D470]: 20c

Commented [D471]: 20d

Commented [D472]: 20e

Commented [D473]: 20f

Commented [D474]: 20g

Commented [D475]: 20h

Commented [D476]: 20i

Commented [D477]: 20j

Commented [D478]: 20k

Commented [D479]: 20l

Commented [D480]: 20m

Commented [D481]: 20n

Commented [D482]: 20o

Commented [D483]: 20p

Commented [D484]: 20q

Commented [D485]: 20r

Commented [D486]: 20s

Commented [D487]: 20t

Commented [D488]: 20u

Commented [D489]: 20v

Commented [D490]: 20w

Commented [D491]: 20x

Commented [D492]: 20y

Commented [D493]: 20z

Commented [D494]: 20aa

Commented [D495]: 20ab

Commented [D496]: 20ac

Commented [D497]: 20ad

(REKAMAN TERPUTUS)

apa citra ini apa moment apa ini Bapak pas pada waktu ini jawabannya bapak pernah membuat satu legacy. Jadi ini yang saya sampaikan mohon maaf agak panjang. Terima kasih kami akan dukung semua Bapak Ibu sekalian.

Commented [D498]: 21a

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh.

Commented [D499]: 21b

Mohon maaf Pimpinan.

KETUA RAPAT (IR. FARY DJEMY FRANCIS, MMA):

Terima kasih Pak Bambang, panjang juga tidak apa-apa yang penting juga nanti ada tambahan anggarannya untuk Basarnas. Saya kasih waktu satu jam juga yang penting nanti berjuang di Banggar ya. Kan tugas kita untuk menyimpulkan disini nanti akan berikan kepada teman-teman di Banggar Pak Bambang, Pak Hamka, satu lagi yang di Banggar sini untuk menyampaikan hasil rapat kita disini supaya nanti bisa ada tambahan anggarannya. Pak Hamka dan terakhir Pak Sujadi. Silakan Pak.

Commented [D500]: 21c

Commented [D501]: 21d

Commented [D502]: 21e

Commented [D503]: 21f

HAMKA B KADY:

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabaraakatuh

Pak KaBasarnas, Ibu BMKG dan BPWS. Saya tidak terlalu banyak lagi menyampaikan karena sudah diborong oleh Pak Bambang. Walaupun secara detil tadi saya mendengarkan secara seksama dalam dan dilaksanakan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya. Saya ingin menyampaikan bahwa tidak mudah membalikkan tangan apa yang disampaikan oleh Pak Bambang, harus kita punya seni ... mengelola ini. Persoalan mendasar kita di republik ini adalah persoalan kekurangan fiscal, Itu. Oleh karena itu kita harus mampu menjustifikasi siapa anggaran mana yang urgent itu yang paling penting. Tidak mudah membalikkan tangan. Tapi yakin bahwa kita akan memperjuangkan Itu. Nah oleh karena itu saya ingin menyampaikannya bahwa memang kalau Pak Bambang disana itu luar biasa, tapi kadang kala kalau saya tidak didukung eksekusinya juga susah ya, Pak Bambang ini mendorong terus eksekusi juga bagaimana meramu sedemikian rupa supaya terjadi eksekusi, itu tidak mudah. Nah oleh karena itu Bapak dan Ibu sekalian, saya hanya ingin khusus untuk BMKG saya merasa bangga dan salut semuanya.

Commented [D504]: 21g

Commented [D505]: 21h

Commented [D506]: 21i

Commented [D507]: 21j

Commented [D508]: 21k

Commented [D509]: 21l

Ini ibu dikirim saya buku saku Pak bahwa saya menyampaikan bahwa buku saku ini harus dibagi-bagikan pada semua orang dalam rangka mitigasi bencana. Persoalannya sekarang ini kesiapsiagaan terhadap mitigasi bencana ini yang kurang. Kenapa kurang? Sosialisasi mungkin harus ditambah, harus ada program kemasyarakatan. Lagi-lagi programnya kembali kepada masalah fiscal ya. Nah oleh karena itu kemampuan kita untuk menjustifikasi, kemampuan kita untuk mengatakan ini sebenarnya menjadi jalur yang paling benar yang harus kita lakukan.

Commented [D510]: 21m

Commented [D511]: 21n

Saya tahu banyak sekali yang masih harus dilakukan. Basarnas apalagi besok insyaallah saya harus berhadapan disamping informal saya kadang-kadang lebih kalau Pak Bambang kadangkala kalau itu formalnya tinggi ya saya

Commented [D512]: 21o

masuk kepada informalmnya sedikit supaya terjadi keseimbangan akhirnya sesuai dengan yang diharapkan. Tapi lagi-lagi nanti kita saya tidak terlalu mau menjanjikan banyak, dan insyaallah akan kita lakukan yang terbaik, itu.

Memang basarnas ini sudah ada bayangan Pak kemarin dengan Ibu Menteri dengan apa namanya Bappenas, ya. Dan mohon maaf Pak KaBasarnas saya juga sudah ketemuy dan bertemu dengan Sestamanya Bapak, sudah menyampaikan semuanya cuma saya pilah-pilah semuanya tadi kalau saya lihat ini biaya pemeliharanya itu masih terlalu sedikit, ... penggantian sparepart yang paling banyak ya pemeliharanya. Jadi kebutuhan dasar Bapak ini belum terpenuhi disitu. Makanya jangan kita munculkan bahwa pemeliharaan tok. Kalau BMKG that's ok pemeliharaan. Masih ada back lock... sedikit 150 miliar itu, sudah didata sedemikian rupa.

Jadi yakinlah apa yang kami lakukan insyaallah yang terbaik untuk Komisi V, yang terbaik untuk Bapak dan Ibu semuanya dan perlu dukungan, dan saya yakin berdasarkan nota, pengantar Nota Keuangan Presiden yang dibacakan ini saya masih bawa. Inilah yang dijadikan justifikasi yang dibacakan waktu rapat. Inilah yang menjadi justifikasi saya untuk ngomong Pak. Saya ndak ngomong sembarangan. Persoalan dasar dalam pidato presiden itu adalah persoalan mitigasi bencana. Sama yang disampaikan tadi Pak Idham apakah memang harus sampai orang takut bahwa Jakarta itu akan gempa 9.0 skala richter. Itu harus disampaikan sejelek apapun harus disampaikan makannya perlu ada sosialisasi terus menerus dan itu memmerlukan waktu. Menarik sebenarnya ini Pak Ketua kedepan, ada program kemasayarakatan yang harus ditingkat di BMKG. Program kemasayarakatan itu adalah mensosialisasikan bagaimana mitigasi bencana itu dapat dipahamai dengan baik dan sistematis cara berpikinya. Ini Bu salut saya dapat walaupun saya di WA saya terbanyak oh Bu dengan biaya sendiri saya bayar Bu dengan daerah-daerah karena saya sadar.

Ini yang saya katakan libatkan anggota DPR pada saat dia reses, undang-undang menjamin. Bahwa kami punya hak juga untuk mengatakan A apabila itu benar. Apalagi basarnas, nyawa itu tidak bisa dibayar dengan miliaran dengan triliunan. Inilah yang menjadi dasar saya sebenarnya ini kami sudah rumuskan dengan baik ya Pak ya. Saya tidak terlalu muluk-muluk saya hanya menyarankan bahwa di basarnas dan di BMKG ini adalah tulang punggung. Kalau di BMKG itu ... meningkatkan perekonomian peramalan cuaca dan sebagainya dan itu makanya masuk ke PN 2 dan 4. Kalau basarnas tidak ada PN PN-nya semua PN Pak karena dia memback-up semua persoalan pertolongan itu. Program strategis nasional yang memang Ibu back up itu untuk PN 1 dan PN 4. Itu juga disampaikan juga oleh Kepala Bappenas terhadap saya.

Nah oleh karena itu Pak Ketua, kesimpula-kesimpulan ... anggarannya juga tambahannya dari basarnas. Saya menginginkan ada satu program kemasayarakatan yang massif. Bukan hanya diberikan orang per orang saja tetapi massif. Berikan kepada anggota DPR sosialisasi sama-sama dengan BMKG daerah. Kalau ini dilakukan insyaallah semua kita tidak bisa membayangkan terjadi bencana besok atau lusa. Berapa skala richter kalau Ibu

Commented [D513]: 22a

Commented [D514]: 22b

Commented [D515]: 22c

Commented [D516]: 22d

Commented [D517]: 22e

Commented [D518]: 22f

Commented [D519]: 22g

Commented [D520]: 22h

Commented [D521]: 22i

Commented [D522]: 22j

Commented [D523]: 22k

Commented [D524]: 22l

Commented [D525]: 22m

Commented [D526]: 22n

Commented [D527]: 22o

Commented [D528]: 22p

Commented [D529]: 22q

Commented [D530]: 22r

Commented [D531]: 22s

Commented [D532]: 22t

Commented [D533]: 22u

Commented [D534]: 22v

Commented [D535]: 22w

Commented [D536]: 22x

Commented [D537]: 22y

Commented [D538]: 22z

Commented [D539]: 22aa

Commented [D540]: 22ab

Commented [D541]: 22ac

Commented [D542]: 22ad

Commented [D543]: 22ae

Commented [D544]: 22af

Commented [D545]: 22ag

Commented [D546]: 22ah

saya lihat ini di WA ini setiap hari ada gelak gelok bencana Bu setiap hari ada gempa hampir, itu kewaspadaan memang harus tinggi.

Dan juga saya sampaikan kepada Pak Ketua bahwa saya waktu mendampingi anak saya wisuda di ITB, saya sempat ngobrol dengan rektor ITB dan alhamdulillah BMKG sudah bekerja sama dengan penelitian masalah cuaca. Itu saya tidak tahu kenapa mungkin beliau tahu saya dari Komisi V, beliau sendiri yang menyampaikan kepada saya. Saya ... sinkron dalam pikiran saya, bahwa saya tanya Ibu bahwa memang sudah ada kerjasama didalam penelitian itu. Saya kira itu, Ibu ada buku merah ... untuk ini saya sudah coret-corek didalam dasar justifikasi untuk Bapak dan Ibu berdua.

Kalau BPWS silakan lanjutkan yang terbaik Pak, Struktur baru silakan. Bagaimana Bapak bisa menetapkan secara definitive, siapa pimpinan BPWS yang akan datang karena kerjaan Bapak juga cukup berat apalagi tahun depan menurut Bappenas cipta karya akan menyambungkan air minum ke 10 juta penduduk. Benar Pak ya? Itu kerjanya Bapak tuh. Luar biasa.

Ini saya kira Ibu banyak sekali saya ngopi ya. Saya cermati bukan hanya saya dikirim tapi saya baca dengan cermat. Kebetulan saya juga banyak mantan-mantan mahasiswa saya, saya bagikan semuanya untuk bisa ditindak lanjuti karena tim saya di daerah memang mahasiswa pada umumnya. Saya kira ini yang bisa saya sampaikan, terima kasih Pak Bambang juga sudah bersuara keras saya senang. Kalau Pak Bambang sudah bersuar keras dan pergi, terpaksa saya melembutkan dan memang melembutkan itu tinggal bagaimana seninya untuk bisa mengeksekusi barang-barang tersebut. Karena banyak yang minta Bu, semua pasti minta. Lagi-lagi masalah kekurangan fiscal sampai Juli kemarin kita masih deficit 183,5 triliun sampai bulan Juli. Cepat cepat belanjakan duitnya Bu ya, cepat-cepat supaya bisa selesai Pak Ketua ya. Untuk lima tahun yang akan datang ada modal dasar kita. Saya kira itu saya tidak banyak komen. Terima kasih semua KaBasarnas sudah menyelamatkan apa yang dipaparkan tadi ... semua any 3 orang yang meninggal. Alhamdulillah ... kita selamatkan semuanya, lagi-lagi persoalannya adalah persoalan di Kementerian Perhubungan seperti itu. Saya kira itu Ibu Bapak sekalian, saya sangat bangga dan terima kasih. Saya hanya mau konsultasi ke sestamanya basarnas. Ada beberapa hal yang ingin saya tanya karena ada peralatan-peralatan yang harus diganti barangkali seperti itu, ya Bu ya, Pak. Demikian Pak Ketua, mohon maaf ini memang masih dana di badan bencana kalau ditepokin tadi itu badan bencana memang mau mencaplok BMKG tapi tidak ada dasar hukumnya tidak ada dasar analisisnya tidak ada dasarnya bahwa badan bencana akan mencaplok. Untuk itu, saya kira badan bencana 14 triliun kemarin, 900 ke ibu sudah hampir habis dan akan habis ya. Saya kira demikian Pak Ketua mohon doanya kami lakukan yang terbaik untuk Bapak dan Ibu sekalian. Saya garis bawahi tidak semudah membalikkan telapak tangan kita untuk menyelesaikan persoalan sesingkat mungkin karena persoalan fiscal. Saya kira demikian terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabaraakatuh.

Commented [D547]: 23a

Commented [D548]: 23b

Commented [D549]: 23c

Commented [D550]: 23d

Commented [D551]: 23e

Commented [D552]: 23f

Commented [D553]: 23g

Commented [D554]: 23h

Commented [D555]: 23i

Commented [D556]: 23j

Commented [D557]: 23k

Commented [D558]: 23l

Commented [D559]: 23m

Commented [D560]: 23n

Commented [D561]: 23o

Commented [D562]: 23p

Commented [D563]: 23q

Commented [D564]: 23r

Commented [D565]: 23s

Commented [D566]: 23t

Commented [D567]: 23u

Commented [D568]: 23v

Commented [D569]: 23w

Commented [D570]: 23x

Commented [D571]: 23y

Commented [D572]: 23z

KETUA RAPAT (IR. FARY DJEMY FRANCIS, MMA):

Terima kasih Pak Hamka ya. Kalau saya dulu sebelum jadi Ketua saya di bangga Pak, Jadi memang harus ada yang penyerangnya ada yang kalem-kalem seperti Pak Hamka. Senilah disitu untuk memperjuangkan mitra-mitra kerja kita. Tapi saya kira semua selesai, nanti mungkin Pak Kepala Basarnas, Kepala BMKG, Kepala BPWS tidak perlu dijawab nanti dijawab secara tertulis saja. Untuk beberapa hal yang disampaikan kita akan bahas detil nanti dengan kepala Eselon I. Nanti kita akan agendakan mulai hari minggu depan nanti jadwalnya akan disampaikan. Tapi intinya bbahwa sebagaimana komitmen kami di Komisi V tadi saya sampaikan BMKG dan Basarnas itu ada;ah mitra kerja kita yang kita memberikan dukungan politis. BMKG kita selalu mengatakan ini adalah semacam suara tuhan yang memberikan infromasi-informasi menyangkut cuaca iklim dan sebagainya baik terbang laut, petani dan sebagainya. Basarnas itu tangan tuhan yang memberikan pertolongan dan maka itu kami komitmen. Ya dan kita bersyukur di tahun 2020 ini ya, itu BMKG mendaopatkan anggaran yang kalau kita bandingkan di tahun 2019 itu ... 100% dari 1,5 terus ditambah 900 menjadi 2,9 kan eh 19 BMKG ya di tahun 2019, sekarang naik menjadi 3,5. Kalau kita acuani 1,5 berarti kan Ibu naik 100% dong, jadi ya saya senang juga. Bahkan dulu Pak Hamka sekiranya yang keras sama Ibu, Pak Hamka ini saya buka saja di dokumen kalau kita buka filenya termasuk yang minta supaya Ibu waktu itu apa namanya fight betul untuk, kami hanya bis menyuarakaan tapi kembali kepada mitra kerja kita untuk meyakinkan komponen-komponen mana yang bisa didukung. Kami pasti akan memberikan dukungan politis.

Ya masih ada kekuarangan ya ... kalau memang ada celah kami berharap teman teman bangga bisa dorong. Nah ini menjadi pekerjaan rumah kita semua untuk basarnas, kan begitu ya Pak Bambang ya. Basarnas memang ada kenaikan dari tahun 2019 itu anggaran dari untuuk basarnas itu 2019 1,7 itu sampai sekarang memang ada kenaikan sekitar 300 Pak, 2,2 naiklah paling tidak, Ada naik tapi belum dibahasa baru teman-teman di Banggar kemarin kita kasihkan pokok-pokok pikiran kita. Naik di 2,53 eh masih tetap di 2,53. Tapi untuk Pagu Indikatif 2020 belum naik. Untuk itu kita minta teman-teman dari Banggar untuk bisa mendorong itu. Ya itu dan kita minta nanti untuk rapat dengar pendapat dengan para Eselon I untuk tolong yakinkan kepada anggota untuk bagaimana kita bisa punya data seperti yang disampaikan oleh Pak Hamka dan Pak Bambang tadi.

Sementara dari Bapel BPWS tidak ada persoalan sejauh ini. Berkaitan dengan anggaran tinggal bagaimana eksekusinya diperlukan pejabat definitif itu saja Pak. Jadi berulang-ulang saya sampaikan mudah-mudahan sebelum kita ketok, inikan kita akan sahkan di pertengahan Septembar, sekitar tanggal 20-an September kita akan tetapkan lingkaran ini. Nah untuk itu tolong sampaikan ke Pak Menteri untuk bisa didoornng kita mau berhadapan dengan ketua definitive asli. Saya kira itu, yang lain lain silakan kalau Ibu Kepala BMKG ada, Kepala Basarnas, tidak perlu dijawab secara amu nanti secara tertulis saja. Oh sorry saya mau kena marah dari Pakdhe, sudahlah sekaligus kita dengar pakdhe kesimpulannya langsung pak. Silakan Pakdhe.

Commented [D573]: 24a

Commented [D574]: 24b

Commented [D575]: 24c

Commented [D576]: 24d

Commented [D577]: 24e

Commented [D578]: 24f

Commented [D579]: 24g

Commented [D580]: 24h

Commented [D581]: 24i

Commented [D582]: 24j

Commented [D583]: 24k

Commented [D584]: 24l

Commented [D585]: 24m

Commented [D586]: 24n

Commented [D587]: 24o

Commented [D588]: 24p

Commented [D589]: 24q

Commented [D590]: 24r

Commented [D591]: 24s

Commented [D592]: 24t

Commented [D593]: 24u

Commented [D594]: 24v

Commented [D595]: 24w

Commented [D596]: 24x

Commented [D597]: 24y

Commented [D598]: 24z

Commented [D599]: 24aa

Commented [D600]: 24ab

Commented [D601]: 24ac

Commented [D602]: 24ad

SUJADI:

Ketua saya kira sudah diwaliki panjanengan, apa yang dikatakan Ketua saya garis bawah sedalam-dalamnya. Hanya selama lima tahun ini saya baru mendengar kata kata Mutiara dari mas Bambang yang hari ini jam ini detik ini memuji habis-habisan Kepala BMKG. Ada apa dengan BMKG? Saya kira begitu.

Commented [D603]: 25a

Commented [D604]: 25b

KETUA RAPAT (IR. FARY DJEMY FRANCIS, MMA):

Pakdhe saya mau laporkan perjumpaan terkahir Pak Bambang dengan Kepala BMKG, Bu Prof ini, itu di Batu, Malang.

Commented [D605]: 25c

Commented [D606]: 25d

SUJADI:

Nah tapi hati-hati dulu Pak, nasihatnya pak Bambang itu hati-hati dulu tentang meteorology oke, tentang klimatologi oke. Tapi jangan sampai dia membuat keliru mologi. Terima kasih. Sekian

Commented [D607]: 25e

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatu.

Commented [D608]: 25f

KETUA RAPAT (IR. FARY DJEMY FRANCIS, MMA):

Baik, Terima Kasih

Silakan ibu Kepala BMKG, Kepala Basarnas kalau ada yang mau disampaikan tapi kita minta nanti dijawab secara tertulis dan bahan secara tertulis itu disampaikan kepada kita untuk menjadi poin masuk kita untuk kita bahas bersama dengan para Eselon I nanti. Silakan Ibu.

KETUA BMKG:

Ibu Bapak yang kami muliakan, yang pertama sekali lagi terus terang kami itu istilahnya speechless, tidak bisa banyak mengucapkan kata-kata. Karena kami sangat berterima kasih atas dukungan seluruh anggota dari Komisi V beserta Pimpinannya. Dan juga yang kedua kami mendapat beberapa masukan terutama tadi dari Bapak Idham Samawi, dulu bapak bupati saya Pak, saya dulu warga DIY juga. Jadi masukannya akan segera kami tindak lanjuti meskipun sebetulnya berita-berita itu terus saja. Tapi kami jaga termasuk untuk ibukota itu jug sebelum muncul hoax kami tembak dulu dengan gelombang informasi itu. Dan demikian juga untuk DIY selatan itu memang hoax nya cukup kental, tapi nanti akam terus lakukan Pak, berarti kan belum berhasil kalau ini. Jadi kami akan melalui berbagai sosial media dan juga terjun ke masyarakat karena ada BMKG di DIY ada dua dan akan menjadi tiga BMKG disana.

Commented [D609]: 25g

Commented [D610]: 25h

Commented [D611]: 25i

Commented [D612]: 25j

Commented [D613]: 25k

Commented [D614]: 25l

Dan yang terakhir adalah tadi masukan-masukan dan apa ya, apa ya tadi masukan yang luar biasa dari Bapak Bambang Haryo, melampaui professor saya dulu Pak. Jadi saya terimakasih banyak masukannya jadi tinggal kami menindaklanjuti termasuk tadi ada beberapa lokasi yang perlu dicek ulang antara lain Samarinda, Kalimantan dan juga ada di Jogjakarta itu bukan karena saya dari Jogja Pak, nanti akan saya cek ulang. Dan yang terakhir tadi bandara kenapa hanya dua memang usulan kami sebetulnya sembilan Bapak, tetapi memang karena dananya yang disetujui hanya cukup dua. Tapi kami akan

Commented [D615]: 25m

Commented [D616]: 25n

terus berupaya dan Bapak Hamka tadi luar biasa terima kasih dukungan Bapak berserta Bapak-Bapak lain dari Komisi V sehingga saat ini wujud kami mengucapkan terima kasih adalah berkerja sama bersungguh-sungguh agar benar-benar anggaran yang disetujui ini bisa berkah dan manfaat, dan yang kedua ini kami saat ini setiap dzikir kami itu nama-nama Bapak selalu kami sebut didalam doa semoga menjadi amal jariyah Bapak Ibu semua disini. Terima kasih demikian Pak yang dapat kami sampaikan mohon maaf bila masih ada kekurangan kami akan terus mencoba untuk melompat memperbaiki lagi.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabaraakatuh.

KETUA RAPAT (IR. FARY DJEMY FRANCIS, MMA):

Silakan pak Kepala Basarnas

KEPALA BNPP :

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabaraakatuh,

Bapak Ketua yang kami muliakan beserta anggota DPR RI yang kami muliakan pula. Rasanya saya ada sebuah harapan besar pada diri saya Bapak dan seluruh anggota Basarnas yang hadir adanya kemungkinan kita ditambahkan biaya, terima kasih Pak Hamka, Pak Bambang Haryo. Betul sekali saya merespons dari Pak Bambang Haryo bahwa awal 2019 kami sudah melaksanakan reposisi beberapa alat kami yang kami anggap lebih penting dimana ... gimana dan itu ternyata dikemudian hari terbukti bahwa itu sangat diperlukan. Disisi lain di Basarnas juga kami merasakan adanya rentang kendali yang terlalu jauh antara Kepala Kantor Sar dengan KaBasarnas itu langsung. Sehingga kami kemarin sudah meminta waktu kepada Menpan untuk menjadi tiga koordinator wilayah di Basarnas sehingga ada sebuah chain of command yang lebih cepat tidak harus langsung ke atas. Ini nantinya ... merubah beberapa Perpres atau undang-undang.

Kemudian kami juga sudah merencanakan yang tadi Bapak katakan bahwa kantor Sar penempatan alutsista juga sudah kami rencanakan termasuk renstra yang akan datang, ini Bapak, ini rencana penempatan helicopter kita dan nanti kalau begitu ada tambahan termasuk di wilayah timur termasuk yang tadi Bapak sebutkan sudah ada dalam perencanaan kami. Dan saat ini untuk kantor sar Pak juga seperti Masalembo, sudah kami cukup dengan KaBasarnas Bapak karena unit siaga sifatnya sudah kami putuskan disana ada Pak. Namun memang masih menunggu anggaran untuk menggeser personel dan alat.

Demikian.

SUJADI:

Agak sakit hati ini.

KEPALA BNPP :

Kenapa Bapak?

Commented [D617]: 26a

Commented [D618]: 26b

Commented [D619]: 26c

Commented [D620]: 26d

Commented [D621]: 26e

Commented [D622]: 26f

Commented [D623]: 26g

Commented [D624]: 26h

Commented [D625]: 26i

Commented [D626]: 26j

Commented [D627]: 26k

Commented [D628]: 26l

Commented [D629]: 26m

Commented [D630]: 26n

SUJADI:

Jakarta itu sudah pusatnya helikopter. Kenapa Bapak tidak ditempatkan di Jawa Tengah. Ingat Bapak pengalaman di Canggal, itu daerah yang paling rawan sekali ada helikopter yang jatuh disana mohon ini jadi kalau Jakarta itu yang mikir sudah banyak Pak. Terima kasih

KEPALA BNPP :

Iya Pak helikopter di Jakarta ini sifatnya yang mobile yang sewaktu-waktu kita gerakkan Pak.

BAMBANG HARYO:

Izin Pimpinan.

Diizinkan Pimpinan untuk menanggapi apa yang disampaikan oleh Pakdhe senior saya yang luar biasa.

KETUA RAPAT (IR. FARY DJEMY FRANCIS, MMA):

Silakan Pak.

BAMBANG HARYO:

Jadi begini Pak, kalau kami inginkan memang juga sama dengan apa yang diinginkan beliau yaitu apa kita harus menempatkan pada sentralnya Jawa Pak. Karena jawa ini adalah yang paling banyak terjadi bencana karena gunungnya terbanyak Pak, Sumatera sama Jawa lebih banyak Jawa Pak, dan gunung berapinya luar biasa. Dan disini juga bencana terjadinya gempa itu juga sangat banyak karena dia ada di Indo-Australia yang disini gempanya luar biasa. Jadi kalau Bapak menempatkan itu di jawa tengah di sentralnya jawa. Dan itu bisa meng-cover juga yang berhubungan dengan tol kita Pak, karena kecelakaan di tol Pak teman saya di Jerman ... meninggal Pak kalau lima menit tidak ada helikopter yang nyampe ke jalan tol itu. Jadi respontalnya itu cuma lima menit Pak, jadi bayangkan Pak. Itu akhirnya istrinya teman saya kebetulan kerja di penerbangan di sana, amu industri penerbangan, itu satu-satunya penumpang bis itu yang selamat.

Jadi ini yang saya mohon untuk bisa direalisasikan, termasuk Pak, termasuk Bapak menempatkan pada posisi-posisi helikopter itu di ujungnya Indonesia. Padahal dari semua kejadian-kejadian dari transport udara laut ataupun bencana-bencana itu, itu tentu kalau Bapak menempatkan di sentralnya Indonesia itu lebih strategis dan cepat untuk menjangkau, itu saja Pak. Kalau di Biak dibanding dengan Bapak menempatkan di banda Aceh, eh Banda apa tadi? Lautan Banda itu yang di Ambon mungkin lebih strategis disitu. Bisa meng-cover papua tapi juga bisa meng-cover trafic semua yang ada disitu, itu saja Pak.

Terima kasih Pak.

KEPALA BNPP :

Terima kasih atas masukan dan saran memang yang tidak kami cantumkan adalah adanya potensi-potensi sar yang ada, seperti Makasar, kemudian di Jogja, di semarang itu semuanya ada heli Pak. ini yang ini

Commented [D631]: 27a

Commented [D632]: 27b

Commented [D633]: 27c

Commented [D634]: 27d

Commented [D635]: 27e

Commented [D636]: 27f

Commented [D637]: 27g

Commented [D638]: 27h

Commented [D639]: 27i

Commented [D640]: 27j

Commented [D641]: 27k

Commented [D642]: 27l

Commented [D643]: 27m

Commented [D644]: 27n

Commented [D645]: 27o

Commented [D646]: 27p

Commented [D647]: 27q

Commented [D648]: 27r

Commented [D649]: 27s

Commented [D650]: 27t

demikian Bapak, iya kita hanya meratawakan saja Bapak. Demikian, Bisa dilanjut slide nya. Nggih Bapak.

Ini helikopter Basarnas yang memang punya Basarnas Pak, kalau yang kami jelaskan ada;lah potensi SAR yang dimiliki TNI, AD, AL, dan AU. Begitu Pak, dan itu kita saling membantu Pak, misalkan di medan itu sudah ada heli, TNI tidak menempatkan heli SAR-nya di Medan. Demikian Bapak

BAMBANG HARYO:

Izin Pimpinan izin.

Kami mohon Bapak penempatan helinya Bapak adalah di tempat yang sangat strategis, jangan sampai kita yang di posisi yang sangat strategis mengandalkan heli dari TNI Pak. Dulu Pak pernah terjadi kecelakaan senopati nusantara tenggelam pada tahun 2008 Pak. Pada waktu saya marah banget, saya masih di swasta waktu itu. Saya menentang keras bahwa saya katakan bahwa 'hey ini Basarnas memble' saya bilang begitu di depan semua tim EKKT termasuk Pak Menteri waktu itu Pak Hata Rajassa lihat dari sisi tv. Saya bilang memble kenapa sampai dua hari tidak ada satupun helikopter yang datang disana padahal semua penumpang sudah pakai life jacket. Itu dua kali dua puluh empat jam penumpang itu akan tenggelam dan dia kocar-kacir kemana-mana. Respons time-nya apa, ternyata langsung mengakui ini Pak Bambang ini Ketuanya Basarnas waktu itu Pak Yudiato. "Eh maaf oh pak saya tadi ngomongin memble, tapi bener memble kan? Iya Pak memble" Karena apa Pak? begitu kita minta tolong angkatan laut nggak ada bahan bakarnya Pak, dan itu Basarnas sudah gadung Bahasa Jawanya njagakke angkatan laut. Tolong pak saya mohon ditempatkan yang paling strategis adalah milik Bapak. Terima kasih Bapak Pimpinan mohon maaf.

KETUA RAPAT (IR. FARY DJEMY FRANCIS, MMA):

Baik Bapak terima kasih Pak. itu masukan apa yang dipertimbangkan tapi yang tetap itu tetap yang di Kupang jangan dipertimbangkan lagi Pak, yang di NTT, yang termasuk apa yang Pakdhe sampaikan dipertimbangkan, Kupang tetap. Kapan itu mau diserahkan Pak?

KEPALA BNPP :

Karena memang anggaran-anggaran kami.

SUJADI:

Interupsi Pak.

Saya tadi ... sudah berbunga-bunga, Pak Bambang berbunga-bunga, dari Pak Hamka berbunga-bunga. Ketika memasang amu mas coba helicopter lagi, saya bukan orang politik, saya bisa membaca apa yang tidak tertulis kenapa itu di Bogor? Oh di Bogor itu apa apa datang sendiri Pak tidak usah diminta. Kenapa jawa tengah jadi sentral jadi semboyannya orang Jawa Tengah itu kalau ingin menaklukan Jawa Tengah itu taklukanlah Solo. Kalau ingin menaklukan Indonesia taklukanlah Jawa Tengah, Begitu loh. Itu makanya Presidennya dua kali dari Jawa Tengah, Begitu loh.

- Commented [D651]: 28a
- Commented [D652]: 28b
- Commented [D653]: 28c
- Commented [D654]: 28d
- Commented [D655]: 28e
- Commented [D656]: 28f

- Commented [D657]: 28g
- Commented [D658]: 28h
- Commented [D659]: 28i
- Commented [D660]: 28j
- Commented [D661]: 28k
- Commented [D662]: 28l
- Commented [D663]: 28m
- Commented [D664]: 28n
- Commented [D665]: 28o
- Commented [D666]: 28p
- Commented [D667]: 28q
- Commented [D668]: 28r
- Commented [D669]: 28s
- Commented [D670]: 28t
- Commented [D671]: 28u
- Commented [D672]: 28v

- Commented [D673]: 28w
- Commented [D674]: 28x
- Commented [D675]: 28y
- Commented [D676]: 28z

KEPALA BNPP :

Siap dilaksanakan Bapak. Satu hal Pak yang di Jogja juga, kami juga akan meningkatkan SAR kami yang ada di Congot karena sudah dekat bandara Pak, itu dari siaga menjadi Pos SAR itu persis di ujung bandara Pak.

Commented [D677]: 29a

KETUA RAPAT (IR. FARY DJEMY FRANCIS, MMA):

Iya Pak yang dimaksud itu lanud Kupang itu Pak.

Commented [D678]: 29b

KEPALA BNPP :

Oh baik Bapak terima kasih.

KETUA RAPAT (IR. FARY DJEMY FRANCIS, MMA):

Tapi kapan ini Pak rencananya?

KEPALA BNPP :

Kupang ini rencananya Pak kedepan ada penambahan heli terus Bapak. Heli kita masih cuma delapan Bapak.

KETUA RAPAT (IR. FARY DJEMY FRANCIS, MMA):

Ya oke lanjut ya.

KEPALA BNPP :

Demikian Bapak terima kasih sekali.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuuh.

KETUA RAPAT (IR. FARY DJEMY FRANCIS, MMA):

Kepala BPWS ada yang mau ditambahkan Pak?

KEPALA BPWS:

Baik terima kasih yang kami hormati Bapak Ketua Komisi dan Bapak anggota Komisi V yang kami hormati.

Akan kami perhatikan tadi apa yang disampaikan oleh Pak Idham mengenai catatan. Kemudian dari Pak Bambang Haryo memang betul Pak serapan masih rendah. Kami sadari itu memang sedang dalam proses kami intens untuk mengejar itu. Dan juga yang dari Pak Hamka dan juga Bapak Ketua mengenai penyelesaian organisasi dan juga agar kepala definitif ini segera ditetapkan dan tadi juga ada catatan mudah-mudahan sebelum September akan kami upayakan untuk kepada pengarah Pak dalam hal ini adalah Bapak Menteri PU. Dan mudah-mudahan ini dapat terealisasi dengan cepat sehingga memang itu akan memudahkan melaksanakan kegiatan di Suramadu ini dengan lebih baik. Itu saja ... dari kami Pak barangkali. Terima kasih atas catatan-catatan atau pun saran yang diberikan kepada kami.

Commented [D679]: 29c

Commented [D680]: 29d

Commented [D681]: 29e

Commented [D682]: 29f

Commented [D683]: 29g

Wabillahi Taufik Wal Hidayah Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuuh

KETUA RAPAT (IR. FARY DJEMY FRANCIS, MMA):

Terima kasih Kepala BMKG, Kepala Basarnas, Kepala BPWS kita langsung kepada kesimpulan rapat silakan di rujukan ini berkaitan dengan persetujuan kita menyangkut pemaparan dari Kepala Basarnas, BMKG dan BPWS.

Kesimpulan Rapat Dengar Pendapat DPR RI dengan Kepala BMKG, Kepala Basarnas (pencarian pertolongan) dan Kepala BP BPWS 23 Agustus 2019. Komisi V DPR RI memahami penjelasan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Nasional Pencarian Pertolongan/Basarnas, BP BPWS terhadap alokasi anggaran dalam RA-APBN ... 2020 sebagai berikut:

BMKG

- Kebutuhan 3.860.788.842.000,
- Nota Keuangan RAPBN Tahun Anggaran 2020 3.056.259.932.000
- Kekurangan 804.528.900.000.

Badan Pencarian dan Pertolongan Nasional/Basarnas

- Pagu Kebutuhan 4.657.803.455.000.
- Nota Keuangan RAPBN tanggal 19 2.253.647.651.000
- Kekurangan 2.204.155.804.000.

BP BPWS

- 317 miliar
- Nota Keuangan 215.921.503.000.
- Kekurangan 101.078.457.000.

Selanjutnya Komisi V DPR RI Bersama dengan BMKG, Badan Pencarian dan Pertolongan Nasional/Basarnas dan BP BPWS akan memperjuangkan kekurangan anggaran sesuai dengan Pagu Kebutuhan melalui mekanisme pembahasan rancangan Undang-Undang tentang APBN di DPR RI.

Komisi V DPR RI Bersama dengan BMKG, Badan Pencarian dan Pertolongan Nasional/Basarnas dan BP BPWS sepakat melakukan pengelolaan strategis nasional yang bermanfaat bagi rakyat pada umumnya, serta program-program yang ... dibutuhkan di Kabupaten/Kota tertentu akan disesuaikan dengan saran, pendapat, dan usulan Komisi V DPR RI sebagaimana yang disampaikan dalam rapat ... pendahuluan RAPBN Tahun Anggaran 2020 serta disesuaikan dengan hasil pembahasan alokasi anggaran untuk ... program dan masing-masing unit Eselon I dalam Nota Keuangan RAPBN tahun anggaran 2020 pada rapat dengar pendapat mendatang.

Itu yang pertama kita terima ya berkaitan dengan Pagu Kebutuhan, keuangan, dan keuangannya. Dan kami Bersama-sama tentu BMKG, Basarnas dan BPWS di pemerintah terus berjuang. Kami juga akan melakukan

Commented [D684]: 30a

Commented [D685]: 30b

Commented [D686]: 30c

Commented [D687]: 30d

Commented [D688]: 30e

Commented [D689]: 30f

Commented [D690]: 30g

Commented [D691]: 30h

Commented [D692]: 30i

Commented [D693]: 30j

Commented [D694]: 30k

Commented [D695]: 30l

Commented [D696]: 30m

Commented [D697]: 30n

Commented [D698]: 30o

perjuangan bersama dalam rangka untuk kekurangan anggaran dari Pagu yang kebutuhan. Dan yang kedua saya kira ini sama yang seperti biasanya ini saya kira nanti kita akan bahas bersama-sama dengan Eselon I. Kita akan sesuaikan saran pendapat dan usulan Komisi V pada saat pembahasan nanti di Eselon I yang kita akan agendakan di minggu depan.

Commented [D699]: 31a

Commented [D700]: 31b

Bagaimana Ibu Kepala BMKG setuju?

Kepala Basarnas setuju?

Kepala BPWS setuju?

Anggota setuju?

(RAPAT: SETUJU)

Terima kasih, kita masih ketemu dua kali lagi Pak. Nanti kalau ada tambahan dari Banggar, dari pak Bambang, dan Pak Hamka, Kita akan panggil lagi Pak, tambahan itu akan dibuat apa. Terus kemudian kita tetapkan terakhir di minggu kedua atau minggu ketiga bulan September untuk penetapan APBN 2020. Saya kira itu, teman-teman anggota untuk besok kita akan membahas dengan Menteri PUPR jam 10, jadi ada perubahan agenda perhubungannya kita geser di tanggal 3 sementara PU-nya digeser jam 10 besok. Dimohon untuk di kehadirannya. Itu saja ... saya beri kesempatan yang mewakili pemerintah salah satu, Ibu Kepala BMKG, BPWS, atau. Silakan.

Commented [D701]: 31c

Commented [D702]: 31d

Commented [D703]: 31e

KETUA BMKG:

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbilalamin. Yang terhormat Bapak Pimpinan serta Anggota Dewan, Anggota Komisi V DPR RI. Atas nama pemerintah yaitu Basarnas, BMKG, dan BPWS sekali lagi kami mengucapkan banyak terima kasih atas dukungan. Kemudian juga masukkan-masukkan, jadi advice-nya arahan-arahannya sangat berarti bagi kami. Dan sekali lagi sebagai wujud terima kasih kami tentunya kami akan berupaya keras untuk merealisasikan sesuai dengan target dan lompatan perlu diinovasikan namun juga kami tetap terus memohon arahan dan dukungannya. Terima kasih mohon maaf apabila masih ada beberapa hal yang harus kami sempurnakan.

Commented [D704]: 31f

Commented [D705]: 31g

Billahi Taufik Wal Hidayah Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh.

KETUA RAPAT (IR. FARY DJEMY FRANCIS, MMA):

Terima kasih sekali lagi kepada Kepala Basarnas, BMKG, BPWS, dan seluruh anggota untuk rapat kita hari ini ... saya atas nama Pimpinan menyampaikan permohonan maaf dan saya tutup dengan ucapan

Commented [D706]: 31h

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh.

Shalom.

(RAPAT DITUTUP PUKUL 16.20 WIB)

RISALAH RAPAT SEMENTARA
HASIL UJICOBA PENGGUNAAN
LAPORAN BERBASIS MATRIKS



RISALAH RAPAT KOMISI V DPR RI

Tahun Sidang	:	2019/2020
Masa Persidangan	:	I
Jenis Rapat	:	Rapat Dengar Pendapat
Hari, Tanggal	:	Selasa, 27 Agustus 2019
Pukul	:	14.20-16.20 WIB
Sifat	:	Terbuka
Tempat	:	Ruang Rapat Komisi V DPR RI
Ketua Rapat	:	Ir. FARY DJEMY FRANCIS, MMA
Acara	:	Pembahasan RKA K/L Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Badan Pelaksana Badan Pengembangan Wilayah Suramadu dalam Nota Keuangan RAPBN TA. 2020
Sekretaris Rapat	:	
Hadir	:	FRAKSI PDIP 1. Ir. SUDJADI 2. Drs. H. MOHAMMAD IDHAM SAMAWI
		FRAKSI PARTAI GOLKAR 1. DRS. HAMKA BACO KADY, MS

FRAKSI PARTAI GERINDRA

1. Ir. FARY DJEMY FRANCIS,
MMA
2. Ir. H. BAMBANG HARYO
SOEKARTONO

Anggota yang izin :

Undangan

1. KEPALA BNPP/BASARNAS:
Marsekal Madya TNI (Purn.) F.
HENDRY BAMBANG
SOELISTYO, S.Sos
2. KEPALA BPWS: Dr. Ir. DANIS
HIDAYAT SUMADILAGA,
MEng., Sc.
3. KEPALA BMKG: Prof. Ir.
DWIKORITA KARNAWARTI,
M.Sc., Ph.D

Jalannya Rapat:

KETUA RAPAT (Ir. FARY DJEMY FRANCIS, MMA):

Kepala Basarnas, Kepala BMKG, Bapel BPWS beserta seluruh jajarannya beserta para hadirin yang kami muliakan.

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kepada tuhan yang maha kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada kita semua sehingga kita menjalankan tugas tanggung jawab kita dalam keadaan sehat walafiat.

Berdasarkan informasi dari sekretariat sampai sekarang ini sudah ditandatangani tujuh fraksi dari sepuluh fraksi dan ada 12 anggota dari 52 anggota secara fraksi sudah kita bisa memenuhi kuorum secara fraksi. Untuk itu saya menawarkan kepada anggota apakah kita lanjut saja sambil menunggu teman-teman ataukah kita skors dulu? Lanjut saja ya, nanti pada saat pengambilan keputusan teman-teman sudah ada di tempat ini. Bagaimana Pak? Lanjut ya?

Oleh karena itu sebagaimana ketentuan yang diatur dalam pasal 245 peraturan DPRD tentang tata tertib, izinkan saya membuka rapat pada hari ini dan berdasarkan ketentuan pasal 240 ayat 1, rapat dengar pendapat ini saya nyatakan terbuka untuk umum.

(RAPAT: SETUJU)

Sekali lagi kami ucapkan terima kasih dan penghargaan kepada Kepala BMKG, Kepala Basarnas, dan Kepala BPWS beserta seluruh jajarannya yang telah memenuhi undangan kami. Dalam rapat dengar pendapat hari ini.

Kepala BMKG, Kepala Basarnas dan Kepala Bapel BPWS serta para anggota Komisi V yang kami hormati. Sesuai dengan surat pimpinan Badan Anggaran DPR RI mengenai jadwal pembahasan undang-undang tentang APBN tahun anggaran 2020 kepada Komisi-komisi dialokasikan waktu untuk pembahasan rancangan kerja dan anggaran Kementerian/Lembaga mitra kerja tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 5 September 2019 yang hasil pembahasannya akan disampaikan secara tertulis kepada badan anggaran DPR RI untuk di sinkronisasi.

Terkait dengan pembahasan rencana kerja anggaran BMKG, Basarnas dan Bapel BPWS tahun anggaran 2020 pada hari ini, perlu kiranya kita bangun kesepahaman bersama bahwa rapat dengar pendapat pada hari ini merupakan satu rangkaian yang tidak terpisahkan dengan pembicaraan pendahuluan RAPBN tahun anggaran 2020 yang telah kita laksanakan pada bulan Juni dan Juli 2019 yang lalu.

Sebelum kita membahas lebih lanjut pokok bahasan pada hari ini, perlu kiranya kami sampaikan hasil pembicaraan pendahuluan RAPBN tahun anggaran 2020 yang disepakati dalam rapat dengar pendapat dengan Kepala BMKG, Kepala Basarnas, Kepala Bapel BPWS pada tanggal 13 Juni 2019 dan Pagu Nota Keuangan RAPBN tahun anggaran 2020 yaitu BMKG pembicaraan pendahuluan 2020, kesimpulan RDP 13 Juni 2019 bisa ditampilkan. Pagu

Kebutuhan Rp 3.860.788.842.000; Pagu Indikatif Rp 2.040.169.932.000; Pagu Anggaran Nota Keuangan RAPBN tahun anggaran 2020 Rp 3.056.259.932.000. Jadi ada kenaikan kurang lebih sekitar 900-an miliar ya bu. Dua, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Basarnas Pagu kebutuhan Rp 4.657.803.455.000, Pagu Indikatif 13 Juni 2019 Rp 2.253.647.651.000; Pagu Anggaran sementara ini sama dengan Pagu Indikatif 13 Juni 2019 Rp 2.253.647.651.000. BPWS Pagu kebutuhan Rp 317.000.000.000; Pagu Indikatif Rp 215.921.503.000; Pagu Anggaran atau Keuangan tetap Rp 215.921.503.000.

Saudara Kepala BMKG, Kepala Basarnas dan Bapel BPWS serta para anggota Komisi V DPR RI yang kami hormati.

Demikianlah pengantar kami, selanjutnya kami berikan kesempatan kepada saudara kepala BMKG, Kepala Basarnas dan Kepala Bapel BPWS untuk menyampaikan penjelasan pokok-pokok rencana kerja dan anggaran masing-masing badan dalam nota keuangan RAPBN tahun anggaran 2020.

Untuk penjelasan dan pembahasan yang lebih detail, akan kita lakukan pada saat rapat dengar pendapat masing-masing unit organisasi eselon I, Lembaga atau Badan yang kita agendakan mulai minggu depan. Kami persilakan mulai dari Kepala BMKG, Kepala Basarnas dan kemudian Kepala BPWS. Silakan Ibu Kepala BMKG.

KEPALA BMKG (Prof. Ir. DWIKORITA KARNAWARTI, M.Sc., Ph.D):

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabaraakatuh

Kepada Yang Terhormat Ketua Komisi V DPR RI beserta para wakil ketua dan Anggota

Serta yang saya hormati Kepala BNPP atau Basarnas, dan Kepala BPBPWS serta bapak ibu sekalian yang berbahagia.

Syukur *alhamdulillah* dari anggaran yang diusulkan oleh BMKG seperti tadi yang telah disampaikan oleh Bapak Komisi V dari Pagu sebelumnya yang Pagu Indikatif kami waktu itu mendapatkan Rp 2.040.169.932.000 dan berkat dukungan yang luar biasa dari Komisi V DPR RI, disini juga dari banggar dan Bapak Ibu yang kami hormati. Disini juga ada Bapak Hamka juga yang sangat mendukung kami *alhamdulillah* akhirnya kami di akhir bulan Juni baru mendapat keputusan bahwa Pagu Anggaran yang kami terima naik dari 2 triliun menjadi 3.056.259.932.000, untuk itu tentunya kami sangat bersyukur dan terima kasih.

Kemudian untuk selanjutnya kami akan menyampaikan *slide* berikutnya, hasil sesuai dengan arahan di dalam surat, kami harus menyampaikan terlebih dahulu monitoring realisasi keuangan tahun 2019 yaitu paling besar kami 48% untuk belanja modal, disusul dengan belanja barang 32% dan 20% untuk belanja pegawai. Total untuk realisasi saat ini per tanggal 23 Agustus 2019 total realisasi adalah 31,29%. Dan kenapa angka masih 31% karena terutama untuk

belanja modal meskipun sudah sebagian besar kontrak itu berjalan, pekerjaan itu berjalan tetapi dana ini belum diambil oleh pihak yang mengerjakan meskipun sudah didorong-dorong untuk segera diambil. Jadi ini persoalan ada disana dan kami akan terus mendesak dana akan segera diambil karena kontrak sudah berjalan.

Berikutnya kemudian realisasi keuangan dan fisik untuk keuangan tahun 2019 terhadap rencana target saat ini kami masuk di bulan Agustus tadi sudah kita lihat realisasinya sekitar ini angkanya 31,29%. Namun itu tadi adalah realisasi keuangan. Namun untuk realisasi fisik sudah mencapai 45,63%. Jadi *insyaallah* nanti akan kami lompatkan realisasi fisik terutama dan diikuti oleh keuangan.

Slide berikutnya, dasar penyusunan ini adalah berdasarkan pada surat bersama Menteri Keuangan dan Menteri BPN, dan juga trilateral *meeting* Pagu Indikatif serta surat bersama Menteri Keuangan dan Menteri PPN bulan Juli dan trilateral *meeting* bulan Juli serta Nota Keuangan tahun, nota keuangan baik buku satu, buku kedua dan buku ketiga.

Slide berikutnya, rincian Pagu Anggaran disini kita lihat bahwa jumlah total bahwa yang kami peroleh 3 triliun dan alokasinya 377 miliar untuk program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya dan 2,678 triliun adalah untuk program pengembangan dan pembinaan meterologi klimatologi dan geofisika.

Slide berikutnya, baik disini kita melihat, kami melihat bahwa untuk program dukungan manajemen dan pelaksanaan teknis lainnya dari tahun ke tahun nampaknya kami mengalami penurunan untuk program dukungan manajemen ini, namun untuk program pengembangan meteorologi, klimatologi dan geofisika saat ini kami mengalami peningkatan yang tahun lalu 2,1 triliun dan tahun ini *alhamdulillah* berkat dukungan dari Komisi V kami mengalami peningkatan menjadi 2,678.

Slide berikutnya, pada *slide* ini kami juga mohon dukungan Ibu Bapak dan Komisi V karena di Bappenas, BMKG itu masuk di dalam PN 4 atau prioritas nasional 4 khususnya mengenai program prioritas peningkatan kualitas lingkungan hidup dan PP 5 atau prioritas yang kelima yaitu penguatan ketahanan bencana. Nah hal ini lah yang barangkali sebetulnya BMKG sudah menyurat secara resmi dan *courtesy visit* dengan pimpinan Bappenas bahwa sesungguhnya, faktanya bahwa pembelanjaan uang atau APBN yang dilakukan oleh BMKG itu tidak sebatas hanya di kualitas lingkungan, peningkatan kualitas lingkungan dan ketahanan bencana. Faktanya dana yang kita belanjakan itu justru banyak untuk PN 2 prioritas nasional dua yaitu infrastruktur dan pemerataan wilayah terutama untuk satu perluasan infrastruktur dasar dan juga sampai ke PP 5 yaitu perluasan teknologi informasi dan komunikasi. Jadi mayoritas belanja kami sesungguhnya masuk di PN 2 infrastruktur dan pemerataan wilayah. Selain PN 4, PN 4 juga tidak terbatas pada lingkungan kehidupan dan ketahanan bencana tetapi juga PN 4 untuk kualitas konsumsi pangan dan juga peningkatan kuantitas, kualitas dan aksesibilitas air serta

untuk pemenuhan kebutuhan energi melalui peningkatan energi baru dan terbarukan dan juga untuk prioritas nasional tiga, nilai tambah sektor riil industri dan kesempatan kerja. Khusus BMKG mendukung ekspor bernilai tambah tinggi dan penguatan tingkat komponen dalam negeri serta mendukung penguatan pilar pertumbuhan dan daya saing ekonomi.

Dan terakhir BMKG juga mendukung di prioritas nasional satu yaitu peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan. Nah jadi mohon di poin ini selain kami telah menyurat ber-*courtesy* fisik langsung dengan Menteri Bappenas, namun tetap sampai saat ini kami diprioritaskan di PN 4. Dan mohon maaf nanti kalau kita baca faktanya nanti pembelanjaan tidak hanya disitu.

Baik selanjutnya kita lanjut ke berikutnya adalah untuk prioritas nasional pembangunan kami di pengelolaan meteorologi penerbangan mengalokasikan program informasi cuaca penerbangan khususnya untuk melengkapi atau mengadakan *windshear* di dua lokasi di dua bandara. Gunannya adalah untuk sesungguhnya *windshear* ini adalah untuk meningkatkan keselamatan penerbangan terutama saat *take off* dan *landing*. Tetapi karena kotak kami, laci kami di Bappenas itu adalah untuk pencemaran dan kerusakan sumber daya alam dan lingkungan hidup jadi sebetulnya kalau secara jujur ini sebetulnya juga nggak klop. Tapi ini sudah berjalan bertahun-tahun nah jadi ini contoh lokasinya nanti ada di Hasanuddin bandara Hasanuddin Makassar dan di Yogyakarta *International Airport* di Kulon Progo. Itu.

Nah berikutnya adalah untuk prediksi dan peringatan dini cuaca dengan *scaling up weather capacity* kedua di 34 provinsi. Nah ini juga sebetulnya, mohon maaf, lucu juga untuk Bappenas ini masuk pencegahan dan pencemaran sumber daya alam, padahal ini prediksi cuaca. Nah ini masuk ke prioritas ketahanan pangan air, energi dan lingkungan hidup.

Kemudian juga untuk meteorologi maritim, kami programnya adalah informasi meteorologi maritim melalui program *strengthening of maritime of meteorology* di dua lokasi yaitu Jakarta dan Surabaya. Nah ini juga masuk ke prioritas nasional ketahanan pangan air dan energi dan lingkungan hidup.

Berikutnya pengelolaan gempa bumi dan tsunami, alokasi di 100 lokasi akan kita pasang informasi gempa bumi dan tsunami khususnya seismograf di 34 provinsi. Kemudian juga untuk *Indonesia Disaster Resilience Initiatives* ini adalah dari Bappenas melalui program *world bank*. Ini adalah untuk penguatan peringatan dini bencana di Kota Jakarta.

Kemudian informasi kerentanan seismik di kota-kota besar kami akan pasang di lima lokasi yaitu di Samarinda, Balikpapan, Surabaya, Serang dan Medan. Sesungguhnya kalau kita melihat fakta ini kan masuk ke infrastruktur tetapi di Bappenas ini masih nyangkut juga sih, penguatan peringatan dini bencana masih gayut juga sebetulnya. Meskipun tidak tepat kalau di ketahanan pangan air, energi dan lingkungan hidup.

Baik berikutnya, pengelolaan *strengthening* dua ada satu paket disini untuk 34 provinsi dan sebetulnya *strengthening* dua ini untuk mendukung konektivitas transportasi maritim. Meskipun bisa juga dikait-kaitkan dengan penguatan ketahanan bencana. Baik berikutnya, bagaimana anggaran ini pada tahun 2020 rinciannya berdasarkan sumber dana. Jadi disini adalah sebagian besar adalah rupiah murni dan PNBP. Namun khususnya untuk modernisasi dan meteorologi maritim ada anu bantuan dari luar negeri, program bantuan dari luar negeri. Demikian juga untuk penguatan sistem informasi gempa bumi dan peringatan dini tsunami kita ada juga mendapatkan bantuan dari luar negeri juga

Kemudian untuk Pagu Anggaran BMKG perkegiatan tahun 2020 disini untuk program dukungan, untuk dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas rinciannya adalah terutama untuk penyelenggaraan pendidikan program diploma selain untuk pengelolaan dan pembinaan sumber daya manusia keuangan serta tata usaha rumah tangga. Kemudian kami alokasikan juga untuk pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia serta penelitian dan pengembangan MKG melalui litbang kami.

Kemudian Pagu Anggaran per kegiatan untuk program pengembangan dan pembinaan MKG. Nah disini terlihat yang paling besar dari 2,67 T paling besar 945 miliar kami alokasikan untuk pengelolaan gempa bumi dan tsunami. ini terima kasih sekali Komisi V memberikan dukungan penuh untuk alokasi dana ini dan keputusan ini baru kami peroleh di bulan Juni. Setelah besok RDP satu hari sebelumnya kami memperoleh. Sehingga pada waktu itu kami belum sempat untuk menyusun RDP yang di bulan Juni.

Dan berikutnya yang cukup besar untuk pengelolaan dan meteorologi penerbangan. Selain juga kami memandang sangat penting untuk pengelolaan meteorologi maritim. Karena faktanya BMKG saat ini baru beroperasi di sepuluh pelabuhan yang ada padahal pelabuhan itu di Indonesia tentunya jumlahnya tidak hanya ada 10 sehingga kami bertekad untuk lebih menguatkan pengelolaan meteorologi maritim juga. Selain itu juga kami menekankan pentingnya instrumentasi, kalibrasi dan rekayasa untuk menjamin agar peralatan yang kami pasang itu benar-benar berjalan.

Dan akhirnya bagian penutup perlu kami sampaikan bahwa usulan kebutuhan rencana kerja BMKG tahun 2020 adalah 3,8 T dan mendapat Pagu Anggaran dalam Nota Keuangan RAPBN tahun 2020 sebesar 3,056 T. Sekali lagi terima kasih ini dalam sepanjang sejarah BMKG baru kali ini kami mencapai ini berkat dukungan Ibu Bapak dari Komisi V, *alhamdulillah* terima kasih sekali. Meskipun demikian mohon izin kami menyampaikan tentunya dari 3,8 mendapat 3,056 ini masih ada *backlog* dan sebetulnya *backlog* ini terutama kami butuhkan juga untuk pemeliharaan karena dari tabel yang kami tunjukkan sejak dari tahun 2015 sampai dengan tahun ini, inikan terutama tahun 2020 ini ada lompatan, benar-benar lompatan jumlah belanja modal. Sehingga peralatan instrumen yang ada itu jumlahnya akan bertambah dan lebih canggih. Namun ternyata untuk pemeliharaan itu justru menjadi turun kalau tahun lalu kami mendapat anggaran untuk pemeliharaan 60% dari kebutuhan. Tahun ini untuk

mencapai 60% ini masih kurang-kurang jadi untuk mendapatkan 60% itu anggarannya masih kurang lebih dari 150 juta eh 150 miliar mohon maaf, untuk mencapai 60% saja. Padahal target kami untuk pemeliharaan dengan peralatan yang semakin banyak itu dan semakin canggih tentunya bisa mencapai paling tidak 80 atau 90% terutama untuk penerbangan karena akurasi harus 100%. Nah jadi poin ini yang perlu kami sampaikan bahwa *backlog* ini terutama sebagian untuk pemeliharaan, sebagian untuk penguatan cuaca meteorologi terutama dan untuk jaringan komunikasi. Meskipun peralatan tambah banyak dan canggih kalau jaringan komunikasinya tidak diperkuat ibaratnya alat-alat itu akan mengalami stroke, alatnya kuat gagah bagus tetapi saraf-saraf nya tidak bergerak, tidak cekatan. Sehingga jaringan komunikasi ini perlu kami perkuat juga.

Kemudian Pagu Anggaran sebesar 3 triliun terdiri dari belanja pegawai sekitar 500 sekitar 500 m, belanja barang sekitar 800 M, dan belanja modal 1,6 T. dan Pagu Anggaran ini diperoleh dari rupiah murni APBN, PNBPN dan pinjaman luar negeri. Dan terakhir adalah program kerja BMKG faktanya dan uangnya itu sudah terbelanjakan dan setiap tahun dipertanggungjawabkan faktanya untuk mendukung multisektor tidak hanya untuk kebencanaan saja dan lingkungan. Oleh karena itu BMKG disini menekankan bahwa PN1, PN2 yaitu prioritas nasional satu, dua, tiga dan empat merupakan bagian dari tanggung jawab kami sehingga kami mohon izin untuk terus dapat menjalankan program dan mengalokasikan dana untuk mendukung tersebut. Dan mohon dukungan agar Bappenas juga menyesuaikan dengan fakta yang ada dan akhirnya kami mohon sekali lagi dukungan dari ketua, wakil ketua dan para anggota komisi V DPR RI yang terhormat untuk dapat mendapatkan tambahan anggaran pemeliharaan peralatan, saya ulangi tambahan anggaran pemeliharaan peralatan MKG terutama juga untuk tambahan pemeliharaan untuk peralatan yang sudah ada dan peralatan yang baru. Demikian mohon maaf apabila masih ada kekurangan, mohon arahan lanjut untuk penyempurnaan.

Billahi Taufiq Wal Hidayah Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuuh.

Terima kasih.

KETUA RAPAT (IR. FARY DJEMY FRANCIS, MMA):

Terima kasih Bu Kepala BMKG.

Di rapat kami 24 Juni itu di kesimpulan memang juga ada poin yang berkaitan dengan anggaran BMKG dalam tahun anggaran 2019. Sehubungan dengan adanya tambahan anggaran pengembangan dan penguatan INATEWS itu ya, *Indonesian Tsunami Early Warning System*. Itu sudah kita pahami sudah kita, kita sudah pahami ya kita sudah menerima, cuma membutuhkan penjelasan. Nanti sebentar Ibu bisa memberikan penjelasan tentang poin empat ini. Terima kasih. Ibu Kepala BMKG juga Sestamanya baru? Tolong perkenalkan. Ya orang lama juga tapi kan perlu diperkenalkan.

KEPALA BMKG:

Ya mohon maaf sekali, ini karena tertalu semangat berterima kasihnya jadi lupa Sestamanya baru. Saya perkenalkan disini Sestama kami yang baru Bapak Dwi Budi Sutrisno. Nanti berikutnya dalam RDP berikutnya beliau yang akan memaparkan lebih detail. Terima kasih.

KETUA RAPAT (IR. FARY DJEMY FRANCIS, MMA):

Terima kasih, saya tadi pangling juga sama Pak Dwi. Ketemu sama saya, 'saya sekarang Sestama di BMKG'. Jadi beliau dulu di perhubungan. Di program ya Pak? Iya tadinya dulu di perencanaan. Terima kasih Pak. Baik berikutnya kepala Basarnas.

KEPALA BNPP (Marsekal Madya TNI (Purn.) F. HENDRY BAMBANG SOELISTYO, S.Sos):

Bismillahirrahmannirrahim.

Yang terhormat Ketua Komisi V DPR RI selaku pimpinan rapat

Yang saya hormati para wakil ketua dan para anggota Komisi V DPR RI

Yang saya hormati pula kepala BMKG yang sedang bergembira karena anggarannya mendapatkan tambahan yang cukup besar Pak. Basarnas masih sabar Pak.

Kepala Badan Pengembangan Wilayah Suramadu serta hadirin yang berbahagia.

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabaraakatuh

Salam sejahtera semuanya, terima kasih atas kesempatan kepada kami Basarnas untuk menyampaikan penjelasan dalam pembahasan RKA K/L dalam Nota Keuangan RAPBN tahun 2020. Sama dengan BMKG Bapak, kami mendahului dengan laporan secara singkat tentang pelaksanaan Pagu Anggaran Basarnas tahun 2019, bahwa pada tahun anggaran 2019, Basarnas mendapatkan alokasi anggaran sebesar 1,98 triliun. Dengan rincian program sebagai berikut. Program dukungan manajemen dan pelaksanaan teknis 564 koma sekian miliar. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur Basarnas sebesar 145 koma sekian miliar, dan program pengelolaan pencarian pertolongan dan penyelamatan sebesar 1,27 triliun.

Selain anggaran tersebut Basarnas pada tahun 2019 Basarnas juga memperoleh tambahan sebesar Rp 4,73 miliar sesuai surat Menkeu tanggal 5 Juli 2019. Anggaran teeebut digunakan untuk membayar hutang Basarnas terkait operasi SAR pada kecelakaan penerbangan pesawat LION JT610 pada 2018 sehingga total anggaran 2019 adalah 1,99 Triliun.

Realisasi Pagu Anggaran Basarnas sampai dengan 26 Agustus 2019 adalah sebesar 1,06 Triliun atau 53% dari anggaran tersebut. Rinciannya adalah sebagai berikut: pertama untuk program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Badan SAR Nasional dari Pagu 564,01 terealisasi 376,27 miliar atau 67%. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur Basarnas kita baru mencapai 32% karena sama dengan RMKG pada semester kedua tengah ini mungkin realisasi pembayaran baru kita laksanakan namun secara fisik sudah Bapak. Program pengelolaan, pencarian, pertolongan dan penyelamatan dari 1,8 triliun terealisasi 640 atau 50%. Anggaran tersebut digunakan antara lain untuk penyelesaian proyek pembelian helikopter dan kapal SAR 66 Meter, pengadaan *ripped rubber boot*, *personal truck* dan *rescue car*, teknologi informasi dan komunikasi serta sarana dan prasarana kantor SAR lainnya. Ini juga semester kedua pertengahan nanti kira-kira kita akan melejit jauh bapak.

Khusus untuk pelaksanaan operasi SAR dapat kami laporkan bahwa sampai dengan Agustus 2019 telah dilaksanakan operasi SAR sebanyak 1296 kali dengan rincian sebagai berikut, hampir tiap hari Bapak radio ragil kami berbunyi karena kami selalu membawa setiap personel, pejabat mungkin puluhan belasan bahkan sampai tengah malam selalu berbunyi. Kalau itu berbunyi berarti ada sesuatu Pak, sehingga jumlahnya sampai 1296 kali, operasi SAR terhadap kecelakaan pesawat udara sebanyak 7 kali, operasi SAR terhadap kecelakaan kapal sebanyak 381 kali, operasi SAR terhadap bencana sebanyak 108 kali, operasi SAR terhadap kondisi yang membahayakan manusia sebanyak 781 kali, kalau yang ini karena SAR juga mencakup, misalkan orang keceplung sumur, digigit buaya, kecelakaan dan macem-macam itu masuk disini Pak, itu hampir setiap hari ada. Operasi SAR pada kecelakaan dengan penanganan khusus sebanyak 19 kali.

Pagu Anggaran yang tersedia untuk kegiatan operasi SAR sebanyak 62,12 miliar. Sampai dengan Agustus 2019 sudah terdapat 19 kantor SAR yang menyerap lebih dari 75%. Sehingga terdapat kemungkinan ... biaya pengerahan pengendalian operasi SAR, antara lain Bapak kantor SAR Medan, Tanjung Pinang, Jakarta, Semarang, Surabaya, Kupang, dan seterusnya yang ada dalam laporan kami.

Bapak Ketua, para wakil ketua dan para anggota Komisi V yang saya hormati.

Untuk tahun anggaran 2020 Basarnas telah mengusulkan Pagu kebutuhan sebesar 4,65 triliun dengan rincian sebagai berikut: program dukungan manajemen dan pelaksanaan teknis 700,70 miliar; program peningkatan sarana dan prasarana aparatur Basarnas sebesar 377,17 miliar; dan program pengelolaan, pencarian, pertolongan dan penyelamatan sebesar 3,57 triliun. Namun dari jumlah tersebut terdapat potensi *backlog* sebesar 2,4 triliun dengan rincian kekurangan anggaran per program sebagai berikut. Pada program dukungan manajemen dan pelaksanaan teknis 97,93 miliar. Pada program peningkatan sarana dan prasarana aparatur Basarnas sebesar 232,07 miliar; pada program pengelolaan, pencarian, pertolongan dan penyelamatan sebesar 2,07 triliun.

Sedangkan rincian rencana penggunaan belanja 2020 dengan anggaran sebesar 2,2 triliun sesuai surat bersama Menkeu dan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional akan digunakan untuk tiga pembiayaan, tiga program. Yang pertama dukungan manajemen dan seterusnya sebesar 602,75 miliar yang akan digunakan antara lain untuk pembayaran gaji, tunjangan pegawai, reformasi birokrasi dan seterusnya serta pengembangan jaringan IT, serta renstra Basarnas 2020-2024. B, Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur Basarnas sebesar 145,09 Miliar, antara lain digunakan untuk pembangunan beberapa fasilitas Gedung yang ada di kita serta peningkatan sarana dan prasarana kantor di seluruh kantor SAR di Indonesia. Program pengelolaan, pencarian, pertolongan dan penyelamatan sebesar 1,50 triliun yang terdiri dari 906,7 miliar dialokasikan untuk membiayai program prioritas nasional dan kegiatan non prioritas nasional sebesar 599,71 miliar.

Kegiatan prioritas nasional terdiri untuk pengelolaan sarana dan prasarana SAR meliputi pengadaan helikopter medium, *intermediate*. Helikopter kita sangat sedikit dan cukup banyak yang sudah cukup tua yaitu heli PO, yang memerlukan penggantian atau reposisi. Kedua pengadaan kapal penyelamat atau *rescue boat* yang panjangnya 66 meter, ini *multiyear* yang akan kita tempatkan di kantor pencarian dan pertolongan di daerah timur sekitar Ambon, Bapak. Kemudian pengadaan kapal penyelamatan yang ukuran 40 meter ditempatkan direncanakan di Makassar, Jayapura, Mataram, Nias, Mamuju dan Jakarta. Kemudian pengadaan *rigid inflatable boat* yang akan ditempatkan di beberapa kantor SAR yang tercantum dalam laporan kami.

Pengadaan *rubber boat* yang akan ditempatkan di beberapa kantor dan pos pencarian dan pertolongan. Pengadaan *rescue car* yang akan dialokasikan di 38 pos SAR. Serta pengadaan *rescue truck* yang akan ditempatkan di beberapa kantor SAR kita dan 27 pos pencarian dan pertolongan. Kemudian pembangunan prasarana SAR yang akan dibangun di Tanjung Pinang, Palembang, Bandung, Yogyakarta, Pontianak, Jayapura, Timika dan Tarakan.

Pembinaan potensi SAR pada tahun 2020 akan dilaksanakan di seluruh wilayah kantor pencarian dan pertolongan dengan target 10 ribu personel yang tersebar di 43 kansar dan 77 pos SAR. Kemudian pengelolaan operasi SAR, Basarnas melakukan operasi pertolongan dan pencarian di seluruh wilayah kerja kantor SAR kami, yang dilakukan pada saat terjadi kecelakaan bencana atau kondisi yang membahayakan manusia. Kemudian pengelolaan sistem komunikasi SAR atau pengadaan komunikasi SAR berupa *base communication system* SAR untuk melengkapi peralatan dasar

(REKAMAN TERPUTUS)

Maumere, Mentawai dan Banten. Adapun kegiatan non prioritas nasional yang lain adalah kesiapsiagaan SAR baik rutin maupun khusus pada Basarnas *command centre* serta di seluruh kantor dan pos pencarian pertolongan. Kesiapsiagaan tersebut untuk kesiapsiagaan PON Papua 2020. Latihan SAR dalam negeri dan luar negeri diantaranya Malaysia, Australia dan laksanakan latihan Urban SAR ... serta latihan SAR *challenge*.

Pemeliharaan sarana, prasarana dan pengawakan alat Basarnas untuk helikopter dan kapal SAR yang akan datang kita perlu pengadaan alat ataupun

pengawakannya. Pembentukan politeknik SAR dan pelatihan teknis tenaga internal Basarnas.

Yang saya hormati ketua, para wakil ketua anggota Komisi V yang saya banggakan juga. Saya harapkan mudah-mudahan Bapak, seperti yang kami dengar pada waktu laporan. Nota Keuangan Bapak Presiden tanggal 16 kami bertemu dengan Bapak *insyaallah* katanya ada penambahan anggaran kepada Basarnas, amin. Sampai hari ini kami masih berharap Bapak mudah-mudahan pertemuan selanjutnya. Paling tidak untuk *maintenance* dan operasi SAR karena penambahan alut kami cukup banyak, dan alut-alut tersebut sangat modern, sangat apa kurang bisa ditolerir untuk ada kekurangan-kekurangan karena modernisasinya itu.

Demikian penjelasan yang dapat kami sampaikan pada rapat RKA K/L dalam Nota Keuangan RAPBN tahun anggaran 2020 dan sekali lagi mohon dukungan pimpinan serta seluruh anggota Komisi V DPR RI sekiranya anggaran Basarnas dapat dipenuhi sesuai dengan rencana kebutuhan atau paling tidak sesuai dengan surat kami pada bulan Juni kepada kepada Kemenkeu sejumlah itu untuk kepentingan operasional dan *maintenance*. Sekian

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh.

KETUA RAPAT (IR. FARY DJEMY FRANCIS, MMA):

Terima kasih Pak Kepala Basarnas, saya kira dukungan kita kepada Basarnas secara politik itu dari dulu Pak.

KEPALA BNPP :

Terima kasih sekali Pak.

KETUA RAPAT (IR. FARY DJEMY FRANCIS, MMA):

Karena teman-teman dari Banggar ini ada Pak Hamka, Pak Hamka ya? Dan saya kira kalau BMKG ini sudah kita dorong untuk penambahannya, sekarang tugasnya Banggar sendiri untuk Basarnas lagi ini.

KEPALA BNPP :

Izin Pak ... , walaupun kami sudah naik sekitar tiga ratus dari tahun yang lalu tapi kami masih untung. Terima kasih.

KETUA RAPAT (IR. FARY DJEMY FRANCIS, MMA):

Satu kali lagi Pak Kepala Basarnas mungkin bisa menjelaskan ke kita kejadian terakhir, karena kita harus sebagai mitra harus berikan apresiasi kepada Basarnas yang telah melakukan evakuasi terhadap kecelakaan penumpang KM Santika, itu menurut informasi ada 309 yang dievakuasi, dari 309 ada 306 yang diselamatkan, 3 meninggal. Kalau kita bandingkan dengan KM tahun lalu kan kejadiannya mirip Pak, sama Pak. Tentu KM Mutiara Sentosa tahun 2017 itu Pak. Itu yang meninggal sekitar berapa ya sekitar 30an, betul 30an lebih. Mungkin bisa kaya Pak Hamka ini bagaimana prestasi ini Basarnas ini untuk perlu di ini. Kita mungkin penjelasan singkat saja Pak,

Sekarang, kan 7 hari ya Pak ya? 7 hari terus melakukan pertolongan pencarian. Ini sudah hari ke berapa ini Pak?

KEPALA BNPP :

Hari kelima Bapak.

KETUA RAPAT (IR. FARY DJEMY FRANCIS, MMA):

Saya kira perlu ini penjelasan ini Pak. Saya persilakan Bapak sebelum Kepala.

KEPALA BNPP :

Terima kasih Pak. Jadi pada intinya ada tanggal 22 Agustus jam 21.25 kantor SAR Surabaya menerima info adanya kecelakaan Kapal Santika Nusantara rute Surabaya-Balikpapan. Kemudian 21.30 kansar Surabaya mengirimkan permintaan maklumat pelayaran, mapel ya Pak ya tentang situasi itu karena posisi kapal tersebut jauh darimana-mana Pak, apalagi dari posisi kantor-kantor SAR kami yang terdekat hanya di Banjarmasin 106 knot *mile*.

Kemudian 21.40 Basarnas *command centre* terima info dari kansar. Kemudian 21.45 kita sudah membuat SAR *Map* 21.50 sudah kita laksanakan *broadcast* dan langsung direspon ada sekitar kapal-kapal disitu Pak, ada beberapa buah kapal nanti kami laporkan yang terdekat jaraknya empat jam dari posisi kecelakaan tersebut. Singkat kata hari kedua, sebetulnya antara hari pertama dan kedua itu hitungannya hanya jam Bapak, karena kita mengikuti sampai jam tiga pagi. Menjelang pagi kami mendapat informasi bahwa beberapa penumpang kapal sudah bisa mengevakuasi diantaranya KMP Darma Feri 64, Spill Citra 23.

KETUA RAPAT (IR. FARY DJEMY FRANCIS, MMA):

Darma Feri ini memang punya ya?

KEPALA BNPP :

Jadi Pak Bambang mengikuti karena kemarin kami komunikasi dengan beliau. Memang Pak sebelum informasi pertama seperti yang tertulis disitu dari nahkoda memberi tahu yang sudah ada disitu sekitar jumlah orang 111 namun setelah dilaksanakan evakuasi total jumlahnya kita mendapatkan 311. Dari 311 itu 3 meninggal dunia, meninggal dunia itu tidak karena dia *jumping* dari laut tidak, tetapi karena kecapaian meninggalnya di pulau Masalembu di puskesmasnya Pak. Dan sampai hari ini Pak yang kami ikuti, posisi terakhir masyarakat mengadukan tentang kehilangan tiga orang. Itupun masih kami *crosscheck* karena beberapa ada dari tiga orang itu sudah ada di manifes. Secara singkat kami laporkan seperti itu Bapak. Pada saat terakhir sebelum kesini kami sudah mendapatkan informasi Bapak, nahkoda memberikan pertanyaan bahwa dia yang keluar terakhir dan semuanya sudah keluar dari kapal. *Alhamdulillah* Bapak, memang kita prosedurnya harus menjauh dari mana-mana kita harus *broadcast* untuk kapal-kapal terdekat bisa melaksanakan. Mudah-mudahan memang betul tidak ada lagi penambahan jumlah dan mudah-mudahan ini baru harapan Pak, ini baru *hope* namun operasi SAR sampai saat ini operasi SAR masih tetap masih dilaksanakan

dengan memonitor dari kondisi KM Santika Nusantara. Demikian Bapak secara singkat.

KETUA RAPAT (IR. FARY DJEMY FRANCIS, MMA):

Terima kasih Pak Kepala Basarnas itu *manifestnya* berapa banyak Pak?

KEPALA BNPP :

Manifest, kalau memang *manifest* atau jumlah informasi itu menjadi pegangan buat kami ya Pak. Namun intinya kami menyelamatkan jumlah itu Bapak, *Manifest* mungkin masih menjadi proses hasil terkait untuk menentukan jumlahnya.

KETUA RAPAT (IR. FARY DJEMY FRANCIS, MMA):

Jadi Pak Bambang saya kira nanti dengan Menteri perhubungan ya dengan KNKT ya berkaitan dengan manifest karena ini kejadian berulang ini Pak. Baik Pak terima kasih.

KEPALA BNPP :

Informasi *manifest* tentunya kami tahu tapi kami mohon izin ya.

KETUA RAPAT (IR. FARY DJEMY FRANCIS, MMA):

Kami atas mitra kerja Komisi V tentu menyampaikan *proficiat*, selamat untuk Basarnas yang dengan kerja kerasnya bisa menyelamatkan 309, 311 malah ya, di catatan kami 309. Terima kasih

KEPALA BNPP :

Tambahan dua orang itu dari lamongan. Orang itu dua hari bertahan di Kapal akhirnya dia bisa diselamatkan. Terima kasih.

KETUA RAPAT (IR. FARY DJEMY FRANCIS, MMA):

Kepala BPWS, Pak Danis kunjungan kerja kemarin itu salah satu catatan kami kita berharap Kepala BPWS ini sudah ditetapkan Pak. Kita berhadapan lagi dengan Pak Danis, kita berhadapan lagi ya sudah tidak apa-apa Pak, yang penting kan sudah ada di mejanya Sekneg ya. Dan sebelum kita ketok saya nanti akan bilang Pak Menteri kalau kita tidak dapat Kepala BPWS yang tetap ya kita pertimbangkan dulu anggarannya. Baik silakan.

KEPALA BPWS (Dr. Ir. DANIS HIDAYAT SUMADILAGA, MEng., Sc.):

Baik terima kasih

Yang kami hormati Bapak, Ibu Komisi V anggota DPR RI Komisi V.

Assalamu'alaikum warrahmatullahi Wabaraakatuh.

Selamat sore salam sejahtera untuk kita semua juga untuk Ibu Kepala BMKG dan Kepala Basarnas yang hari ini juga Bersama-sama untuk menyampaikan programnya untuk 2019 maupun 2020.

Langsung saja seperti tadi sudah disampaikan oleh BMKG maupun Basarnas bahwa pada tahun anggaran 2019 Pagu alokasi anggaran BPWS tahun 2019 adalah 218.231.445.000 dimana memang komponen terbesar dari

program tersebut ada dilahan infrastruktur yaitu merupakan pengadaan lahan dan pembangunan fisik konstruksi. Dan juga adalah pengembangan infrastruktur pendukung Kawasan. Progres sampai realisasi hari ini sampai 11,27% untuk keuangan dan untuk fisiknya adalah sekitar 5,8%. Namun demikian ini memang prosesnya sedang dalam berproses yaitu memang yaitu terutama untuk masalah tanah dimana dokumen tanah yang jumlahnya 56 bidang tidak dapat diselesaikan secara bersamaan, kami harapkan bahwa penyelesaian proses kelengkapan proses transaksi pengadaan lahan pada Oktober dan November, pada bulan Oktober 2019 sehingga pada Oktober dan November 2019 dapat dilakukan pembayaran.

Kami perhitungkan bahwa pada bulan November 2019 akan terealisasi 50% dan Desember 2019 sebesar 50%. Kemudian konstruksi ada beberapa pekerjaan konstruksi yang mengalami lelang ulang dan sudah dilakukan lelang ulang dengan tetap pekerjaan akan diselesaikan pada bulan Desember 2019.

Bapak/Ibu sekalian memang tadi apa yang disampaikan Bapak ketua Proses ketua definitif ini masih dalam proses Pak. Mudah-mudahan secepatnya proses ini sudah berlangsung tiga minggu yang lalu empat minggu yang lalu. Nah dalam rangka 2020 ini memang dengan tetap ditetapkannya bahwa institusi BPWS ini tetap ada. Ada arah perubahan kebijakan terkait dengan rencana 2020. Itu pada intinya pertama ada surat Gubernur Jawa Timur bahwa kepada Menteri Koordinator Bidang Perekonomian tentang penetapan perpres yang baru diharapkan bahwa industri yang dapat dikembangkan di Madura adalah sesuai dengan kondisi lokal salah satunya adalah Indonesia *Islamic Science Park* di Kabupaten Bangkalan, Madura sebagai Kawasan Ekonomi Syariah seluas kurang lebih 100 hektar, juga dibangunnya kawasan tersebut Indonesia dapat menjadi magnet bagi pasar syariah internasional.

Dalam rapat terbatas tanggal 9 Juli 2019 mengenai percepatan pembangunan Jawa Timur, Gubernur Jawa Timur menyampaikan rencana tersebut dan juga dapat diharapkan bahwa Indonesia *Islamic Centre* tersebut dapat berintergrasi dengan pengembangan kawasan kaki jembatan suramadu. Oleh sebab itu Bapak Ibu sekalian arah kebijakan pembangunan dan pengembangan suramadu tahun 2020 adalah pengadaan lahan pada sub kawasan yang memiliki pengaruh yang besar pada pengembangan investasi khususnya wilayah yang berpotensi sebagai penggerak pengembangan perekonomian kawasan secara berkelanjutan. Integrasi pembangunan Indonesia *Islamic Science Park* dengan kawasan kaki jembatan Surabaya-Madura. Pembangunan integrasi infrasktruktur Kawasan dan pelaksanaan dasar melalui stimulasi pendukung pengembangan potensi Madura. Peningkatan kemampuan dan keterampilan SDM lokal.

Kemudian ini yang paling penting adalah bagaimana Badan Pengembangan Wilayah Suramadu, badan pelaksana menyiapkan dan melaksanakan proses KPBU dalam rangka pengembangan kawasan strategis di kaki jembatan suramadu yaitu wisata dan industri selain tentunya penguatan kelembagaan dan pematapan manajemen internal.

Secara kronologis bahwa kebutuhan tidak berubah dari 317 kemudian Pagu Indikatif 215,9 tetap seperti Bapak sampaikan tadi diawal Pagu Anggarannya sebesar 215,9 miliar ini mengacu pada surat bersama Menteri

Bappenas dan Menteri Keuangan pada tanggal 22 Juli 2019. Rinciannya adalah pemanfaatannya program dukungan manajemen pelaksanaan tugas teknis yaitu satu, kegiatan dukungan manajemen internal; kemudian program percepatan pengembangan wilayah suramadu yang merupakan kegiatan dua perencanaan pengembangan suramadu; kegiatan ketiga adalah perencanaan pengembangan suramadu dimana seperti juga yang tahun sebelumnya dilakukan yaitu pengadaan lahan dan pembangunan fisik ini merupakan dominan sebesar 177 miliar dan juga pengembangan SDM dan juga operasional pemeliharaan aset sebesar 10.700.000.000. Total adalah untuk program dukungan manajemen adalah sebesar 27.455 miliar. Program percepatan pengembangan wilayah suramadu sebesar 188, total adalah 215,921,503,000.

Rincian alokasi Pagu Anggaran ini sesuai dengan tabelnya yaitu rinciannya program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis sebesar 27,45 miliar. Program percepatan pengembangan wilayah suramadu 188,46 miliar dan juga dirinci ada belanja pegawai, belanja barang dan apabila dibagi belanja pegawainya adalah sebesar 5%, 10,8 miliar, belanja barangnya 96,79 miliar dan belanja modal adalah sebesar 108,31 miliar.

Rencana *output* dan target kegiatan prioritas BP BPWS tahun anggaran 2020 adalah penyediaan lahan kawasan yang lokasi kawasan industri untuk mengembangkan industri berbasis kondisi lokal masyarakat di kawasan kaki madura kurang lebih 50 hektar. Tetap yaitu dukungan prasarana permukiman di Kabupaten Bangkalan. Peningkatan infrastruktur jalan sepanjang 22 kilometer serta pengembangan SDM Madura. Bila kita lihat ini adalah lokasinya yaitu di kawasan kaki Madura, nomor satu. Nomor dua itu untuk industri pariwisata *Islamic Science Park*, kemudian peningkatan jalan lintas selatan di Kabupaten Bangkalan, kemudian penyediaan air minum juga nomor 4 di kecamatan Aros Baya Bangkalan. Kemudian jalan di Kabupaten Sampang dan perencanaan juga pengembangan pariwisata industri garam. Kemudian di Kabupaten Pamekasan jalan luas telagah, gulungan, branta, dan juga perencanaan pengembangan industri gula. Kemudian di Sumenep adalah peningkatan akses jalan dan juga perencanaan pengembangan industri garam.

Sedangkan untuk pengembangan SDM lokal BP BPWS Madura tahun 2020 alokasinya sebesar 1,8 miliar meliputi pengembangan kompetensi SDM Madura untuk penyiapan tenaga kerja industri manufaktur. SDM bidang kepariwisataan, pelatihan kewirausahaan, teknik pemasaran, dan keuangan secara mikro, pelatihan ekonomi kreatif teknologi pemasaran modern dan tepat guna.

Bapak Ibu sekalian apabila dilihat perubahan arah kebijakan BPWS ini, pada 2020 adalah pengembangan kawasan, diharapkan juga pengembangan Tanjung Bulu Pandan, pengembangan jalan tol akses pelabuhan, pengelolaan kawasan dan infrastruktur, pengembangan harmonisasi konektivitas kawasan inti dan kluster Madura yang intinya tujuannya pada akhirnya memantapkan pengembangan kawasan dan infrastruktur.

Tahap tiga untuk 2020-2024 pada intinya adalah pengembangan Kawasan, pembangunan pelabuhan, pembangunan jalan tol juga yang dapat

mewujudkan pembangunan dan pengembangan kawasan serta infrastruktur pendukung untuk pertumbuhan ekonomi di Suramadu.

Bapak Ibu sekalian pada saat ini kami sedang memproses Perpres perubahan untuk kelembagaan BPWS untuk 2020-2024, intinya ada lima yaitu perubahan tentang ruang lingkup wilayah, perubahan susunan keanggotaan dewan pengarah, penambahan tim penasihat yang melibatkan walikota maupun bupati di Madura, penambahan deputi investasi, dan penambahan tugas badan pelaksana dalam rangka pengembangan industri yang berbasis lokal seperti Indonesia *Islamic Science Park*, industri pariwisata, industri gula dan garam, industri lainnya yang sesuai dengan kondisi lokal masyarakat madura.

Ini adalah *draft* usulan perubahan struktur organisasi BPWS ada perubahan di dalam dewan pengarah dan juga struktur tambahan pada badan pelaksana. Demikian dari Badan Pelaksana Badan Pengembangan Wilayah Suramadu, mudah-mudahan apa yang kami sampaikan dapat memberikan kejelasan kepada Bapak Ibu sekalian di Komisi V ini.

Terima kasih.

Wabillahi Taufik Wal Hidayah Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh.

KETUA RAPAT (IR. FARY DJEMY FRANCIS, MMA):

Baik terima kasih Pak Kepala BPWS, pelaksana tugas BPWS. Teman-teman anggota saya kasih kesempatan untuk memberikan input masukan tetapi kalau kita mendengarkan paparan dari kepala BMKG, Basarnas dan BPWS. Kepala BKMG senang lah sudah mendapatkan tambahan sekita kurang lebih 900 tapi masih perlu katanya tambahannya. Masih perlu tambahan sekitar 600 kan gitu.

Yang masih bersabar ini kepala Basarnas. Jadi pembahasan yang kita bahas dulu dengan yang kita bahas sekarang itu masih tetap. Sehingga berharap bisa teman-teman memperjuangkan itu dengan mekanisme badan anggaran. Itu dari Basarnas.

Dari Kepala BPWS isunya satu saja Pak, menyelesaikan penetapan apa kepala Definitif. Karena kalau tidak maka itu menjadi apa ya, akan ramai itu ditanyakan sama anggota ya mau buat gerakan-gerakan aktivitas secara progresif tidak akan bisa kita dukung secara politis. Terkait dengan anggaran saya kira Kepala BPWS tidak ada persoalan walaupun kurang lebih kurang sekitar 100-an ya Pak ya? 100-an kekurangannya, tapi dengan ada itu di jalan, tapi kita minta itu kepala. Jadi ini dua isunya sebenarnya teman-teman dari BMKG dan Basarnas.

Berkaitan dengan perjuangan-perjuangan kedepan itu sangat tergantung dari rapat dengar pendapat kita dengan para eselon I nanti untuk memaparkan ini BMKG yang kurang lebih sekitar masih 600-an itu apa? Masih kurang 800-an itu apa yang harus kita perjuangkan. Begitu juga dengan Kepala Basarnas, ya minta maaf ini Pak Bagus dulu belum menjadi Kepala Basarnas, Kepala BMKG ini jadi sasaran tembak kita. Bahkan kita tantang, kita dukung secara politis tapi Ibu harus siapkan data. Yakinkan juga kepada Kementerian Keuangan dan Bappenas, agar supaya Ibu dapat tambahan. Saya masih ingat

bahkan teman-teman Ibu bilang mundur saja. Betul ya Bu ya, betul gak ya. Mundur kalau tidak dapat tambahan. Nah kita bersyukur dua tahun kemarin dapat tambahan sekarang dapat tambahan.

Untuk itu maka kita butuh data yang kuat dan tentu lobi secara internal dari mitra kita kepada pemerintah. Kita secara politis pasti Pak disini. Tapi kita *nggak* bisa banyak berbuat apa-apa kalau misalnya tidak apa bisa meyakinkan juga di pihak pemerintah. Itu sebenarnya apa menjadi tantangan kita bersama. Pasti BMKG dan Basarnas itu adalah kita punya mitra yang paling kita sayang ya begitu Pak, dan kita berjuang secara politis. Saya kira itu teman-teman kalau nanti secara teknisnya kita akan bahas dengan teman-teman Eselon I, ada beberapa teman-teman yang ingin bertanya yang pertama pak Idham Samawi. Silakan Pak Idham, terus Pak Bambang Haryo.

IDHAM SAMAWI:

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabaraakatuh

Ketua, Bapak Ketua yang saya hormati, teman-teman anggota Komisi V yang saya hormati.

Juga Ibu Kepala BMKG, Kepala Basarnas dan Kepala BPWS.

Khusus untuk BMKG karena era media sosial yang luar biasa ini Bu, sering banyak pemberitaan yang mohon maaf ya, meresahkan masyarakat. Nah ini saya mohon betul. Karena kalau yang bicara kami, yang bicara Bupati atau Gubernur tidak didengar, yang didengar ketika yang bicara BMKG. Nah saya melihat terutama pantai selatan Jawa ini keluhan dari beberapa Bupati bahwa banyak investor yang *nggak* jadi masuk, katanya akan ada gempa tektonik berskala 8 koma sekian yang akan tendangan tsunaminya akan beberapa kilometer dan sebagainya. Nah ini perlu sekali segera ditanggapi kalau perlu periodik ada pemberitaan, saya *nggak* tahu apakah sudah ibu anggarkan atau belum. Karena bisa menimbulkan keresahan yang luar biasa. Jadi jangan hanya yang normatif saja tapi tentunya Ibu harus pertimbangkan kemungkinan tadi apa namanya ada yang mungkin kesengajaan itu membuat kacau. Atau yang iseng dan seterusnya. Saya berharap betul dan bukan hanya saya masyarakat berharap betul ada penjelasan dan kalau menurut saya *gausah* ditunggu sampai ada *hoax* yang seperti itu. Periodik BMKG membuat edaran atau apa namanya, saya tidak tahu. Jangan hanya ketika ada gempa bumi saja baru dikabarkan berpotensi tsunami mungkin periodik perlu untuk daerah-daerah tertentu. Ini pasti Ibu mungkin kalau komunikasi dengan beberapa Bupati di pantai selatan Jawa wah mengeluhnya luar biasa. Dari tadinya mau investasi mengajukan izin tiba-tiba membatalkan dan seterusnya. Nah itu pasti yang didengar BMKG.

Yang berikutnya, untuk BPWS tadi yang kawasan *Islamic* dan seterusnya tadi mohon maaf kalau pakai istilah apa tadi apa? syariah dan seterusnya cukup di ruangan ini Pak karena itu urusan agak peka. Jadi cukup *Islamic Centre* dan sebagainya-sebagainya. Saya buka di tulisan memang tidak ada. Nah tadi Bapak sempat menyebutkan, nah hindari lah istilah itu. Nanti bisa menimbulkan pro-kontra dan sebagainya.

Terima kasih

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabaraakatuh.

KETUA RAPAT (IR. FARY DJEMY FRANCIS, MMA):

Terima kasih Pak Idham Samawi ya catatannya Pak Idham Kepala BPWS Pak ya? Pernyataan-pernyataan itu bisa diselektif. Pak Bambang Haryo. Kemudian Pak Hamka.

F-P. GERINDRA (Ir. H. BAMBANG HARYO SOEKARTONO):

Terima kasih Pimpinan

Yang terhormat juga Bapak Ibu Anggota Komisi V juga Ibu Kepala BMKG dan juga Kepala Basarnas, dan juga Pak Kepala BPWS yang sangat-sangat terhormat beserta seluruh jajarannya.

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabaraakatuh,

Salam sejahtera, *Om Swastiastu, Nhamo Buddhaya* rahayu.

Mohon maaf Pak Bu, jadi kami agak masih sedikit prihatin terutama yang di Basarnas ini luar biasa padahal ini ada di poros depan, tapi poros depan penyelamatan, jadi fungsi yang terdepan. Tidak hanya di transportasi tapi juga di berbagai wilayah bencana itu tugasnya daripada Bapak dan bencana itu tidak hanya ada di gunung, laut, tapi juga di udara dan lain-lain itu menjadi tugas Bapak. Sebenarnya sangat banyak yang harus bapak lakukan termasuk juga di darat di transportasi darat juga Bapak ikut ini. Kalau BNPB itu penanggulangan bencananya, setelah terjadi bencana tanggulangnya. Tapi pertolongan pertama itu ada di Bapak. Jadi namanya pertolongan pertama tidak boleh dikurangi dan apalagi ini terus terang yang mengurangi langsung saja saya katakan yang mengurangi anggaran ini tidak punya peri kemanusiaan. Tidak punya peri kemanusiaan Pak. Dan ini pasti dia harus bertanggung jawab apabila Bapak sampai tidak bisa melakukan satu pertolongan yang mengakibatkan nyawa publik itu hilang, itu bukan tanggung jawab Bapak berarti itu adalah tanggung jawab yang mengurangi anggaran karena anggaran terbesar yang dikurangi adalah anggaran biaya operasional pertolongan, ini tidak main-main Pak. Saya akan suarakan di Badan Anggaran kebetulan bersama-sama Pak Hamka. Saya ada di Badan Anggaran dan saya akan suarakan keras Pak besok. Apalagi nanti di depan Menko-Menko ada tiga Menko empat Menko ya. Langsung saya suarakan keras. Tidak ada kata-kata toleransi untuk nyawa publik tidak ada kata-kata toleransi pengurangan anggaran, setuju ya Pak. Dan itu pasti bapak setuju karena Bapak pernah ada di Lemhanas, ya Pak ya.

Jadi ini terus terang saya katakan keras sekali dan saya juga apresiasi Bapak telah menyerap anggaran cukup luar biasa di 2019 diatas 50% dan ini saya juga apresiasi Bapak kemarin Bapak melakukan satu koordinasi yang bagus yang kita harapkan saya minta untuk apa ini yang kita harapkan nantinya bapak bisa menempatkan karena saya belum melihat [ak. Alutsista kita istilahnya apa ya, alut saja ya, dikatakan alut. Itu ditempatkan di wilayah-wilayah strategis Indonesia yaitu ditengah-tengah *traffic* ini kalau kita bicara

masalah *transport* karena *transport* menjadi satu ujung tombak kita. Jadi kalau di Amerika itu menempatkan untuk melindungi logistiknya mereka untuk tidak dirampok di ini di itu dan seterusnya di posisi-posisi strategis, Filipina, Jepang sampai ke lautan yang ada di utara itu laut es itu lautan Artik dan sebagainya.

Jadi disini saya minta di sentralnya Indonesia bagian Timur adalah Masalembu. Bapak sudah mulai ini karena sudah begitu banyak *traffic* yang terjadi kecelakaan disitu dan kita tidak punya armada disitu, dan kita tidak punya sumber daya disitu. Ini di era Bapak sudah harus terealisasi termasuk yang ada di Belitung. Belitung ini menjadi sentralnya Indonesia bagian Barat dan disini juga di posisi *traffic* internasional kita. *Traffic* internasional kita ya berarti di Dumai. Dumai itu yang mana tempat lewatnya poros maritim dunia yang dimana kita juga harus melindungi daripada kepentingan-kepentingan mereka syukur-syukur kalau dengan adanya ini, ini penting sekali kalau Basarnas ini diperhatikan dengan baik oleh pemerintah, pasti investor akan percaya pada kita, bahwa yang begitu banyak bencana karena Indonesia itu ada poros Indo-Australia ini dan sebagainya yang menyebabkan gempa, ini bisa dipercaya Pak bahwa kita siap untuk penanggulangan itu sehingga investasi kita bisa kita selamatkan dengan adanya itu. Terutama adalah nyawanya daripada si penyelenggara itu karena itu lebih hebat daripada si infrastruktur yang dibangun itu karena nyawa itu bisa membangun lagi infrastruktur yang seperti itu.

Jadi ini yang ini saya yakin kalau ini nanti dikurangi anggarannya separuhnya pasti mereka tidak akan percaya sama kita. Dan investor-investor tidak mau masuk Indonesia. Rawan bencana, tapi Basarnasnya memble. Memble itu bukan karena orangnya yang memble tapi anggarannya yang memble. Saya pikir itu untuk Basarnas, apa ini supaya diperhatikan ... Setelah itu baru BNPB Pak, karena BNPB ini penanggulangannya dan sebagainya mungkin bisa lebih awal tapi pada saat ke poin tujuan itu adalah Bapak.

Ya terima kasih Pak. Nanti saya akan perjuangkan dan itu saya yakin 100% *insyallah* Bapak akan ditambah sesuai dengan keinginan Bapak. *Njih*. Ini yang pertama pak. Ini yang pertama pak. Izin *pakde*. *Nyuwun sewu* ini.

Yang kedua, ini Bu rektor ini luar biasa ini. Ini terus terang saya agak tenang setelah Ibu memimpin daripada BMKG karena Ibu memang orang kompeten. Jangan sampai seperti Pak Jonan memindahkan orang-orang ESDM-nya yang kurang bagus untuk ke Vulkanologi. Vulkanologi itu penting Bu, itu *njaga* seperti Ibu. *Njaga* kalau misalnya terjadi satu reaksi daripada apa ini gunung berapi itu. Kalau orangnya memble tiduran terus, bagaimana bisa menginformasi pada publik kan *mbledos* kan rakyat yang susah. Jadi ini Ibu sudah, kita sudah menempatkan atau Pak Jokowi sudah menempatkan orang yang kompeten di bidangnya saya agak lega, Begitu.

Hanya lagi-lagi permasalahannya anggaran, Itu. Jadi kalau kita lihat memang Ibu sangat minim sekali. Ibu menempatkan infrastruktur itu hanya di dua lokasi di penerbangan karena ini tidak hanya *transport*. Nanti mungkin kalau ini agak terlalu panjang ya kalau misalnya saya sampaikan. Tapi kalau di

transport di udara ada kurang lebih 31 pelabuhan udara internasional Ibu. Kalau Ibu menempatkan cuma di dua pelabuhan udara internasional. Sedangkan pelabuhan udara kita ratusan Bu tapi yang internasional cuman 31 kira-kira saja seperti itu. Ini sangat minim dan mohon maaf Bu, Seringnya terjadi kecelakaan itu adalah pada saat pesawat itu mau mendarat dan pada saat mau terbang. Dan di Dallas itu pernah terjadi kecelakaan itu akibat apa, BMKG-nya sudah memberikan informasi di pelabuhan udara itu, tapi pilotnya itu ke toilet sehingga dia *nggak* monitor, itu ada di internet, *nggak* monitor begitu mengoperasikan pesawat itu dia kaget ternyata ada dorongan angin yang sebetulnya sudah diinformasikan BMKG setempat yang ada disitu. Nah itu betapa pentingnya BMKG ini karena udara di Indonesia ini berubah-ubah setiap saat.

Jadi saya mendukung sekali Ibu. Saya sampaikan bahwa ini juga sarana untuk penanggulangan supaya tidak terjadi satu kecelakaan yang ini juga untuk melindungi nyawa publik. Juga terminal maritim kita, Ibu tadi juga menyampaikan cuma hanya berapa itu terminal, sepuluh ya? Ibu tahu pelabuhan internasional kita ada berapa? Sama dengan bea cukai. Bea cukai saya tanya “ *You* punya orang di ini berapa pelabuhan”, “sudah Pak! di pelabuhan kita semua.” berapa?,”16”. Eh anda tahu tidak pelabuhan internasional kita berapa? 141 pelabuhan internasional kita. Jadi kalau Ibu mengatakan cuma sepuluh *nggak* ada apa-apanya ini begitu loh. Jadi, saya terus terang istilahnya ‘*mesakke*’ begitu loh. *Mesakke* rakyat begitu loh, bukan *mesakke* Ibu. Tapi *mesakke* rakyat Bu. Jadi mohon ini bisa direalisasikan dan saya masalah seismic Bu. Ini tadi Ibu mengatakan Ibu membuat *seismic* di Samarinda dan Balikpapan, ini juga saya kritisi Ibu. Karena Samarinda dan Balikpapan ini Ibu mengatakan tidak ada gempa, sedikit sekali gempa. Kenapa dipasang *seismic* di dua daerah itu? Tolong pindahkan ke tempat lain yang membutuhkan Bu karena ya *nggak* ada gempa ngapain dipasang *seismic*. Jadi saya pikir ini *nggak* bisa dua-duanya atau satu. Atau dipindahkan dua-duanya. Karena Ibu, ini agak kontraproduktif dengan apa yang dilakukan. Tidak apa-apa. Tapi saya hanya memberikan satu masukan saja.

Terus untuk masalah informasi meteorologi maritim tadi. Ini ada Jogja bu. Jogja ini tidak ada pelabuhan. Tolong mungkin bisa tempat yang lain karena kita lagi membangun pelabuhan di Patimbang. Pelabuhan di wilayah-wilayah yang lain yang mungkin lebih strategis yang bisa di *ae anukan* karena saya kira Jogja tinggalkan karena *nggak* ada pelabuhan jadi *gaperlu*. *Nuwun sewu Pakde* mungkin di Jogja tapi betul ya *nggak* ada pelabuhan? Jadi ini *nuwun sewu*. Apa ini *nuwun sewu* bahasa Indonesianya apa ini?

Mohon maaf saya pikir ini yang perlu diperhatikan sehingga masalah daripada BMKG ini tadi kembali juga permasalahan serapan Bu. Saya juga masih melihat serapan kita terutama juga BPWS ini 11% kayanya main-main saja gitu. Jadi saya mohon dengan adanya ada Bapak, jadi serapan ini bisa ngebut Pak jauh dari ini. Termasuk ini di BMKG ini juga serapannya agak jauh dari kalau harusnya ini bulan Agustus tapi standarnya sama di bulan Mei apa April di tahun lalu, di tahun lalu loh Pak, dan ini jauh dari target yang ditentukan oleh kita. Jadi saya mohon serapan daripada anggaran dari BMKG maupun

BPWS bisa diserap dengan baik dan sekali lagi Ibu tolong disampaikan kepada yang memotong anggaran atau memberikan anggaran bahwa BMKG ini masih banyak yang harus ditangani. Ibu menangani, mohon maaf, meteorologi, meteorologi ini masalah yang berhubungan dengan rumah kaca, betul ya Bu? atmosfer, atmosfer itu rumah kaca. Kita ini, PLN kita ini sekarang menggunakan 70% batu bara, itu rumah kaca itu abis itu. Lah itu kira-kira informasi ke publik bahwa rumah kaca itu adalah seperti ini, ini sangat dibutuhkan karena ini dampaknya kepada pertanian, perikanan itu bisa terpengaruh semua. Dan ini juga permasalahan atmosfer ini karena asap hutan kita yang terbakar begitu banyak Bu. Jadi Ibu harus memberikan masukan kepada Menteri Kehutanan, "hei Menteri Kehutanan *you* harus, mohon maaf ini, harus merawat hutan kita". Ini karena hutan tropis itu perlu disirami. Kalau enam bulan tidak kena hujan, jadi bukan didiamkan. Akhirnya terbakar semua Bu, tapi dikatakan ada yang bakar. Kasian tuh *nggak* ada orang bakar. *Nggak* ada orang mau nanam, nanam ini buka lahan dengan membakar lahan, kalau membakar lahan Hara tanahnya mati, cacing-cacing mati, pH berubah, *nggak* bisa ditanami sampai ratusan tahun. Kalau *nggak* percaya kalau sudah terbakar mau ditanami, tanami apa? *Nggak* bisa tumbuh. Jadi jangan *nipu*, *nggak* bisa. Jadi disini Ibu lah yang memberikan atau masukan kepada mereka. Nah ini berarti tugasnya masih banyak ini kalau dikasih tugas seperti ini berarti anggarannya nambah. Betul ya Ibu.

Nah terus masalah yang lainnya adalah masalah klimatologi. Ini masalah iklim, cuaca, temperatur, dan sebagainya. Jadi udara kualitasnya, pencemarannya, gas kaca ini itu dan sebagainya itu harus diinformasikan pada publik. Yang dimana ini pengaruhnya sangat besar terhadap pariwisata, pertanian, perikanan, perdagangan, *transport*, industri, energi, dan perkebunan, banyak sekali. Fungsinya Ibu luar biasa besar untuk ekonomi Indonesia. Jadi tidak hanya keselamatan *transport* tapi untuk ekonomi Indonesia. Dan yang terakhir adalah geologi yang berhubungan dengan getaran tanah. Ini penting ini Pak untuk kesuburan tanah itu getarannya berapa dan sebagainya itu kaya di ayak itu Bu. Makanya tanah di Indonesia itu Bu selalu subur tidak perlu di *dangir* kalau bahasa Jawa-nya di *dangir*, karena dia ada getaran. Getaran ini yang dibutuhkan oleh pertanian kita Bu, dan sebagainya-dan sebagainya. Termasuk kelistrikan, udara, tsunami dan sebagainya itu adalah peran Ibu yang luar biasa dan saya tidak mau saya dengar BNPB akan mengambil alih daripada BMKG. *Nggak* ada, beda antara BMKG dan BNPB, kalau BNPB khusus bencana dia bisa menjadi *leading sector* saja, khusus bencana. Tapi bencana itu adalah bagian kecil daripada yang dilakukan oleh BMKG, Bagian kecil. Saya kira itu yang saya sampaikan *moga-moga* ini bisa didengar oleh pemegang kebijakan anggaran yang *nggak ngerti* mengenai anggaran. Nah *moga-moga* bisa jadi bagus dan Ibu diberikan anggaran lebih dan mohon Pak BPWS ada satu inovasi-inovasi yang luar biasa Pak karena Madura itu mempunyai potensi untuk dijadikan bagi pelabuhan udara yang terbesar di Asia Pak. Bisa Pak karena Hongkong itu diberi

(REKAMAN TERPUTUS)

apa citra ini apa moment apa ini Bapak pas pada waktu ini jawabannya bapak pernah membuat satu *legacy*. Jadi ini yang saya sampaikan mohon maaf agak panjang. Terima kasih kami akan dukung semua Bapak Ibu sekalian.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabaraakatuh.

Mohon maaf Pimpinan.

KETUA RAPAT (IR. FARY DJEMY FRANCIS, MMA):

Terima kasih Pak Bambang, panjang juga tidak apa-apa yang penting nanti ada tambahan anggarannya untuk Basarnas. Saya kasih waktu satu jam juga yang penting nanti berjuang di Banggar ya. Kan tugas kita untuk menyimpulkan disini terus kemudian kami akan berikan kepada teman-teman di Banggar Pak Bambang, Pak Hamka, siapa lagi yang di Banggar sini untuk menyampaikan hasil rapat kita disini supaya nanti bisa ada tambahan anggarannya. Pak Hamka dan terakhir Pak Sudjadi. Silakan Pak.

HAMKA B KADY:

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabaraakatuh

Pak KaBasarnas, Ibu BMKG dan BPWS. Saya tidak terlalu banyak lagi menyampaikan karena sudah diborong oleh Pak Bambang. Walaupun secara *detil* tadi saya mendengarkan secara seksama dalam dan dilaksanakan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya. Saya ingin menyampaikan bahwa tidak semudah membalikkan tangan apa yang disampaikan oleh Pak Bambang, harus kita punya seni di dalam mengelola ini. Persoalan mendasar kita di republik ini adalah persoalan kekurangan fiskal, Itu. Oleh karena itu kita harus mampu menjustifikasi siapa anggaran mana yang *urgent* itu yang paling penting. Tidak semudah membalikkan tangan. Tapi yakin bahwa kita akan memperjuangkan Itu. Nah oleh karena itu saya ingin menyampaikan bahwa memang kalau Pak Bambang disana itu luar biasa, tapi kadang kala kalau saya tidak didukung eksekusinya juga susah ya, Pak Bambang ini mendorong terus eksekusi juga bagaimana meramu sedemikian rupa supaya terjadi eksekusi, itu tidak mudah. Nah oleh karena itu Bapak dan Ibu sekalian, saya hanya ingin khusus untuk BMKG saya merasa bangga dan salut semuanya.

Ini ibu dikirim saya buku saku Pak Ketua saya menyampaikan bahwa buku saku ini harus dibagi-bagikan pada semua orang dalam rangka mitigasi bencana. Persoalannya sekarang ini kesiapsiagaan terhadap mitigasi bencana ini yang kurang. Kenapa kurang? Sosialisasi mungkin harus ditambah, harus ada program kemasyarakatan. Lagi-lagi programnya kembali kepada masalah fiskal ya. Nah oleh karena itu kemampuan kita untuk menjustifikasi, kemampuan kita untuk mengatakan ini sebenarnya menjadi jalur yang paling benar yang harus kita lakukan.

Saya tahu banyak sekali yang masih harus dillakukan. Basarnas apalagi besok *insyaallah* saya harus berhadapan disamping informal saya kadang-kadang lebih kalau Pak Bambang kadangkala kalau itu formalnya tinggi ya saya masuk kepada informalnya sedikit supaya terjadi keseimbangan akhirnya

sesuai dengan yang diharapkan. Tapi lagi-lagi nanti kita saya tidak terlalu mau menjanjikan banyak, dan *insyaallah* akan kita lakukan yang terbaik, itu.

Memang Basarnas ini sudah ada bayangan Pak kemarin dengan Ibu Menteri dengan apa namanya Bappenas, ya. Dan mohon maaf Pak KaBasarnas saya juga sudah ketemu dan bertemu dengan Sestamanya Bapak, sudah menyampaikan semuanya cuma saya pilah-pilah semuanya tadi kalau saya lihat ini biaya pemeliharanya itu masih terlalu sedikit, saya lihat ini penggantian *sparepart* yang paling banyak ya pemeliharanya. Jadi kebutuhan dasar Bapak ini belum terpenuhi disitu. Makanya jangan kita munculkan bahwa pemeliharaan *tok*. Kalau BMKG *that's ok* pemeliharaan. Masih ada *backlog* sedikit 150 miliar itu, sudah didata sedemikian rupa.

Jadi yakinlah apa yang kami lakukan *insyaallah* yang terbaik untuk Komisi V, yang terbaik untuk Bapak dan Ibu semuanya dan perlu dukungan, dan saya yakin berdasarkan nota, pengantar Nota Keuangan Presiden yang dibacakan ini saya masih bawa. Inilah yang menjadi justifikasi saya untuk ngomong Pak. Saya *ndak* ngomong sembarangan. Persoalan dasar dalam pidato presiden itu adalah persoalan mitigasi bencana. Sama yang disampaikan tadi Pak Idham apakah memang harus sampai orang takut bahwa Jakarta itu akan gempa 9.0 skala richter. Itu harus disampaikan sejelek apapun harus disampaikan makannya perlu ada sosialisasi terus menerus dan itu memerlukan waktu. Menarik sebenarnya ini Pak Ketua kedepan, ada program kemasyarakatan yang harus ditingkat di BMKG. Program kemasyarakatan itu adalah mensosialisasikan bagaimana mitigasi bencana itu dapat dipahami dengan baik dan sistematis cara berpikirnya. Ini Bu salut saya dapat walaupun saya di *WA* saya perbanyak loh Bu dengan biaya sendiri saya bayar Bu dengan daerah-daerah karena saya senang.

Ini yang saya katakan libatkan anggota DPR pada saat dia reses, undang-undang menjamin. Bahwa kami punya hak juga untuk mengatakan A apabila itu benar. Apalagi Basarnas, nyawa itu tidak bisa dibayar dengan miliaran dengan triliunan. Inilah yang menjadi dasar saya sebenarnya ini kami sudah rumuskan dengan baik ya Pak ya. Saya tidak terlalu muluk-muluk saya hanya menyarankan bahwa di Basarnas dan di BMKG ini adalah tulang punggung. Kalau di BMKG itu untuk meningkatkan perekonomian ramalan cuaca dan sebagainya dan itu makanya masuk ke PN 2 dan 4. Kalau Basarnas tidak ada PN PN-nya semua PN Pak karena dia *memback-up* semua persoalan pertolongan itu. Program strategis nasional yang memang Ibu *back-up* itu untuk PN 1 dan PN 4. Itu juga disampaikan oleh Kepala Bappenas kepada saya.

Nah oleh karena itu Pak Ketua, kesimpulan-kesimpulan ini mumpung ada anggarannya juga tambahannya dari Basarnas. Saya menginginkan ada satu program kemasyarakatan yang masif. Bukan hanya diberikan orang per orang saja tetapi masif. Berikan kepada anggota DPR sosialisasi sama-sama dengan BMKG daerah. Kalau ini dilakukan *insyaallah* semua kita tidak bisa membayangkan terjadi bencana besok atau lusa. Berapa skala richter kalau Ibu saya lihat ini di *WA* ini setiap hari ada *gelak-gelok* bencana Bu setiap hari ada gempa hampir, itu kewaspadaan memang harus tinggi.

Dan juga saya sampaikan kepada Pak Ketua bahwa saya waktu mendampingi anak saya wisuda di ITB, saya sempat ngobrol dengan rektor ITB

dan *alhamdulillah* BMKG sudah bekerja sama di dalam penelitian masalah cuaca. Itu saya tidak tahu kenapa mungkin beliau tahu saya dari Komisi V, beliau sendiri yang menyampaikan kepada saya. Saya bilang sinkron dalam pikiran saya, saya tanya Ibu bahwa memang sudah ada kerja sama didalam penelitian itu. Saya kira itu, Ibu ada buku merah saya nanti untuk ini saya sudah coret-corek didalam dasar justifikasi untuk Bapak dan Ibu berdua.

Kalau BPWS silakan lanjutkan yang terbaik Pak, Struktur baru silakan. Bagaimana Bapak bisa menetapkan secara definitif, siapa pimpinan BPWS yang akan datang karena kerjaan Bapak juga cukup berat apalagi tahun depan menurut Bappenas cipta karya akan menyambungkan air minum ke 10 juta penduduk. Benar Pak ya? Itu kerjanya Bapak *tuh*. Luar biasa.

Ini saya kira Ibu banyak sekali saya *copy* ya. Saya cermati bukan hanya saya dikirim tapi saya baca dengan cermat. Kebetulan saya juga banyak mantan-mantan mahasiswa saya, saya bagikan semuanya untuk bisa ditindak lanjuti karena tim saya di daerah memang mahasiswa pada umumnya. Saya kira ini yang bisa saya sampaikan, terima kasih Pak Bambang juga sudah bersuara keras saya senang. Kalau Pak Bambang sudah bersuara keras dan pergi, terpaksa saya melembutkan dan memang melembutkan itu tinggal bagaimana seninya untuk bisa mengeksekusi barang-barang tersebut. Karena banyak yang minta Bu, semua pasti minta. Lagi-lagi masalah kekurangan fiskal sampai Juli kemarin kita masih defisit 183,5 triliun sampai bulan Juli. Cepat-cepat belanjakan duitnya Bu ya, cepat-cepat supaya bisa selesai Pak Ketua ya. Untuk lima tahun yang akan datang ada modal dasar kita. Saya kira itu saya tidak banyak komen. Terima kasih semua KaBasarnas sudah menyelamatkan apa yang dipaparkan tadi ... semua hanya tiga orang yang meninggal. *Alhamdulillah* masih bisa kita selamatkan semuanya, lagi-lagi persoalannya adalah persoalan di Kementerian Perhubungan sebenarnya. Saya kira itu Ibu Bapak sekalian, saya sangat bangga dan terima kasih. Saya hanya mau konsultasi ke Sestamanya Basarnas. Ada beberapa hal yang ingin saya tanya karena saya lihat ini semua peralatan-peralatan yang harus diganti barangkali seperti itu, ya Bu ya, Pak. Demikian Pak Ketua, mohon maaf ini memang masih dana di badan bencana kalau *ditepokin* tadi itu badan bencana memang mau mencaplok BMKG tapi tidak ada dasar hukumnya tidak ada dasar analisisnya tidak ada dasarnya bahwa badan bencana akan mencaplok. Untuk itu, saya kira badan bencana 14 triliun kemarin, 900 ke ibu sudah hampir habis dan akan habis ya. Saya kira demikian Pak Ketua mohon doanya kami lakukan yang terbaik untuk Bapak dan Ibu sekalian. Saya garis bawah tidak semudah membalikkan telapak tangan kita untuk menyelesaikan persoalan sesingkat mungkin karena persoalan fiskal. Saya kira demikian terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabaraakatuh.

KETUA RAPAT (IR. FARY DJEMY FRANCIS, MMA):

Terima kasih Pak Hamka ya. Kalau saya dulu sebelum jadi Ketua saya di banggar Pak, Jadi memang harus ada yang penyerangnya ada yang kalem-kalem seperti Pak Hamka. Senilah disitu untuk memperjuangkan mitra-mitra kerja kita. Tapi saya kira semua selesai, nanti mungkin Pak Kepala Basarnas, Kepala BMKG, Kepala BPWS tidak perlu dijawab nanti dijawab secara tertulis saja. Untuk beberapa hal yang disampaikan kita akan bahas detail nanti

dengan kepala Eselon I. Nanti kita akan agendakan mulai hari minggu depan nanti jadwalnya akan disampaikan. Tapi intinya bahwa sebagaimana komitmen kami di Komisi V tadi saya sampaikan BMKG dan Basarnas itu adalah mitra kerja kita yang kita memberikan dukungan politis. BMKG kita selalu mengatakan ini adalah semacam suara tuhan yang memberikan informasi-informasi menyangkut cuaca iklim dan sebagainya baik terbang laut, petani dan sebagainya. Basarnas itu tangan tuhan yang memberikan pertolongan dan maka itu kami komitmen. Ya dan kita bersyukur di tahun 2020 ini ya, itu BMKG mendapatkan anggaran yang kalau kita bandingkan di tahun 2019 itu ... 100% dari 1,5 terus ditambah 900 menjadi 2,9 kan *eh* 1.9 BMKG ya di tahun 2019, sekarang naik menjadi 3,5. Kalau kita acuan 1,5 berarti kan Ibu naik 100% dong, jadi ya saya senang juga. Bahkan dulu Pak Hamka sekiranya yang keras sama Ibu, Pak Hamka ini saya buka saja di dokumen kalau kita buka filenya termasuk yang minta supaya Ibu waktu itu apa namanya *fight* betul untuk, kami hanya bisa menyuarakan tapi kembali kepada mitra kerja kita untuk meyakinkan komponen-komponen mana yang bisa didukung. Kami pasti akan memberikan dukungan politis.

Ya masih ada kekurangan ya kita harap kalau memang ada celah tolong teman-teman Banggar bisa dorong. Nah ini menjadi pekerjaan rumah kita semua untuk Basarnas kan begitu ya Pak Bambang ya. Basarnas memang ada kenaikan dari tahun 2019 itu anggaran dari untuk Basarnas itu 2019 1,7 itu sampai sekarang memang ada kenaikan sekitar 300 Pak, 2,2 naiknya paling tidak, Ada naik tapi belum dibahas baru teman-teman di Banggar kemarin kita kasih pokok-pokok pikiran kita. Naik di 2,53 *eh* masih tetap di 2,53. Tapi untuk Pagu Indikatif 2020 belum naik. Untuk itu kita minta teman-teman dari Banggar untuk bisa mendorong itu. Ya itu dan kita minta nanti untuk rapat dengar pendapat dengan para Eselon I untuk tolong yakinkan kepada anggota untuk bagaimana kita bisa punya data seperti yang disampaikan oleh Pak Hamka dan Pak Bambang tadi.

Sementara dari Bapel BPWS tidak ada persoalan sejauh ini. Berkaitan dengan anggaran tinggal bagaimana eksekusinya diperlukan pejabat definitif itu saja Pak. Jadi berulang-ulang saya sampaikan mudah-mudahan sebelum kita ketok, inikan kita akan sahkan di pertengahan September, sekitar tanggal 20-an September kita akan tetapkan anggaran ini. Nah untuk itu tolong sampaikan ke Pak Menteri untuk bisa didorong kita mau berhadapan dengan ketua definitif asli. Saya kira itu, yang lain lain silakan kalau Ibu Kepala BMKG ada, Kepala Basarnas, tidak perlu dijawab secara anu nanti secara tertulis saja. Oh *sorry* saya mau kena marah dari *Pakde*, sudahlah sekaligus kita dengar *pakde* kesimpulannya langsung pak. Silakan *Pakde*.

F-PDIP (Ir. SUDJADI):

Ketua saya kira sudah diwaliki *panjenengan*, apa yang dikatakan Ketua saya garis bawahi sedalam-dalamnya. Hanya selama lima tahun ini saya baru mendengar kata-kata Mutiara dari mas Bambang yang hari ini jam ini detik ini memuji habis-habisan Kepala BMKG. Ada apa dengan BMKG? Saya kira begitu.

KETUA RAPAT (IR. FARY DJEMY FRANCIS, MMA):

Pakde saya mau laporkan perjumpaan terakhir Pak Bambang dengan Kepala BMKG, Bu Prof ini, itu di Batu, Malang.

F-PDIP (Ir. SUDJADI):

Nah tapi hati-hati dulu Pak, nasihatnya pak Bambang itu hati-hati dulu tentang meteorologi oke, tentang klimatologi oke. Tapi jangan sampai dia membuat keliru mologi. Terima kasih. Sekian

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabaraakatuh.

KETUA RAPAT (IR. FARY DJEMY FRANCIS, MMA):

Baik, Terima Kasih

Silakan ibu Kepala BMKG, Kepala Basarnas kalau ada yang mau disampaikan tapi kita minta nanti dijawab secara tertulis dan bahan secara tertulis itu disampaikan kepada kita untuk menjadi poin masuk kita untuk kita bahas bersama dengan para Eselon I nanti. Silakan Ibu.

KETUA BMKG:

Ibu Bapak yang kami muliakan, yang pertama sekali lagi terus terang kami itu istilahnya *speechless*, tidak bisa banyak mengucapkan kata-kata. Karena kami sangat berterima kasih atas dukungan seluruh anggota dari Komisi V beserta Pimpinannya. Dan juga yang kedua kami mendapat beberapa masukan terutama tadi dari Bapak Idham Samawi, dulu bapak bupati saya Pak, saya dulu warga DIY juga. Jadi masukannya akan segera kami tindak lanjuti meskipun sebetulnya berita-berita itu terus saja. Tapi kami jaga termasuk untuk ibukota itu juga sebelum muncul *hoax* kami tembak dulu dengan gelombang informasi itu. Dan demikian juga untuk DIY selatan itu memang *hoax* nya cukup kental, tapi kami akan terus lakukan Pak, berarti kan belum berhasil kalau ini. Jadi kami akan melalui berbagai sosial media dan juga terjun ke masyarakat karena ada BMKG di DIY ada dua dan akan menjadi tiga BMKG disana.

Dan yang terakhir adalah tadi masukan-masukan dan apa ya, apa ya tadi masukan yang luar biasa dari Bapak Bambang Haryo, melampaui profesor saya dulu Pak. Jadi saya terimakasih banyak masukannya jadi tinggal kami menindaklanjuti termasuk tadi ada beberapa lokasi yang perlu dicek ulang antara lain Samarinda, Kalimantan dan juga ada di Jogjakarta itu bukan karena saya dari Jogja Pak, nanti akan saya cek ulang. Dan yang terakhir tadi bandara kenapa hanya dua memang usulan kami sebetulnya sembilan Bapak, tetapi karena dananya yang disetujui hanya cukup dua. Tapi kami akan terus berupaya dan Bapak Hamka tadi luar biasa terima kasih dukungan Bapak beserta Bapak-Bapak lain dari Komisi V sehingga saat ini wujud kami mengucapkan terima kasih adalah bekerja sama bersungguh-sungguh agar benar-benar anggaran yang disetujui ini bisa berkah dan manfaat, dan yang kedua ini kami saat ini setiap *dzikir* kami itu nama-nama Bapak selalu kami sebut didalam doa semoga menjadi amal jariah Bapak Ibu semua disini. Terima

kasih demikian Pak yang dapat kami sampaikan mohon maaf bila masih ada kekurangan kami akan terus mencoba untuk melompat memperbaiki lagi.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabaraakatuh.

KETUA RAPAT (IR. FARY DJEMY FRANCIS, MMA):

Silakan pak Kepala Basarnas

KEPALA BNPP :

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabaraakatuh,

Bapak Ketua yang kami muliakan beserta anggota DPR RI yang kami muliakan pula. Rasanya saya ada sebuah harapan besar pada diri saya Bapak dan seluruh anggota Basarnas yang hadir adanya kemungkinan kita ditambahkan biaya, terima kasih Pak Hamka, Pak Bambang Haryo. Betul sekali saya merespons dari Pak Bambang Haryo bahwa awal 2019 kami sudah melaksanakan reposisi beberapa alat kami yang kami anggap lebih penting dimana dan dimana dan itu ternyata dikemudian hari terbukti bahwa itu sangat diperlukan. Disisi lain di Basarnas juga kami merasakan adanya rentang kendali yang terlalu jauh antara Kepala Kantor SAR dengan KaBasarnas ini langsung. Sehingga kami kemarin sudah meminta waktu kepada Menpan untuk membagi tiga koordinator wilayah di Basarnas sehingga ada sebuah *chain of command* yang lebih cepat tidak harus langsung ke atas. Ini nantinya tentunya akan merubah beberapa Perpres atau undang-undang.

Kemudian kami juga sudah merencanakan yang tadi Bapak katakan bahwa kantor SAR penempatan alutsista juga sudah kami rencanakan termasuk renstra yang akan datang, ini Bapak, ini rencana penempatan helicopter kita dan nanti kalau begitu ada tambahan termasuk di wilayah timur termasuk yang tadi Bapak sebutkan sudah ada dalam perencanaan kami. Dan saat ini untuk kantor SAR Pak juga seperti Masalembo, sudah kami cukup dengan KaBasarnas Bapak karena unit siaga sifatnya sudah kami putuskan disana ada Pak. Namun memang masih menunggu anggaran untuk menggeser personel dan alat.

Demikian.

F-PDIP (Ir. SUDJADI):

Agak sakit hati ini.

KEPALA BNPP :

Kenapa Bapak?

F-PDIP (Ir. SUDJADI):

Jakarta itu sudah pusatnya helikopter. Kenapa Bapak tidak ditempatkan di Jawa Tengah. Ingat Bapak pengalaman di Canggal, itu daerah yang paling rawan sekali ada helikopter yang jatuh disana mohon ini jadi kalau Jakarta itu yang mikir sudah banyak Pak. Terima kasih

KEPALA BNPP :

Iya Pak helikopter di Jakarta ini sifatnya yang *mobile* yang sewaktu-waktu kita gerakkan Pak.

F-P. GERINDRA (Ir. H. BAMBANG HARYO SOEKARTONO):

Izin Pimpinan.

Diizinkan Pimpinan untuk menanggapi apa yang disampaikan oleh *Pakde* senior saya yang luar biasa.

KETUA RAPAT (IR. FARY DJEMY FRANCIS, MMA):

Silakan Pak.

F-P. GERINDRA (Ir. H. BAMBANG HARYO SOEKARTONO):

Jadi begini Pak, kalau kami inginkan memang juga sama dengan apa yang diinginkan beliau yaitu apa kita harus menempatkan pada sentralnya Jawa Pak. Karena Jawa ini adalah yang paling banyak terjadi bencana karena gunungnya terbanyak Pak, Sumatera sama Jawa lebih banyak Jawa Pak, dan gunung berapinya luar biasa. Dan disini juga bencana terjadinya gempa itu juga sangat banyak karena dia ada di Indo-Australia yang disini gempanya luar biasa. Jadi kalau Bapak menempatkan itu di Jawa Tengah di sentralnya Jawa. Dan itu bisa meng-*cover* juga yang berhubungan dengan tol kita Pak, karena kecelakaan di tol Pak teman saya di Jerman itu hampir meninggal Pak kalau lima menit tidak ada helikopter yang *nyampe* ke jalan tol itu. Jadi responnya itu cuma lima menit Pak, jadi bayangkan Pak. Itu akhirnya istrinya teman saya kebetulan kerja di penerbangan di sana, kamu industri penerbangan, itu satu-satunya penumpang bis itu yang selamat.

Jadi ini yang saya mohon untuk bisa direalisasikan, termasuk Pak, termasuk Bapak menempatkan pada posisi-posisi helikopter itu di ujungnya Indonesia. Padahal dari semua kejadian-kejadian termasuk *transport* udara laut ataupun bencana-bencana itu, itu tentu kalau Bapak menempatkan di sentralnya Indonesia itu lebih strategis dan cepat untuk menjangkau, itu saja Pak. Kalau di Biak dibanding dengan Bapak menempatkan di Banda Aceh, eh Banda apa tadi? Lautan Banda itu yang di Ambon mungkin lebih strategis disitu. Bisa meng-*cover* papua tapi juga bisa meng-*cover* *traffic* semua yang ada disitu, itu saja Pak.

Terima kasih Pak.

KEPALA BNPP :

Terima kasih atas masukan dan saran memang yang tidak kami cantumkan adalah adanya potensi-potensi SAR yang ada, seperti Makassar, kemudian di Jogja, di Semarang itu semuanya ada heli Pak. ini yang ini demikian Bapak, iya kita hanya meratakan saja Bapak. Demikian, Bisa dilanjut *slide* nya. *Nggih* Bapak.

Ini helikopter Basarnas yang memang punya Basarnas Pak, kalau yang kami jelaskan adalah potensi SAR yang dimiliki TNI, AD, AL, dan AU. Begitu Pak, dan itu kita saling membantu Pak, misalkan di Medan kita sudah ada heli, TNI tidak menempatkan heli SAR-nya di Medan. Demikian Bapak

F-P. GERINDRA (Ir. H. BAMBANG HARYO SOEKARTONO):

Izin Pimpinan izin.

Kami mohon Bapak penempatan helinya Bapak adalah di tempat yang sangat strategis, jangan sampai kita yang di posisi yang sangat strategis mengandalkan heli dari TNI Pak. Dulu Pak pernah terjadi kecelakaan senopati nusantara tenggelam pada tahun 2008 Pak. Pada waktu saya marah banget, saya masih di swasta waktu itu. Saya menentang keras bahwa saya katakan bahwa 'hei ini Basarnas memble' saya bilang begitu di depan semua tim EKKT termasuk Pak Menteri waktu itu Pak Hatta Rajasa lihat dari *cctv*. Saya bilang memble kenapa sampai dua hari tidak ada satupun helikopter yang datang disana padahal semua penumpang sudah pakai *life jacket*. Itu 2x24 penumpang itu akan tenggelam dan dia kocar-kacir kemana-mana. *Respons time*-nya lambat ternyata langsung mengakui ini Pak Bambang ini Ketuanya Basarnas waktu itu Pak Yudiato. "Eh maaf loh Pak saya tadi ngomongin memble, tapi bener memble kan? Iya Pak memble" Karena apa Pak? begitu kita minta tolong angkatan laut *nggak* ada bahan bakarnya Pak, dan itu Basarnas sudah kadung Bahasa Jawa *njagakke* angkatan laut. Tolong pak saya mohon ditempatkan yang paling strategis adalah milik Bapak. Terima kasih Bapak Pimpinan mohon maaf.

KETUA RAPAT (IR. FARY DJEMY FRANCIS, MMA):

Baik Bapak terima kasih Pak. itu masukan apa yang dipertimbangkan tapi yang tetap itu tetap yang di Kupang jangan dipertimbangkan lagi Pak, yang di NTT, termasuk yang *Pakde* sampaikan dipertimbangkan, Kupang tetap. Kapan itu mau diserahkan Pak?

KEPALA BNPP :

Karena memang anggaran-anggaran kami.

F-PDIP (Ir. SUDJADI):

Interupsi Pak.

Saya tadi semuanya sudah berbunga-bunga, Pak Bambang berbunga-bunga, dari Pak Hamka berbunga-bunga. Ketika memasang anu mas coba helikopter lagi, saya bukan orang politik, saya bisa membaca apa yang tidak tertulis kenapa itu di Bogor? Oh di Bogor itu apa apa datang sendiri Pak tidak usah diminta. Kenapa Jawa Tengah jadi sentral jadi semboyannya orang Jawa Tengah itu kalau ingin menaklukan Jawa Tengah itu taklukanlah Solo. Kalau ingin menaklukan Indonesia taklukanlah Jawa Tengah, Begitu loh. Itu makanya Presidennya dua kali dari Jawa Tengah, Begitu loh.

KEPALA BNPP :

Siap dilaksanakan Bapak. Satu hal Pak yang di Jogja juga, kami akan meningkatkan SAR kami yang ada di Congot karena sudah dekat bandara Pak, itu dari siaga menjadi Pos SAR itu persis di ujung bandara Pak.

KETUA RAPAT (IR. FARY DJEMY FRANCIS, MMA):

Iya Pak yang dimaksud itu Lanud Kupang itu Pak.

KEPALA BNPP :

Oh baik Bapak terima kasih.

KETUA RAPAT (IR. FARY DJEMY FRANCIS, MMA):

Tapi kapan ini Pak rencananya?

KEPALA BNPP :

Kupang ini rencananya Pak kedepan ada penambahan heli terus Bapak. Heli kita masih cuma delapan Bapak.

KETUA RAPAT (IR. FARY DJEMY FRANCIS, MMA):

Ya oke lanjut ya.

KEPALA BNPP :

Demikian Bapak terima kasih sekali.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuuh.

KETUA RAPAT (IR. FARY DJEMY FRANCIS, MMA):

Kepala BPWS ada yang mau ditambahkan Pak?

KEPALA BPWS:

Baik terima kasih yang kami hormati Bapak Ketua Komisi dan Bapak anggota Komisi V yang kami hormati.

Akan kami perhatikan tadi apa yang disampaikan oleh Pak Idham mengenai catatan. Kemudian dari Pak Bambang Haryo betul Pak serapan masih rendah. Kami sadari itu memang sedang dalam proses kami intens untuk mengejar itu. Dan juga yang dari Pak Hamka dan juga Bapak Ketua mengenai penyelesaian organisasi dan juga agar kepala definitif ini segera ditetapkan dan tadi barusan ada catatan mudah-mudahan sebelum September akan kami upayakan untuk kepada pengarah Pak dalam hal ini adalah Bapak Menteri PU. Dan mudah-mudahan ini dapat terealisasi dengan cepat sehingga memang itu akan memudahkan melaksanakan kegiatan di Suramadu ini dengan lebih baik. Itu saja barangkali dari kami Pak barangkali. Terima kasih atas catatan-catatan atau pun saran yang diberikan kepada kami.

Wabillahi Taufik Wal Hidayah Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh

KETUA RAPAT (IR. FARY DJEMY FRANCIS, MMA):

Terima kasih Kepala BMKG, Kepala Basarnas, Kepala BPWS kita langsung kepada kesimpulan rapat silakan silakan dimunculkan ini berkaitan dengan persetujuan kita menyangkut pemaparan dari Kepala Basarnas, BMKG dan BPWS.

Kesimpulan Rapat Dengar Pendapat DPR RI dengan Kepala BMKG, Kepala Basarnas (pencarian pertolongan) dan Kepala BP BPWS 23 Agustus 2019. Komisi V DPR RI memahami penjelasan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Nasional Pencarian Pertolongan/Basarnas, BP BPWS

terhadap alokasi anggaran dalam RAPBN tahun anggaran 2020 sebagai berikut:

BMKG

- Kebutuhan 3.860.788.842.000,
- Nota Keuangan RAPBN Tahun Anggaran 2020 3.056.259.932.000
- Kekurangan 804.528.910.000.

Badan Pencarian dan Pertolongan Nasional/Basarnas

- Pagu Kebutuhan 4.657.803.455.000.
- Nota Keuangan RAPBN tahun 2019 2.253.647.651.000
- Kekurangan 2.404.155.804.000.

BP BPWS

- 317 miliar
- Nota Keuangan 215.921.503.000.
- Kekurangan 101.078.457.000.

Selanjutnya Komisi V DPR RI Bersama dengan BMKG, Badan Pencarian dan Pertolongan Nasional/Basarnas dan BP BPWS akan memperjuangkan kekurangan anggaran sesuai dengan Pagu Kebutuhan melalui mekanisme pembahasan Rancangan Undang-Undang tentang APBN di DPR RI.

Komisi V DPR RI Bersama dengan BMKG, Badan Pencarian dan Pertolongan Nasional/Basarnas dan BP BPWS sepakat melakukan pengelolaan strategis nasional yang bermanfaat bagi rakyat pada umumnya, serta program-program yang sangat dibutuhkan di Kabupaten/Kota tertentu akan disesuaikan dengan saran, pendapat, dan usulan Komisi V DPR RI sebagaimana yang disampaikan dalam rapat pembicaraan pendahuluan RAPBN Tahun Anggaran 2020 serta disesuaikan dengan hasil pembahasan alokasi anggaran untuk fungsi dan program masing-masing unit Eselon I dalam Nota Keuangan RAPBN tahun anggaran 2020 pada rapat dengar pendapat mendatang.

Jadi yang pertama kita menerima ya berkaitan dengan Pagu Kebutuhan, keuangan, dan kekurangannya. Dan kami Bersama-sama tentu BMKG, Basarnas dan BPWS di pemerintah terus berjuang. Kami juga akan melakukan perjuangan bersama dalam rangka untuk kekurangan anggaran dari Pagu yang kebutuhan. Dan yang kedua saya kira ini sama seperti biasanya nanti kita akan bahas bersama-sama dengan Eselon I. Kita akan sesuaikan saran pendapat dan usulan Komisi V pada saat pembahasan nanti di Eselon I yang kita akan agendakan di minggu depan.

Bagaimana Ibu Kepala BMKG setuju?

Kepala Basarnas setuju?

Kepala BPWS setuju?

Anggota setuju?

(RAPAT: SETUJU)

Terima kasih, kita masih ketemu dua kali lagi Pak. Nanti kalau ada tambahan dari Banggar, dari pak Bambang, dan Pak Hamka, Kita akan panggil lagi Pak, tambahan itu mau dibuat apa. Terus kemudian kita tetapkan terakhir di minggu kedua atau minggu ketiga bulan September untuk penetapan APBN 2020. Saya kira itu, teman-teman anggota untuk besok kita akan membahas dengan Menteri PUPR jam 10, jadi ada perubahan agenda perhubungannya kita geser di tanggal 3 sementara PU-nya jam 10 besok. Dimohon untuk di kehadirannya. Itu saja kalau tidak ada saya beri kesempatan yang mewakili pemerintah salah satu, Ibu Kepala BMKG, BPWS, atau. Silakan.

KETUA BMKG:

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbilalamin. Yang terhormat Bapak Pimpinan serta Anggota Dewan, Anggota Komisi V DPR RI. Atas nama pemerintah yaitu Basarnas, BMKG, dan BPWS sekali lagi kami mengucapkan banyak terima kasih atas dukungan. Kemudian juga masukkan-masukkan, jadi *advice*-nya arahan-arahannya sangat berarti bagi kami. Dan sekali lagi sebagai wujud terima kasih kami tentunya kami akan berupaya keras untuk merealisasikan sesuai dengan target dan lompatan perlu diinovasikan namun juga kami tetap terus memohon arahan dan dukungannya. Terima kasih mohon maaf apabila masih ada beberapa hal yang harus kami sempurnakan.

Billahi Taufik Wal Hidayah Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh.

KETUA RAPAT (IR. FARY DJEMY FRANCIS, MMA):

Terima kasih sekali lagi kepada Kepala Basarnas, BMKG, BPWS, dan seluruh anggota untuk rapat kita hari ini kalau ada hal-hal yang kurang berkenan saya atas nama Pimpinan menyampaikan permohonan maaf dan saya tutup dengan ucapan

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh.

Shalom.

(RAPAT DITUTUP PUKUL 16.20 WIB)